



**PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR
DI AKUN MEDIA SOSIAL YOUTUBE JEDA NULIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

FADHAL ANSHARI
NIM. D20191110

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**



**PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR
DI AKUN MEDIA SOSIAL YOUTUBE JEDA NULIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

Fadhal Anshari

NIM. D20191110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.

NIP. 197406062000031003



**PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR
DI AKUN MEDIA SOSIAL YOUTUBE JEDA NULIS**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 29 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tim Penguji

Ketua

Nasobi Niki Soma, M.Sc
NIP. 198907202019031003

Sekretaris

Febina Rizky Agustina, M.Pd
NIP. 199502212019032011

Anggota

1. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
2. Prof. Dr. Ahidul Azor, M.Ag

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

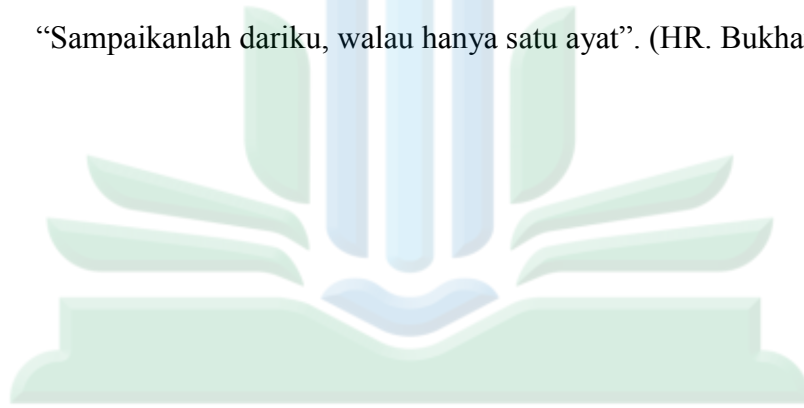
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً ... (رواه البخاري)

“Sampaikanlah dariku, walau hanya satu ayat”. (HR. Bukhari).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

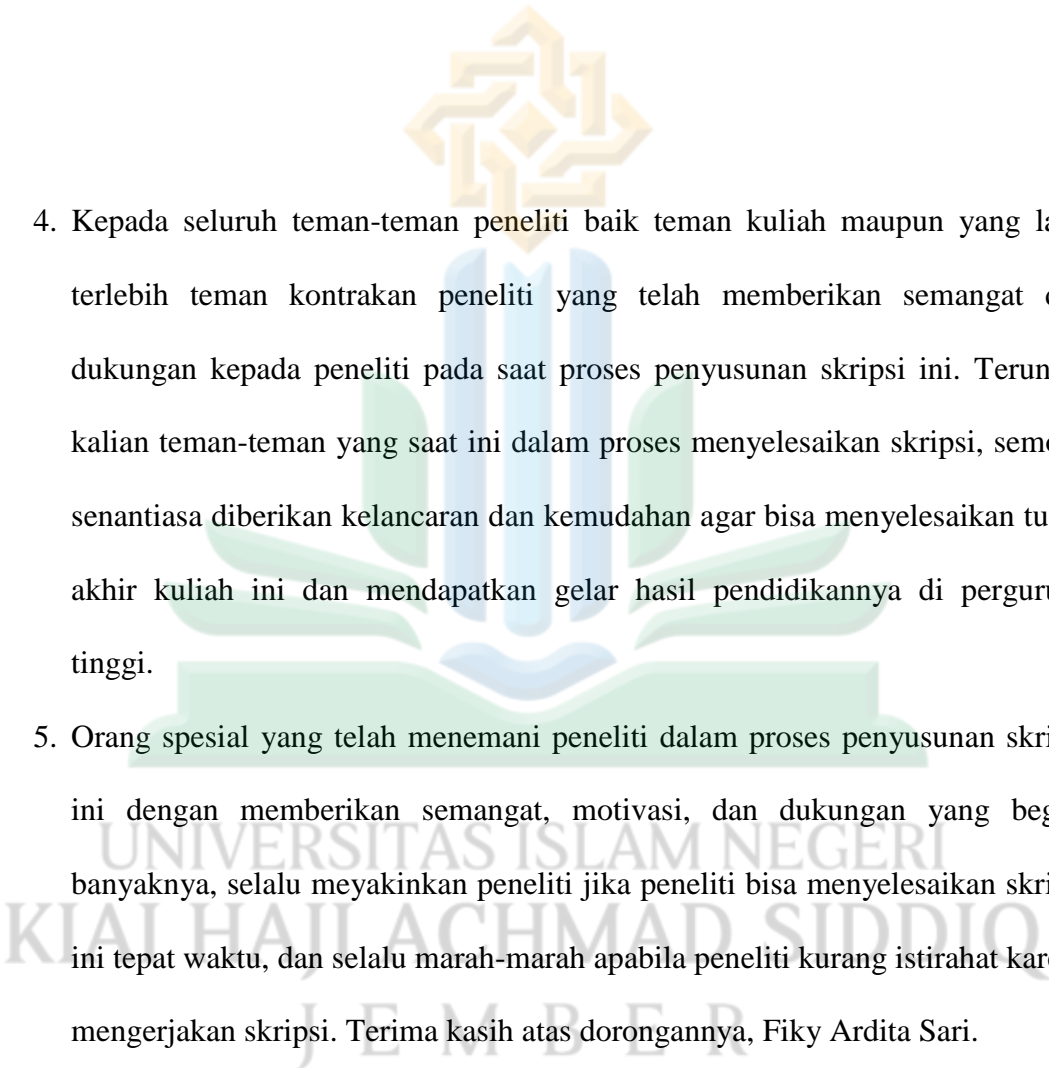
¹ Muhammad Mufid Muwaffaq. “Memahami Hadis “Sampaikanlah Walau Satu Ayat” Baca Ini Wahai Sahabat Hijrah”, PeciHitam.org, 03 Juli 2020, <https://pecihitam.org/sampaikanlah-walau-satu-ayat/>.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur, segala puji bagi Allah SWT. atas segala ridho dan kehendak-Nya. Sholawat beserta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Betapa bahagianya peneliti karena telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini, dimana dalam tahap penyelesaiannya membutuhkan banyak perjuangan dan pengorbanan baik berupa pikiran, tenaga, maupun waktu. Maka dari itu karya tulis ilmiah ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua peneliti. Bapak Matlawi yang hingga detik ini tetap berjuang memberikan dukungan dan mengupayakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Tak lupa juga kepada Ibu tercinta, (Almh) Suginten yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang, bahkan saat beliau dalam keadaan sakaratul maut pun yang beliau pikirkan tetaplah peneliti daripada dirinya sendiri. Satu hal yang perlu Bapak dan Ibu ketahui, peneliti mencintai dan menyayangi kalian dengan sangat hingga akhir hayat, tanpa perjuangan kalian peneliti bukanlah siapa-siapa.
2. Seluruh saudara-saudara peneliti, kakak-kakak peneliti, adik-adik peneliti dan (Almh) nenek peneliti yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan terhadap perjalanan pendidikan peneliti di perguruan tinggi ini.
3. Kepada seluruh dosen yang telah mengajar dan membantu peneliti dalam menyusun dan mempermudah pengurusan berkas-berkas skripsi ini. Dan tak lupa pula tim HUMAS UIN KHAS Jember yang telah menerima dan memberikan peneliti kesempatan untuk belajar, berproses dan mengabdikan diri untuk kampus tercinta ini.

- 
4. Kepada seluruh teman-teman peneliti baik teman kuliah maupun yang lain, terlebih teman kontrakan peneliti yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti pada saat proses penyusunan skripsi ini. Teruntuk kalian teman-teman yang saat ini dalam proses menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa diberikan kelancaran dan kemudahan agar bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah ini dan mendapatkan gelar hasil pendidikannya di perguruan tinggi.
 5. Orang spesial yang telah menemani peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dengan memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang begitu banyaknya, selalu meyakinkan peneliti jika peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan selalu marah-marah apabila peneliti kurang istirahat karena mengerjakan skripsi. Terima kasih atas dorongannya, Fiky Ardita Sari.

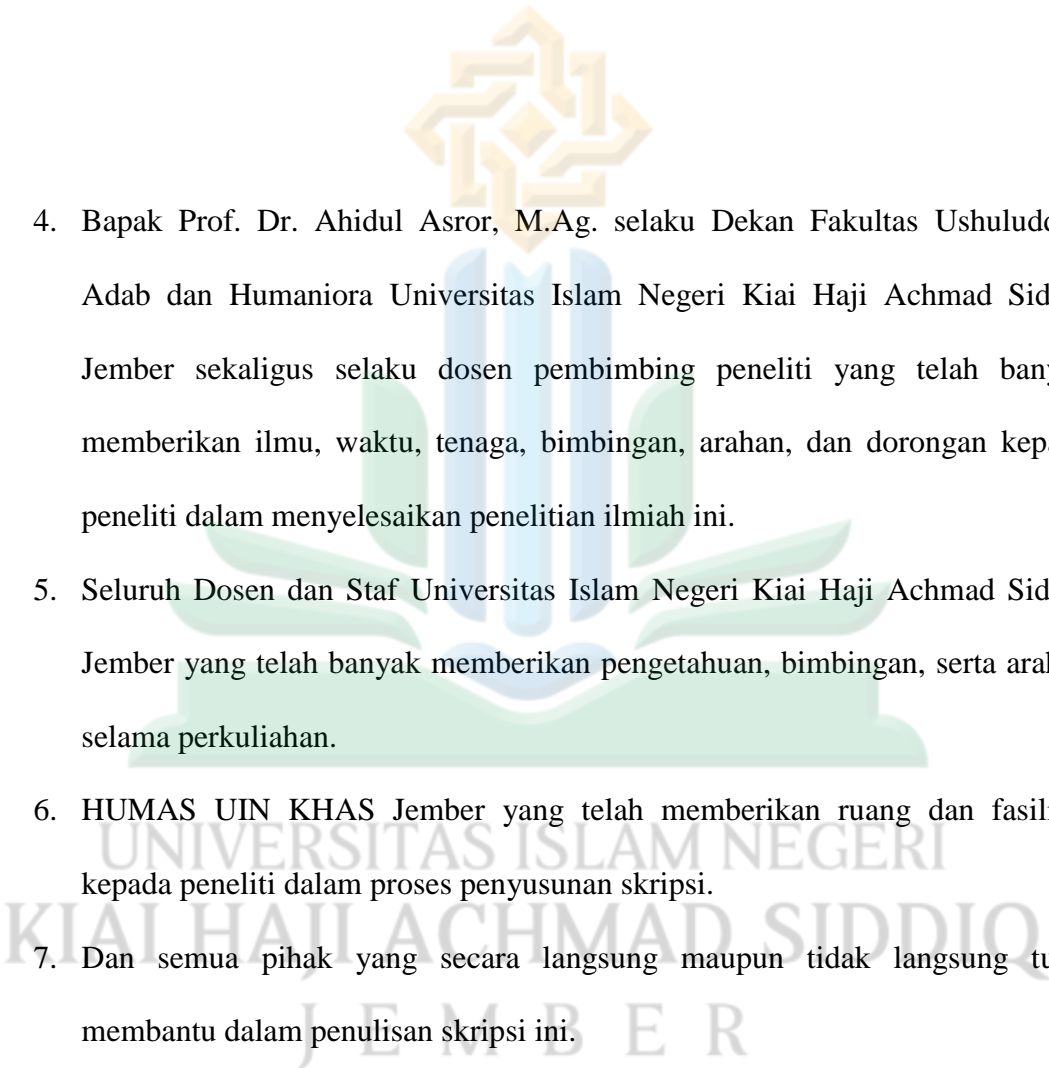


KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat beserta salam semoga mengalir kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa perubahan zaman, melalui Iman, Islam dan Ihsan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Apa yang peneliti buat, masih jauh dari kata sempurna, karena adanya hambatan yang peneliti alami. Akan tetapi semua itu dapat peneliti jadikan pelajaran guna menuju kesempurnaan yang lebih baik. Dalam penyusunan skripsi ini, layak bagi peneliti untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan penelitian ilmiah ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
4. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak memberikan ilmu, waktu, tenaga, bimbingan, arahan, dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ilmiah ini.
 5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, serta arahan selama perkuliahan.
 6. HUMAS UIN KHAS Jember yang telah memberikan ruang dan fasilitas kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
 7. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal tersebut disadari karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, besar harapan peneliti terhadap skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi seluruh pihak pada umumnya. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Jember, 24 Oktober 2023
Peneliti

Fadhil Anshari
NIM. D20191110



ABSTRAK

Fadhil Anshari, 2023: *Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Akun Media Sosial Youtube Jeda Nulis.*

Kata kunci: Pesan Dakwah, Media Sosial Youtube

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi bagian yang erat kaitannya dengan media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, *Instagram* dan jejaring sosial lainnya. Kemajuan yang seperti ini tentu perlu dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan dakwah. Perkembangan teknologi juga menyebabkan manusia menjadi kehilangan identitas diri, mereka yang harusnya menjadi pengontrol isu hari ini malah menjadi manusia yang tidak terkontrol dalam menghadapi isu-isu yang ada. Isu-isu tentang pesan dakwah-pun banyak beredar di media sosial bahkan tak jarang menimbulkan kontroversi. Salah satu isu yang masih hangat dan kerap menjadi konflik di Indonesia adalah sikap keagamaan dan intoleransi. Penanaman nilai-nilai keagamaan antar masing-masing agama harus terus-menerus dilakukan agar masing-masing pemeluk agama dapat memahami dengan baik ajaran agamanya, sehingga nantinya konflik tentang intoleransi terhadap agama tidak terjadi lagi. Sebagaimana penanaman nilai keagamaan yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan salah satu penulis dan pendakwah muda yang melakukan dakwahnya di media sosial *Youtube*.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja tema-tema pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis? 2) Bagaimana isi pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja tema-tema pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis, dan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis.

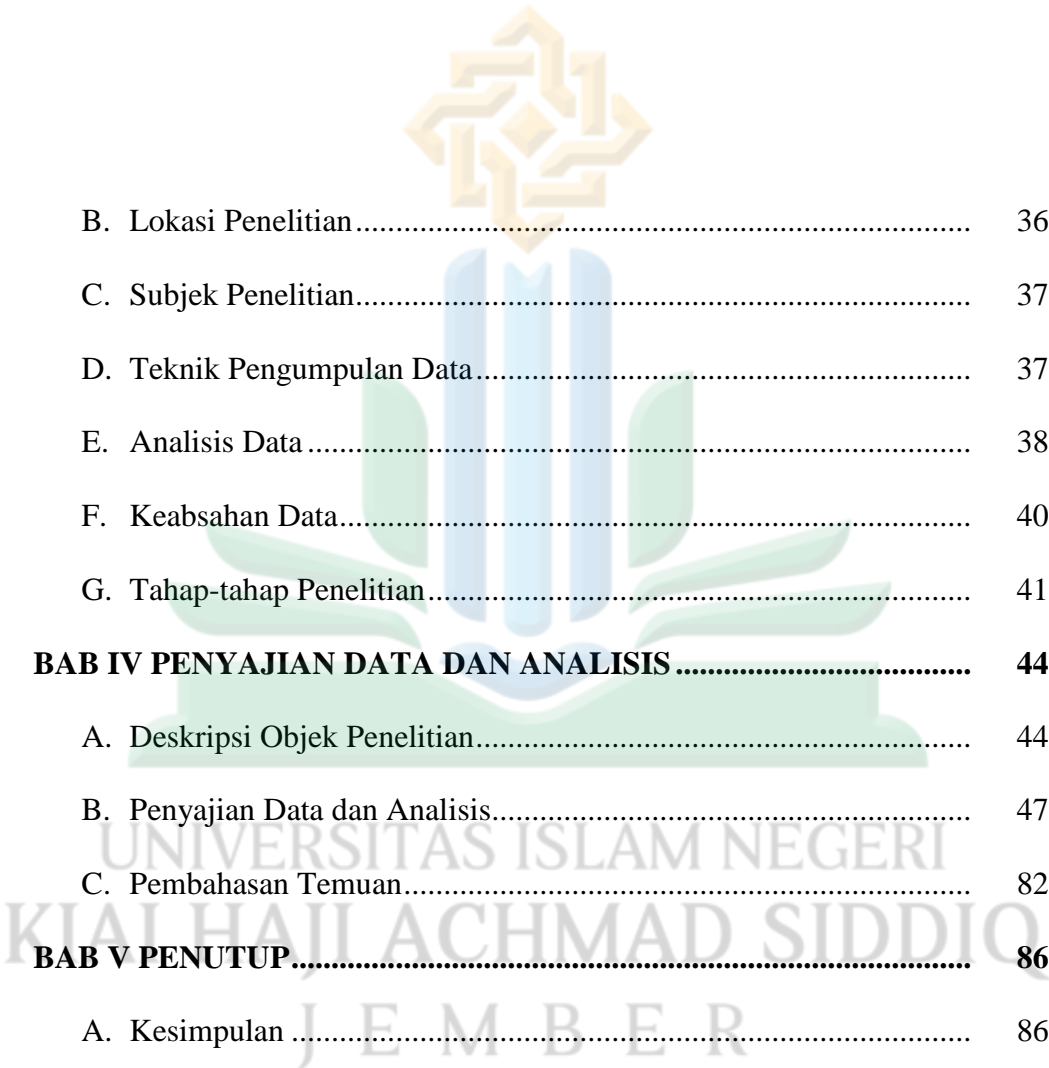
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yakni memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, studi pustaka dan internet. Sedangkan untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Terdapat 9 tema dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis yaitu: jeda ceramah, jeda ngobrol, jeda nulis, kultum pemuda tersesat, kultum pemuda tercerahkan, Indonesia rumah bersama, Habib nongkrong di Jaksel, Habib wacanda dan KULTUM (kuliner tujuh menit). 2. Pesan dakwah Habib Husein terbagi dalam tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah tentang akidah, syariah dan akhlak. Dari ketiga kategori tersebut terdapat tiga video yang peneliti analisis berdasarkan jumlah *viewers* terbanyak sesuai dengan masing-masing kategori pesan dakwah. Tiga video tersebut yaitu: a. Boris belajar Islam tak takut muallaf (mengandung pesan dakwah tentang akidah). b. Kultum pemuda tersesat (mengandung pesan dakwah tentang syariah). c. Adzan subuh bisa bangunkan orang mati (mengandung pesan dakwah tentang akhlak).



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36

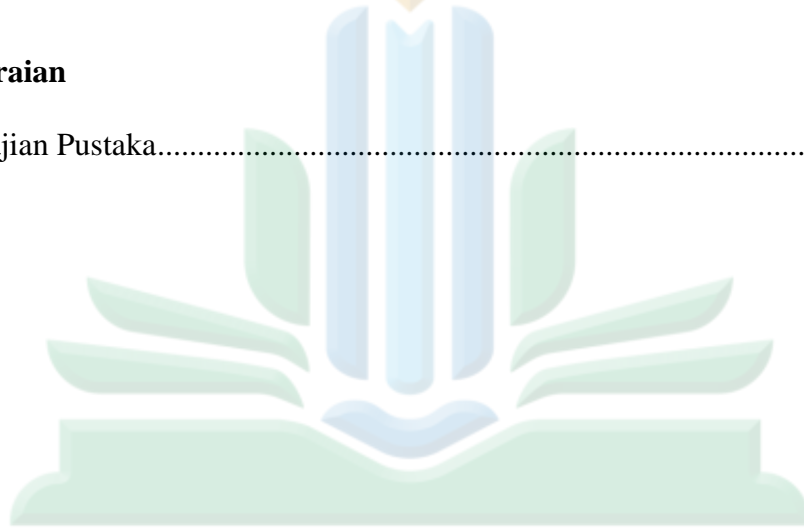


B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
B. Foto Dokumentasi	
C. Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Kajian Pustaka.....	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Komentar Netizen	83
4.2 Komentar Netizen	84
4.3 Komentar Netizen	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yakni agama yang memberikan tanggung jawab kepada seluruh umatnya untuk menjalankan dakwah terhadap seluruh manusia. Dakwah adalah kegiatan menyeru dan mengajak manusia untuk beriman kepada Allah dan menjalankan segala perintahnya sesuai dengan ajaran yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Adapun dasar kewajiban dakwah bagi umat Islam termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imran 3 : 104).²

Melalui firman Allah SWT. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa umat Islam memiliki tanggung jawab untuk selalu mengintropeksi diri sendiri dan juga orang lain, dengan saling menyuruh dan mengingatkan agar selalu melakukan kebaikan dan meninggalkan perbuatan buruk sesuai dengan syariat Islam. Karena sejatinya, manusia yang baik yaitu manusia yang mampu memberikan manfaat untuk orang lain. Barang siapa yang berhasil melakukan

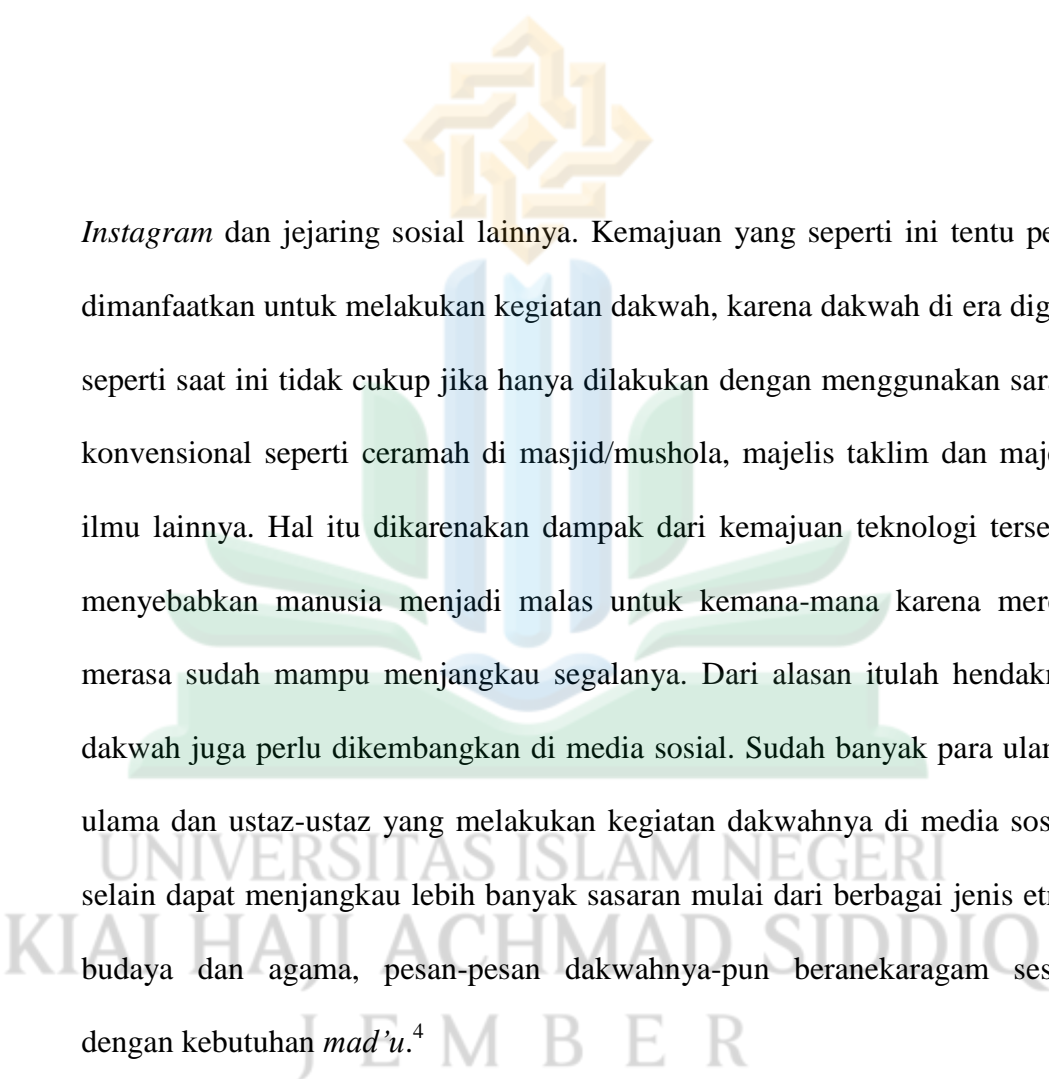
² Cicin Yulianti, “Surah Al-Imran Ayat 104: Seruan Kepada Muslim Untuk Amar Ma’ruf Nahi Mungkar”, detikHikmah, 09 Januari 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6506553/surah-ali-imran-ayat-104-seruan-kepada-muslim-untuk-amar-maruf-nahi-munkar/amp>.

hal tersebut, maka mereka akan digolongkan kedalam golongan orang-orang yang beruntung kelak di akhirat.

Munculnya kemajuan teknologi dalam informasi dan komunikasi, khususnya internet, dapat memfasilitasi akses masyarakat ke berbagai sumber daya, termasuk informasi, komunikasi, membangun relasi, hingga pembuatan konten. Setiap pengguna menggunakan internet dengan sangat berbeda. Orang-orang tertentu menggunakannya untuk tujuan lain seperti edukasi, hiburan, media transaksi bisnis, dan lain sebagainya. Terdapat ungkapan untuk fenomena ini, yakni "spiritualisasi internet," karena beberapa dari mereka secara rutin menggunakannya untuk tujuan keagamaan atau spiritual. Maksud dari istilah "spiritualisasi internet" ialah sudut pandang internet sebagai teknologi atau ruang yang cocok untuk hubungan keagamaan, yang memungkinkan penggunaanya mengintegrasikan aktivitas virtual ke dalam pola kehidupan spiritualnya. Dawson dan Cowan (dalam Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi karya Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda, 2020) memetakan fungsi Internet dalam aktivitas keagamaan menjadi empat bagian, yaitu: *Pertama*, sebagai alat spiritual yang memfasilitasi pengalaman spiritual. *Kedua*, sebagai ruang ibadah (sakramental). *Ketiga*, sebagai sarana penyebaran agama. *Keempat*, sebagai teknologi penguatan identitas keagamaan.³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*,

³ Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda, "Studi analisis isi pesan dakwah dalam media sosial instagram @dakwah tauhid." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2020): 51. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/3944/pdf>.



Instagram dan jejaring sosial lainnya. Kemajuan yang seperti ini tentu perlu dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan dakwah, karena dakwah di era digital seperti saat ini tidak cukup jika hanya dilakukan dengan menggunakan sarana konvensional seperti ceramah di masjid/mushola, majelis taklim dan majelis ilmu lainnya. Hal itu dikarenakan dampak dari kemajuan teknologi tersebut menyebabkan manusia menjadi malas untuk kemana-mana karena mereka merasa sudah mampu menjangkau segalanya. Dari alasan itulah hendaknya dakwah juga perlu dikembangkan di media sosial. Sudah banyak para ulama-ulama dan ustaz-ustaz yang melakukan kegiatan dakwahnya di media sosial, selain dapat menjangkau lebih banyak sasaran mulai dari berbagai jenis etnis, budaya dan agama, pesan-pesan dakwahnya-pun beranekaragam sesuai dengan kebutuhan *mad'u*.⁴

Terdapat banyak sekali isu-isu mengenai pesan dakwah yang ada di media sosial mulai yang berkaitan dengan aspek akhlak, aqidah, syariah bahkan toleransi terhadap agama. Perkembangan teknologi menyebabkan manusia menjadi kehilangan identitas diri mereka yang harusnya menjadi pengontrol isu hari ini malah menjadi manusia yang tidak terkontrol dalam menghadapi isu-isu yang ada. Isu-isu tentang pesan dakwah-pun banyak beredar di media sosial bahkan tak jarang menimbulkan kontroversi. Berikut beberapa pesan dakwah di media sosial yang mengandung isu kontroversial yang pernah terjadi. *Pertama*, kontroversi keharaman wayang bagi umat Islam yang disampaikan oleh ustaz Khalid Basalamah. Selain mengharamkan

⁴ Ayu Asnani. Burhanuddin, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah" (Skripsi, IAIN Parepare, 2020), 3-4.

wayang, ia juga menghimbau agar wayang dimusnahkan saja.⁵ *Kedua*, kontroversi dakwah tentang KDRT yang disampaikan oleh Oki Setiana Dewi pernah menjadi bulan-bulanan netizen lantaran pesan dakwahnya yang dianggap menormalkan KDRT.⁶ *Ketiga*, kontroversi dakwah Gus Miftah yang dilakukan di tempat hiburan malam.⁷ *Keempat*, kontroversi dakwah ustaz Hanan Attaki yang kegiatan dakwahnya menggelejar di kalangan anak muda sehingga terkenal sebagai ustaznya anak muda. Namun beberapa waktu lalu, dakwah yang dilakukannya kerap menuai kontroversi bahkan ada beberapa daerah yang menolak kehadirannya. Beberapa pesan dakwahnya yang mengandung isu kontroversi yaitu tentang pernyataan bahwa wanita shalihah adalah mereka yang berat badannya kurang dari 55 kilogram, menyebut Nabi Musa sebagai Nabi preman, menganggap istri Nabi adalah istri yang gaul.⁸ *Kelima*, kontroversi holywings. Aksi tempat hiburan malam yang memberikan promosi minuman keras gratis beberapa waktu lalu bagi orang yang bernama Marian dan Muhammad. Kasus ini membuat geram umat Islam dan Kristen, sebab nama yang digunakan dalam promosi merupakan nama yang agung

⁵ Cholil Nafis. "Kontroversi Wayang: Media Dakwah Harus kreatif" Ngaji Bareng (Khazanah), 19 Februari 2022, <https://www.ngopibareng.id/read/kontroversi-wayang-cholil-nafis-media-dakwah-harus-kreatif>.

⁶ Eva, Isa. "Ceramah Kontroversial Oki Setiana Dewi Soal KDRT" detikhot, 03 Februari 2022, <https://hot.detik.com/celeb/d-5927198/ceramah-kontroversial-oki-setiana-dewi-soal-kdrt/2>.

⁷ Dedy Priatmojo, "Kontroversi Gus Miftah, NU: Minimal Saat Berdakwah Maksiat Berhenti" Viva.co.id, 14 September 2018, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1074831-kontroversi-gus-miftah-nu-minimal-saat-berdakwah-maksiat-berhenti>.

⁸ Hadi Mulyono, "4 Kontroversi Hanan Attaki, Terbaru Ditolak Banser NU Madura" Hoedhoed, 20 Februari 2023, <https://hoedhoed.com/read/2023/02/20/3950/4-kontroversi-hanan-attaki-terbaru-ditolak-banser-nu-madura>.

dalam masing-masing agama tersebut. Disadari atau tidak buntut dari kasus ini ialah merupakan penistaan dan intoleransi terhadap agama.⁹

Dari isu-isu pesan dakwah yang kontroversial diatas, maka dapat diambil pelajaran bahwa hendaknya pendakwah dalam melakukan aktivitas dakwahnya perlu memperhatikan kode etik dalam berdakwah, yang mana kode etik tersebut digunakan sebagai rambu-rambu bagi mereka. *Pertama*, seorang pendakwah harus bersikap konsisten antara ucapan dan perbuatannya. *Kedua*, seorang pendakwah dalam melakukan aktivitas dakwahnya dilarang menghina atau melontarkan pernyataan yang isinya mengandung hinaan. *Ketiga*, seorang da'i tidak boleh melakukan deskriminasi dalam bentuk apapun dan kepada siapapun.

Di antara banyaknya isu pesan dakwah yang ada, intoleransi dan sikap beragama masih diperdebatkan dan sering menyebabkan konfrontasi di Indonesia. Media sosial di Indonesia baru-baru ini dibanjiri postingan mengenai berbagai topik agama, termasuk diskriminasi terhadap minoritas, ekstremisme, dan intoleransi. Tingkat pluralitas bangsa Indonesia yang tinggi ini memungkinkan adanya potensi konflik yang lebih besar serta kecenderungan eskalasi kesalahpahaman serta perpecahan antar sesama. Di sisi lain, hal ini mungkin menjadi dasar untuk memperkuat dinamika agama yang positif, akan tetapi dalam praktiknya sangatlah berbanding terbalik, dan adanya ketidaksepakatan ini menyebabkan berbagai konflik muncul ke

⁹ Fida, A. "Ketua MUI Tegaskan Proses Hukum Kasus Kontroversi Holywings Harus Tetap Dilanjutkan" Hidayatullah.com, 26,06,2022, <https://hidayatullah.com/none/2022/06/27/232464/ketua-mui-tegaskan-proses-hukum-kasus-kontroversi-holywings-harus-tetap-dilanjutkan.html>.

permukaan.¹⁰ Sejarah membuktikan umat antar pemeluk agama sering terjadi pertikaian dan terlibat konflik. Salah satu pemicu konflik dan perpecahan yang menjadi alat ampuh ialah perbedaan etnik dan kepelemukan terhadap agama.¹¹

Intoleransi antar umat beragama yang ada di Indonesia layaknya mimpi buruk yang tak berkesudahan. Sudah banyak konflik dan peristiwa intoleransi yang terjadi seperti pengrusakan makam di Taman Pemakaman Umum (TPU) Giriloyo, Magelang pada Januari 2019 lalu. Pengrusakan makam tersebut berupa pencopotan salib yang kemudian dihancurkan sekaligus pencopotan ubin makam. Total terdapat 21 makam yang dirusak terdiri dari 18 makam umat Kristiani dan 3 makam umat Islam. Jika menoleh kebelakang, kasus intoleransi agama bukanlah sesuatu yang baru karena sudah banyak sekali kasus tentang pertikaian antar pemeluk agama seperti konflik di Poso pada sekitar akhir tahun 1990-an antara umat Islam dengan umat Kristen, konflik pemalakan pemuda muslim terhadap warga nasrani di Ambon pada 1999, penyerangan umat Islam saat melaksanakan ibadah sholat Idul Fitri oleh umat Gereja Injil Indonesia di markas korem Tolikara, hingga konflik warga Situbondo pada 1996 akibat ketidak puasan mereka dengan keputusan hakim usai menjatuhkan hukuman bagi pelaku penista agama Islam.¹²

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antar pemeluk agama yaitu: *Pertama*, kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama

¹⁰ Umi Sumbulah, Nurjanah, *Pluralisme agama : makna dan lokalitas pola kerukunan antarumat beragama* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2013), 2.

¹¹ Ibnu Hasan Muchtar, "Riuh di Beranda Satu: Peta Keukunan Umat Beragama di Indonesia", (Jakarta, DEPAG RI, 2003), 203.

¹² Itsram, "Toleransi Beragama Indonesia: Bagaikan Gajah di Pelupuk Mata" ITS News, 25 September 2021, <https://www.its.ac.id/news/2021/09/25/toleransi-beragama-indonesia-bagaikan-gajah-di-pelupuk-mata/>.

masing-masing. *Kedua*, sikap fanatisme yang memberikan anggapan bahwa hanya kepercayaannya-lah yang paling benar sehingga muncullah hinaan dan celaan terhadap kepercayaan lain. *Ketiga*, masyarakat masih bersikap semaunya tanpa memperhatikan peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, faktor ekonomi, sosial, dan politik juga menjadi pemicu terjadinya konflik antar umat beragama.¹³

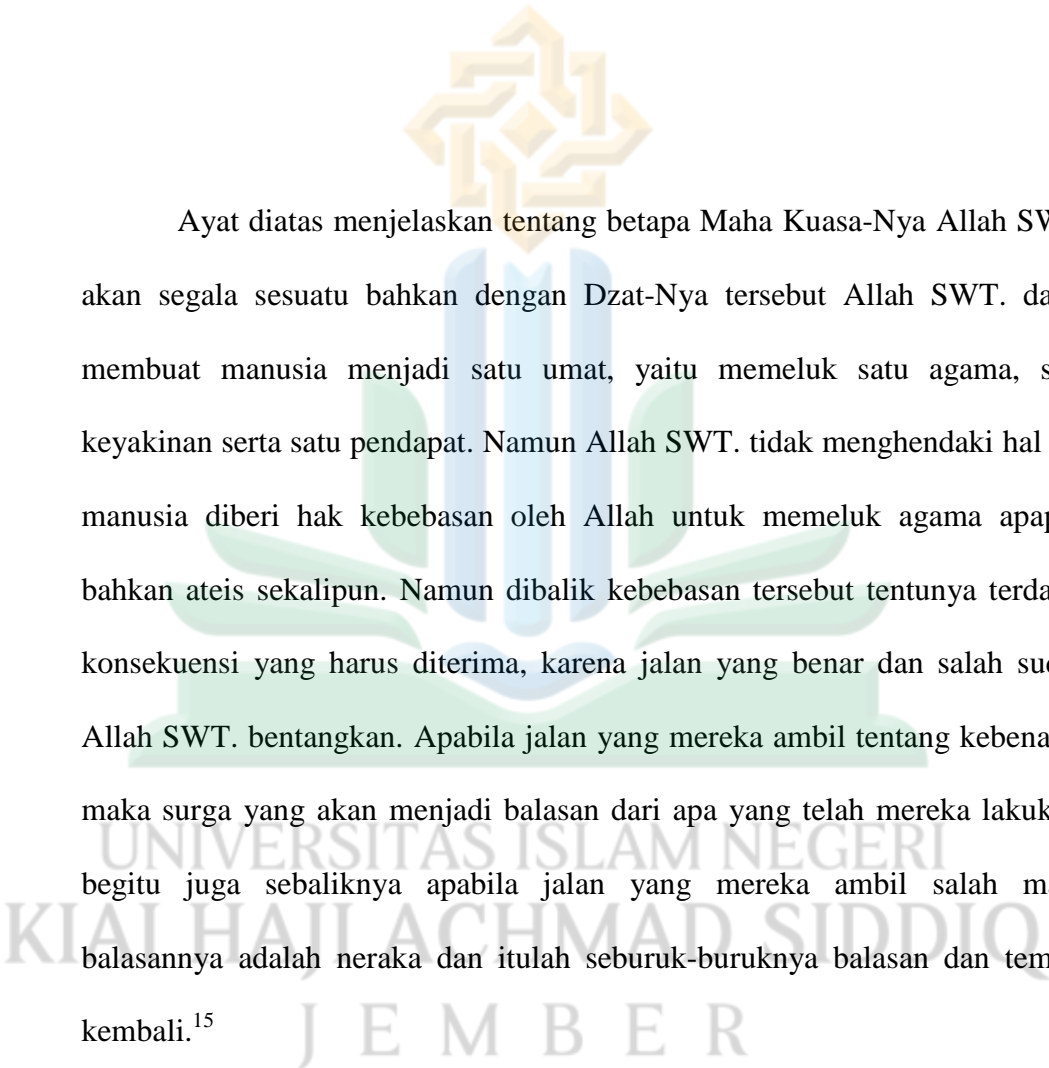
Apapun alasan terjadinya konflik antar umat beragama jelas tidak bisa untuk dibenarkan, karena semua agama tentu tidak mengajarkan yang demikian termasuk dalam agama Islam. Tidak ada ayat Al-Qur'an dan Hadits yang memberikan penjelasan mengenai kebencian, permusuhan dan perilaku-perilaku represif lainnya terhadap pemeluk agama lain yang dapat mengganggu stabilitas perdamaian dalam tatanan kehidupan manusia. Faktanya, hingga saat ini berbagai bentuk kekerasan yang mengatas namakan agama masih saja muncul. Oleh karenanya, pluralitas hadir sebagai suatu rancangan yang dapat membentuk tatanan kehidupan yang damai ditengah kemajemukan. Allah SWT. sudah banyak memberikan ide tentang pluralitas terhadap manusia sebagaimana dalam firman-Nya:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ۗ

Artinya : “Jikalau tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat”. (QS. Hud 11 : 118).¹⁴

¹³ Bernice Vionita Natalia, “Berbagai Macam Perselisihan Umat Beragama Di Indonesia Ditinjau Dari Paradigma Teori Konflik Marx” Osf.Oi, <https://osf.oi/awc3u/download/?format=pdf#:~:text=Ada%20beberapa%20penyebab%20konflik%20antar,tanpa%20mengikuti%20kaedah%20yang%20ada.>

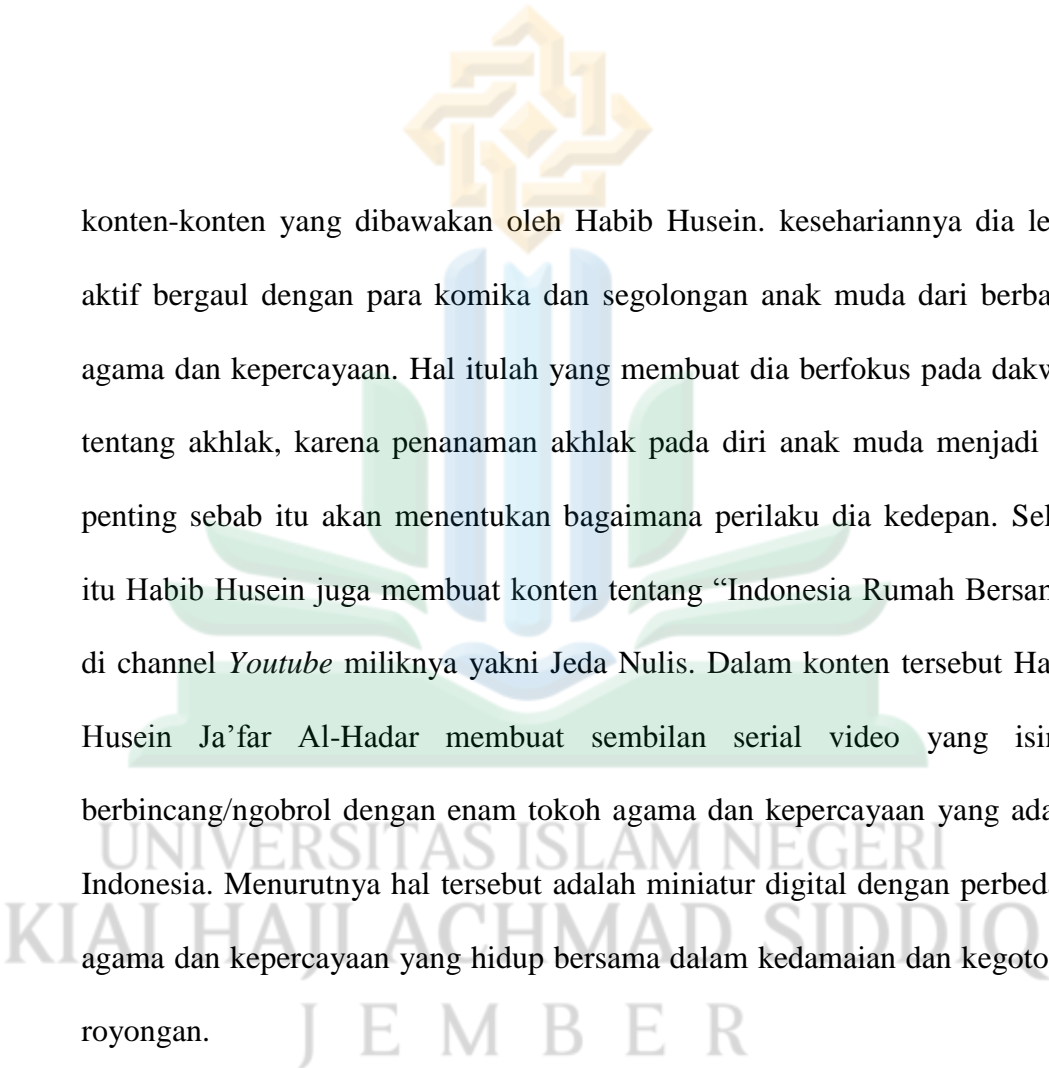
¹⁴ Ibid., 11:118.



Ayat diatas menjelaskan tentang betapa Maha Kuasa-Nya Allah SWT. akan segala sesuatu bahkan dengan Dzat-Nya tersebut Allah SWT. dapat membuat manusia menjadi satu umat, yaitu memeluk satu agama, satu keyakinan serta satu pendapat. Namun Allah SWT. tidak menghendaki hal itu, manusia diberi hak kebebasan oleh Allah untuk memeluk agama apapun bahkan ateis sekalipun. Namun dibalik kebebasan tersebut tentunya terdapat konsekuensi yang harus diterima, karena jalan yang benar dan salah sudah Allah SWT. bentangkan. Apabila jalan yang mereka ambil tentang kebenaran maka surga yang akan menjadi balasan dari apa yang telah mereka lakukan, begitu juga sebaliknya apabila jalan yang mereka ambil salah maka balasannya adalah neraka dan itulah seburuk-buruknya balasan dan tempat kembali.¹⁵

Penanaman nilai-nilai keagamaan antar masing-masing agama harus terus dilakukan agar masing-masing pemeluk agama paham dengan ajaran agamanya, sehingga nantinya konflik tentang intoleransi terhadap agama tidak terjadi lagi. Sebagaimana penanaman nilai keagamaan yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Dia adalah seorang penulis dan pendakwah muda yang melakukan kegiatan dakwahnya di media sosial *Youtube*. Salah satu kontennya yang viral berjudul “Kultum Pemuda Tersesat” yang isinya membahas tentang berbagai pertanyaan seputar kehidupan anak muda dari bermacam latar belakang agama, etnis dan budaya melalui pembawaan ringan, sejuk serta humoris. Tak jarang banyak anak muda yang sering menonton

¹⁵ Ibid., 49.



konten-konten yang dibawakan oleh Habib Husein. kesehariannya dia lebih aktif bergaul dengan para komika dan segolongan anak muda dari berbagai agama dan kepercayaan. Hal itulah yang membuat dia berfokus pada dakwah tentang akhlak, karena penanaman akhlak pada diri anak muda menjadi hal penting sebab itu akan menentukan bagaimana perilaku dia kedepan. Selain itu Habib Husein juga membuat konten tentang “Indonesia Rumah Bersama” di channel *Youtube* miliknya yakni Jeda Nulis. Dalam konten tersebut Habib Husein Ja’far Al-Hadar membuat sembilan serial video yang isinya berbincang/ngobrol dengan enam tokoh agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. Menurutnya hal tersebut adalah miniatur digital dengan perbedaan agama dan kepercayaan yang hidup bersama dalam kedamaian dan kegotongroyongan.

Dakwah yang disampaikan Habib Husein dalam *channel Youtube*-nya terdiri dari beraneka ragam tema dan pembahasan seputar ajaran agama Islam, mulai dari isu-isu klasik hingga isu kontemporer. Dalam penelitian ini peneliti hendak membahas tentang apa saja tema-tema dakwah Habib Husein serta bagaimana isi dari pesan dakwah yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis. Peneliti akan membatasi penelitian ini dengan melakukan pengumpulan data mulai dari video dakwah pertama Habib Husein yang diunggah pada *channel Youtube* Jeda Nulis yaitu tanggal 04 Mei 2018 hingga video yang diunggah pada 25 Juni 2023. Lalu dari total video pada tanggal tersebut akan peneliti cari tema-tema dakwahnya untuk kemudian diklasifikasikan kedalam tiga kategori pesan dakwah. Setelah melakukan pengklasifikasian, peneliti

akan memilih tiga video yang akan dianalisis berdasarkan jumlah *viewers*, komentar, dan *like* terbanyak sesuai dengan tiga kategori pesan dakwah yang sudah ditetapkan. Peneliti menggunakan model analisis data Miles and Huberman sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu guna mengetahui apa saja tema-tema dakwah dan bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis. Dengan begitu peneliti mengambil judul skripsi “**Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Akun Media Sosial Youtube Jeda Nulis**”.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja tema-tema dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis?
2. Bagaimana isi pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja tema-tema dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis?
2. Untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan khususnya bagi para pendakwah dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Pada sub bab ini membahas mengenai sumbangsiah yang akan

peneliti berikan sesudah penelitian dilakukan. Adapun kegunaannya dapat berupa teoritis dan praktis.

1. Manfaat Akademis

Secara akademis harapan dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsi pengetahuan yang relevan seperti aspek komunikasi dan dakwah. Harapan lain dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan studi dakwah melalui media sosial khususnya *Youtube*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis harapan dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam bidang dakwah sesuai dengan pemahaman yang sudah diperoleh dari proses perkuliahan terlebih matakuliah ilmu dakwah. Secara khusus penelitian ini juga diharapkan dapat menjembatani semua orang untuk memahami bagaimana isi dari pesan dakwah dengan menggunakan metode dakwah yang sasarannya selaras dengan kultur masyarakat di negara Indonesia yang kaya akan keberagaman ditengah arus perkembangan zaman. Sehingga isi dari pesan-pesan dakwah dapat diterima dan diimplimentasikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus menimbulkan konflik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi berdakwah dengan cara yang menarik dan tidak provokatif melalui media sosial *Youtube*.

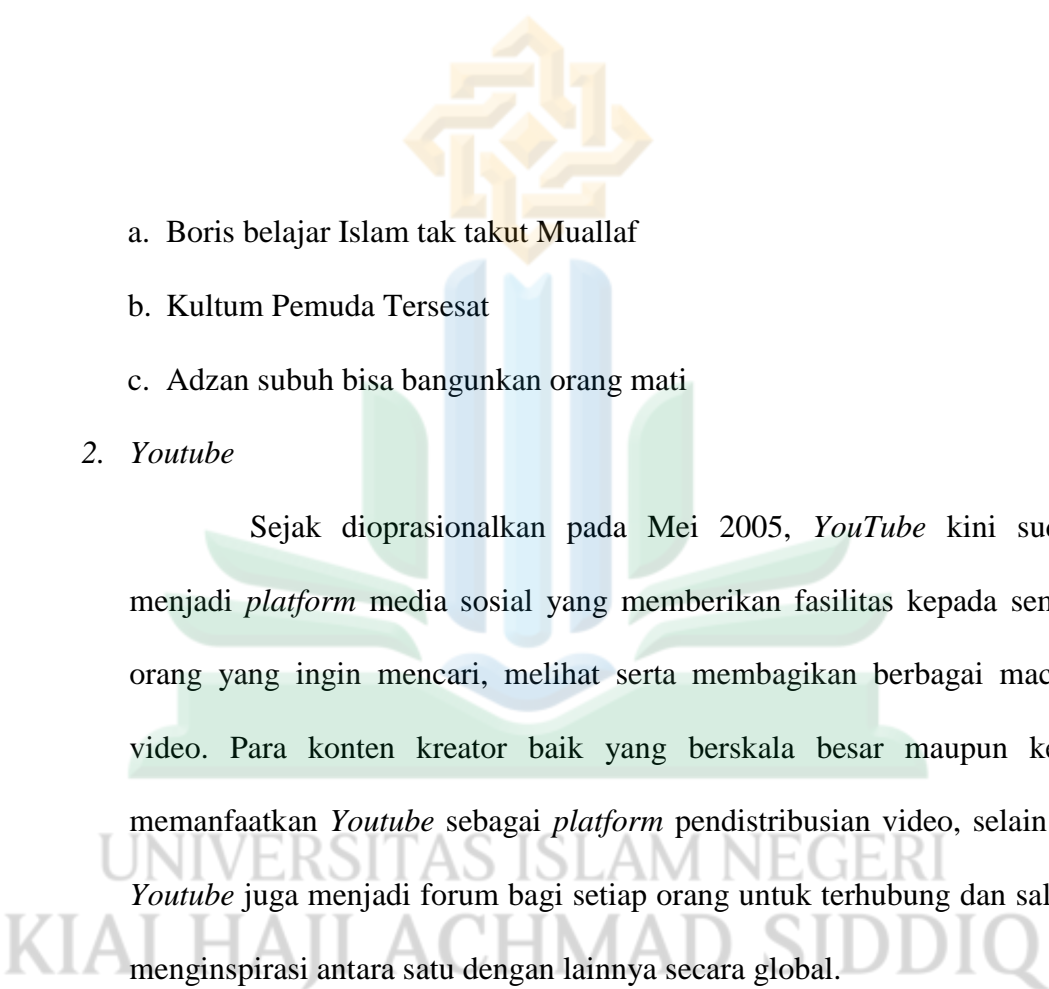


E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini membahas tentang makna dari istilah-istilah penting yang menjadi pokok perhatian pada judul penelitian. Maksud dari dibuatnya penjelasan ini ialah untuk menghindari terjadinya ketidak sesuaian makna istilah sebagaimana yang dimaksud pada karya ilmiah berjudul “Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Akun Media Sosial *Youtube* Jeda Nulis”. Berikut istilah-istilah yang perlu ditegaskan oleh peneliti:

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu pemikiran, gagasan, pengetahuan dan pendapat yang disampaikan oleh komunikator (pembawa pesan) kepada komunikan (penerima pesan) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan agar mengikuti apa yang diinginkan komunikator. Pesan dakwah merupakan isi dari materi dakwah yang disampaikan oleh pendakwah terhadap penerima dakwah (mad'u). Dalam hal ini, sudah pasti yang menjadi materi dalam dakwah ialah ajaran Islam. Adapun sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Terdapat tiga kategori pesan dakwah yang dikategorikan oleh Wardi Bachtiar dalam bukunya “Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah” yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah tentang akidah, syariah, dan akhlak. Adapun konten dakwah yang akan peneliti analisis isi pesan dakwahnya adalah konten dakwah Habib Husein dalam *channel Youtube* Jeda Nulis dengan judul:

- 
- a. Boris belajar Islam tak takut Muallaf
 - b. Kultum Pemuda Tersesat
 - c. Adzan subuh bisa bangunkan orang mati

2. *Youtube*

Sejak dioprasionalkan pada Mei 2005, *YouTube* kini sudah menjadi *platform* media sosial yang memberikan fasilitas kepada semua orang yang ingin mencari, melihat serta membagikan berbagai macam video. Para konten kreator baik yang berskala besar maupun kecil memanfaatkan *Youtube* sebagai *platform* pendistribusian video, selain itu *Youtube* juga menjadi forum bagi setiap orang untuk terhubung dan saling menginspirasi antara satu dengan lainnya secara global.

Kemunculan *Youtube* memberikan pengaruh yang luar biasa bagi masyarakat, khususnya untuk mereka yang tertarik dalam hal pemroduksian film pendek, film dokumenter, video vlog, podcast dan lain sebagainya. Media sosial *Youtube* juga menjadi salah satu sarana pekerjaan bagi setiap kreator konten melalui video dengan jumlah *viewers* yang banyak akan menarik pengiklan untuk memasang iklan mereka. Selain itu *Youtube* juga mempunyai pengaruh hampir sama dengan televisi dalam bidang edukasi. Dalam konteks penelitian ini *Youtube* menjadi sarana media dakwah. Adapun dakwah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dakwah Habib Husein di *channel Youtube* Jeda Nulis. Terdapat tiga video dakwah yang akan peneliti ambil dalam *channel* tersebut

berdasarkan jumlah *viewers* terbanyak sesuai dengan kategori pesan dakwah yang sudah ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan


Untuk mengetahui lebih jelas mengenai isi, gambaran dan penjelasan maka peneliti membagi penelitian ini kedalam enam bab pembahasan. Adapun penulisan sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini akan diurai tentang gambaran singkat keseluruhan pembahasan yang kemudian akan dituangkan pada bab-bab berikutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka. Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang didalamnya dicantumkan berbagai hasil penelitian dan kajian teori yang terkait dengan “Pesan Dakwah Habib Husain Ja’far Al-Hadar di Akun Media Sosial *Youtube* Jeda Nulis”.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian. Pembahasan yang dituangkan dalam bab ini adalah tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan tentang temuan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



BAB V berisi penutup. Isi dari bab ini adalah menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan hasil penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa kajian awal dalam perumusan masalah, peneliti mengembangkan studi kajian dengan memilih beberapa penelitian atau studi berbentuk skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian yang digunakan sebagai acuan dan perbandingan, sehingga penelitian yang dilakukan akan menjadi baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan pustaka yang peneliti ambil antara lain:

1. Anis Fitriani, Skripsi dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan At-Taki Dalam Akun *Youtube* Pemuda Hijrah" Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2018.

Penelitian yang diangkat oleh Anis Fitriani mendapatkan hasil bahwa Ustad Hanan At-Taki menggunakan metode dakwah lewat bahasa yang mudah dimengerti oleh penerima dakwah, hal tersebut sesuai dengan cara Rasulullah SAW. saat melakukan dakwah. Tujuannya yaitu agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik sehingga mudah dimengerti dan diterima. Terdapat tiga pesan dakwah dari Ustaz Hanan At-Taki di akun *Youtube* Pemuda Hijrah, yaitu tentang akidah, syariah, dan akhlak.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, letak persamaannya terdapat pada penggunaan objek yaitu

berupa *Youtube*. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu isi dari pesan dakwah Ustadz Hanan At-Taki di akun *Youtube* Pemuda Hijrah.¹⁶

2. Tya Pirdha, skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal *Youtube* Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat” Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022.

Penelitian yang diangkat oleh Tya Pirdha ini mendapatkan hasil bahwa video pemuda tersesat yang ada dalam *channel* Majelis Lucu Indonesia (MLI) adalah satu konten dari beberapa konten yang ada dengan jumlah *viewers* terbanyak terdiri dari berbagai kalangan, namun yang paling dominan ialah kalangan pemuda-pemudi. Subjek dalam penelitian ini yaitu video-video dengan *viewers* terbanyak yang berisi pesan dakwah tentang akidah, syariah, dan akhlak.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, letak persamaan tersebut terdapat pada objek penelitian yakni penggunaan media berupa *Youtube* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti.¹⁷

¹⁶ Anis Fitriani, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah” (Skripsi, UIN Syarif Hiadayatullah Jakarta, 2018), 42-66.

¹⁷ Tya Pirdha, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 19-144.

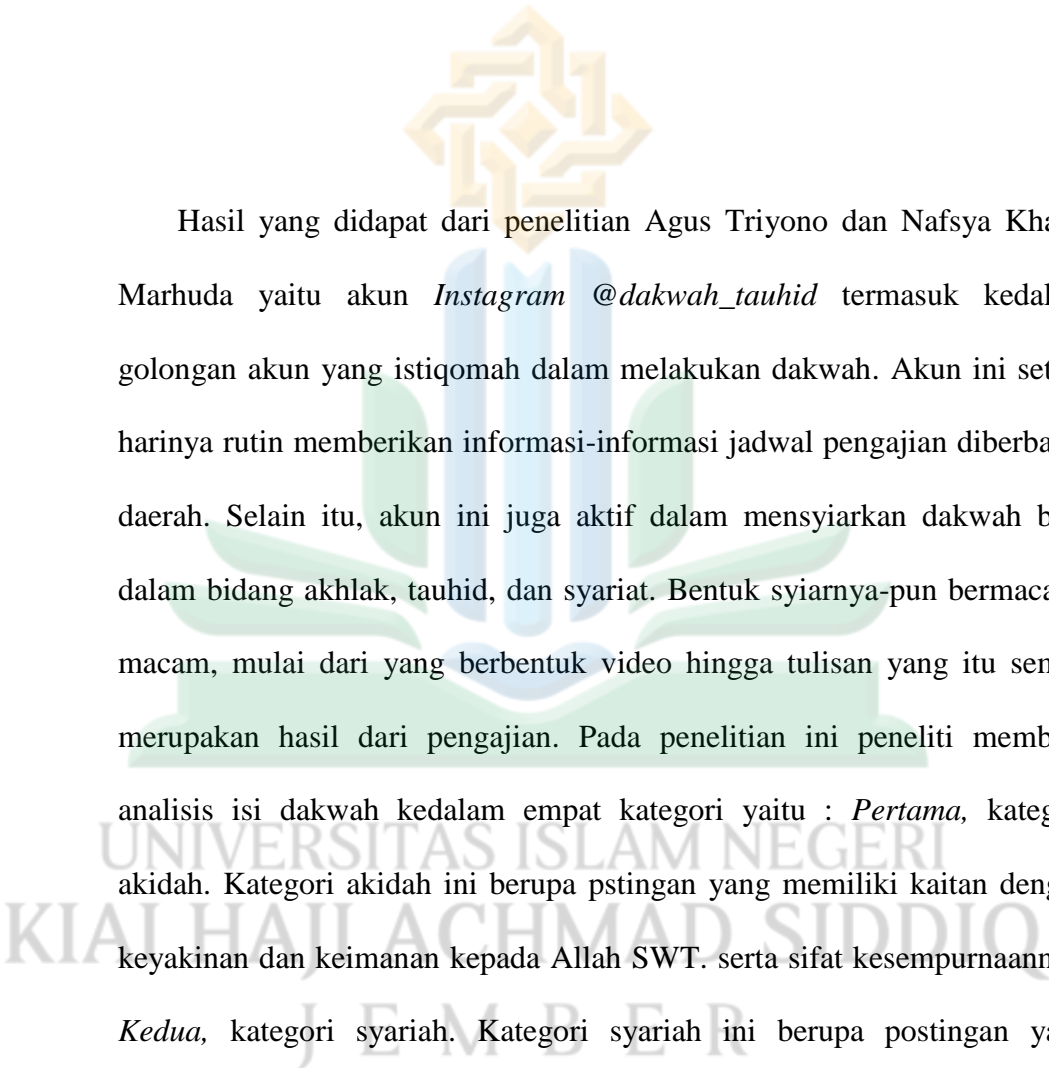
3. Nisa Adilah Silmi, Skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun *Instagram @Hijabalila*” Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018.

Hasil yang didapat dari penelitian Nisa Adilah Silmi yaitu terdapat tiga video yang menjadi bahan analisis peneliti pada akun *Instagram @Hijabalila*. Dari ketiga video tersebut terdapat pesan dakwah tentang akhlak yaitu: *Pertama*, ajakan untuk selalu berbakti dan berbuat baik terhadap kedua orang tua. *Kedua*, larangan tertawa dengan menjadikan orang lain sebagai bahan tertawaan. *Ketiga*, larangan ghibah atau membicarakan orang lain, serta saling menasehati antar teman apabila terjebak dalam kemaksiatan.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, persamaan tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang pesan dakwah meskipun isi dari pesan dakwahnya berbeda. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada pesan dakwah dan media sosial yang digunakan.¹⁸

4. Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda, dengan judul jurnal “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial *Instagram @dakwah_tauhid*” Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2020.

¹⁸ Nisa Adilah Silmi, “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 37-74.



Hasil yang didapat dari penelitian Agus Triyono dan Nafsya Khaira Marhuda yaitu akun *Instagram @dakwah_tauhid* termasuk kedalam golongan akun yang istiqomah dalam melakukan dakwah. Akun ini setiap harinya rutin memberikan informasi-informasi jadwal pengajian diberbagai daerah. Selain itu, akun ini juga aktif dalam mensyiarkan dakwah baik dalam bidang akhlak, tauhid, dan syariat. Bentuk syiarnya-pun bermacam-macam, mulai dari yang berbentuk video hingga tulisan yang itu semua merupakan hasil dari pengajian. Pada penelitian ini peneliti membagi analisis isi dakwah kedalam empat kategori yaitu : *Pertama*, kategori akidah. Kategori akidah ini berupa pstingan yang memiliki kaitan dengan keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. serta sifat kesempurnaannya. *Kedua*, kategori syariah. Kategori syariah ini berupa postingan yang memiliki keterkaitan dengan serangkaian aturan yang mengatur tata cara dalam beribadah serta muamalah antar sesama manusia. *Ketiga*, kategori akhlak. Ketegori akhlak ini ialah seluruh postingan yang berkaitan dengan tingkah laku, budi pekerti, serta tabiat yang dilakukan oleh manusia. *Keempat*, kategori lain-lain. Dalam hal ini mencakup seluruh postingan diluar ketiga kategori diatas yang menjadi pokok dari penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda ialah terletak pada objek penelitiannya yaitu pesan dakwah. Adapun perbedaannya terletak pada media dan subjek penelitian. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada penggunaan metode, metode yang digunakan oleh Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda berupa

kuantitatif yang bersifat *ex post facto*, sedangkan metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pemaparan dalam bentuk kalimat deskriptif.¹⁹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti, Perguruan Tinggi dan Tahun Penelitian	Anis Fitriani, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2018.
Judul Penelitian	Analisis Pesan Dakwah Ustaz Hanan At-Taki Dalam Akun <i>Youtube</i> Pemuda Hijrah
Hasil Penelitian	Penelitian yang diangkat oleh Anis Fitriani mendapatkan hasil bahwa ustaz Hanan At-Taki menggunakan metode dakwah melalui bahasa yang mudah dimengerti, hal tersebut sesuai dengan cara Rasulullah SAW. saat melakukan dakwah, hal itu bukan tanpa alasan melainkan agar supaya pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik sehingga mudah dimengerti dan dapat diterima. Terdapat tiga pesan dakwah dari Ustaz Hanan At-Taki di akun <i>Youtube</i> Pemuda Hijrah, yaitu tentang akidah, syariah, dan akhlak.
Persamaan	Persamaannya terdapat pada penggunaan media berupa <i>Youtube</i> .
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu isi pesan dakwah Ustaz Hanan At-Taki di akun <i>Youtube</i> pemuda hijrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Nama Peneliti, Perguruan Tinggi dan Tahun Penelitian	Tya Pirdha, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022.
Judul Penelitian	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal <i>Youtube</i> Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat
Hasil Penelitian	Penelitian yang diangkat oleh Tya Pirdha ini mendapatkan hasil bahwa video pemuda tersesat adalah satu dari beberapa konten yang ada dengan jumlah <i>viewers</i> terbanyak terdiri dari

¹⁹ Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda, "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid" *Jurnal interaksi : jurnal ilmu komunikasi* vol. 4. No. 1. (Januari 2020) 54-62.



	berbagai kalangan, namun yang paling dominan ialah kalangan pemuda-pemudi. Subjek penelitian ini ialah video-video dakwah tentang akidah, syariah, dan akhlak dengan <i>viewers</i> terbanyak.
Persamaan	Persamaannya terletak pada penggunaan media berupa <i>Youtube</i> , dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan penguraian dalam bentuk kalimat deskriptif.
Perbedaan	Perbedaan penelitian ini terdapat di subjek penelitian. Jika subjek penelitian terdahulu tentang akidah, syariah dan akhlak, maka untuk penelitian ini berupa tema dakwah dan pesan dakwah.

Nama Peneliti, Perguruan Tinggi dan Tahun Penelitian	Nisa Adilah Silmi, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018.
Judul Penelitian	Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun <i>Instagram @Hijabalila</i>
Hasil Penelitian	Hasil yang didapat dari penelitian Nisa Adilah Silmi yaitu terdapat tiga video yang menjadi bahan analisis di akun <i>Instagram @Hijabalila</i> . Pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut tentang akhlak yaitu: <i>Pertama</i> , ajakan agar senantiasa berbakti dan berbuat baik terhadap kedua orang tua. <i>Kedua</i> , larangan tertawa dengan menjadikan orang lain sebagai bahan candaan. <i>Ketiga</i> , larangan <i>ghibah</i> atau membicarakan orang lain, serta saling menasehati antar sesama supaya tidak terjebak dalam jurang kemaksiatan.
Persamaan	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang isi pesan dakwah di media sosial.
Perbedaan	Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian dan media sosial yang di analisis.



Nama Peneliti, Perguruan Tinggi dan Tahun Penelitian	Agus Triyono dan Nifsya Khaira Marhuda, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2020.
Judul Penelitian	Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial <i>Instagram @dakwah_tauhid</i> .
Hasil Penelitian	<p>Penelitian Agus Triyono dan Nafsya Khaira Marhuda mendapatkan hasil yaitu akun <i>Instagram @dakwah_tauhid</i> termasuk dalam golongan akun yang istiqomah dalam melakukan dakwah. Akun ini setiap harinya rutin memberikan informasi-informasi jadwal pengajian diberbagai daerah, selain itu akun ini juga aktif dalam mensyiarkan dakwah baik dalam bidang akhlak, tauhid, dan syariat. Bentuk syiarnya-pun bermacam-macam, mulai dalam bentuk video hingga tulisan yang semuanya itu merupakan hasil dari pengajian. Pada penelitian ini peneliti membagi analisis isi dakwah kedalam empat kategori yaitu: <i>Pertama</i>, kategori akidah. Kategori akidah ini berupa postingan yang memiliki keterkaitan dengan keyakinan dan keimanan terhadap Allah SWT. serta sifat kesempurnaannya. <i>Kedua</i>, kategori syariah. Kategori syariah ini berupapostingan yang memiliki keterkaitan dengan serangkaian aturan yang mengatur tata cara beribadah dan muamalah antar sesama manusia. <i>Ketiga</i>, kategori akhlak. Ketegori akhlak ini ialah seluruh postingan yang berkaitan dengan tingkah laku, budi pekerti, serta tabiat yang dilakukan oleh manusia. <i>Keempat</i>, kategori lain-lain. Dalam hal ini mencakup seluruh postingan diluar ketiga kategori diatas yang menjadi pokok dari penelitian ini.</p>
Persamaan	Persamaannya terletak pada penggunaan objek berupa pesan dakwah.
Perbedaan	Adapun perbedaannya terletak pada media dan subjek yang digunakan. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada penggunaan metode.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Dakwah

Istilah dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yakni dari kata (دَعَا - يَدْعُو - دَعْوَةٌ) yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak dan mengundang. Dari pengertian tersebut dapat dijabarkan bahwa merupakan aktivitas mengajak, menyeru dan memanggil orang-orang agar mengenal dan kembali pada jalan Allah.²⁰ Sayyid Quthub mendefinisikan istilah dakwah sebagai panggilan ke jalan Allah SWT. Panggilan tersebut terdiri dari lima aspek yang mana dari kelima aspek tersebut dapat mengantarkan manusia menuju kehidupan yang sempurna. *Pertama*, panggilan iman yang menjadi penyebab hidupnya hati dan pikiran. Iman yang membebaskan diri dari belenggu kebodohan dan takhayul serta dari menundukkan diri kepada sesama manusia. *Kedua*, panggilan kepada hukum Allah. melalui panggilan ini manusia akan membentuk dan mengatur hidupnya dengan utuh tanpa campur tangan dan keikutsertaan atas dasar kepentingan individu maupun kelompok, karena manusia memiliki derajat yang sama dalam hukum Allah SWT. *Ketiga*, sistem Islam sendiri membuat suatu sistem kehidupan yang berisikan cara hidup yang sejalan dengan fitrah kemanusiaan. *Keempat*, mendesak kemajuan dan keberhasilan dalam menganut sistem dan keyakinan Islam untuk memberikan kebebasan kepada seluruh manusia dari belenggu

²⁰ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Sulawesi Selatan : Qiara Media, 2019) 2, <https://repository.iainpare.ac.id/1165/1/pengantar%20Ilmu%20Dakwah.pdf> .

perbudakan dan dari peribadatan antar sesama makhluk. *Kelima*, adalah seruan jihad di jalan Allah SWT. sebagai ikhtiar dalam menegakkan serta memperkuat sistem Islam di muka bumi.

Adapun pengertian dakwah secara terminologi menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Asmuni Syukir memberikan definisi kata dakwah dengan dua perspektif yaitu perspektif pembinaan dan perspektif pengembangan. Pembinaan maksudnya dakwah adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk mempertahankan dan menyempurnakan manusia melalui ajaran-ajaran Islam agar senantiasa beriman kepada Allah dengan mentaati segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya. Sedangkan dakwah dalam sudut pandang pengembangan maksudnya ialah suatu upaya menyeru umat manusia agar mengenal dan beriman kepada Allah SWT. serta mendorong mereka untuk menjalankan segala bentuk perintah dan menjauhi segala larangannya.
- b. Samsul Munir Amir memberikan definisi istilah dakwah sebagai suatu aktivitas yang dikerjakan dengan sadar dalam bentuk tindakan mengajak kepada jalan Allah SWT. dengan menyeru pada kebaikan dan mencegah terhadap keburukan.
- c. Mohammad Ali Aziz mengatakan bahwa dakwah memiliki hakekat sebagai suatu proses dalam peningkatan keimanan pada diri seseorang sesuai dengan ajaran Islam. Kata proses menurut Ali Aziz

menunjukkan adanya kegiatan yang dilakukan secara *continue* atau secara terus-menerus, berkesinambungan serta bertahap.²¹

Dari beberapa definisi dakwah yang disampaikan oleh para tokoh diatas maka kesimpulan yang dapat diambil tentang pengertian dakwah secara istilah adalah kegiatan mengajak manusia agar mengenal dan beriman kepada Allah SWT. yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan agar mereka senantiasa melaksanakan apa yang menjadi perintah Allah dan menghindari apa yang sudah dilarangnya guna meraih kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Terdapat enam unsur dalam dakwah, yang mana keenam unsur tersebut merupakan komponen yang selalu ada dalam setiap aktivitas dakwah. Berikut penjelasan dari keenam unsur dakwah tersebut:

a. *Da'i* / دَاعٍ (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan kegiatan dakwah baik dilakukan secara individu, kelompok maupun melalui organisasi atau lembaga dengan model penyampaian secara lisan maupun tulisan. Selain untuk menyeru manusia untuk melakukan kebaikan, dakwah juga hadir sebagai solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh manusia.

²¹ Ahidul Asror. "Paradigma Dakwah: Konsepsi Dasar dan Pengembangan Ilmu," (Yogyakarta: LKIS, 2018), 3-5.

b. *Mad'u* / مَدْعُوٌّ (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dari seorang pendakwah baik sebagai individu ataupun kelompok (majelis taklim). *Mad'u* atau sasaran dakwah disini bisa berasal dari agama Islam yang tujuannya untuk menyeru agar mereka kembali pada jalan yang benar serta bisa pula berasal dari non-agama Islam yang tujuannya tiada lain untuk mengajak mereka supaya memeluk agama Islam dengan cara mengenal Allah SWT. dan Rasulullah SAW. sehingga nanti dapatnya dapat melaksanakan perintah-perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

c. *Maddah* / مَدَّة (Materi Dakwah)

Maddah atau materi dakwah merupakan materi pokok yang disampaikan oleh seorang pendakwah (*da'i*) kepada penerima dakwah (*mad'u*). Adapun materi atau pembahasan yang didakwahkan oleh seorang *da'i* tentunya tentang ajaran-ajaran Islam baik tentang perintah maupun larangan. Terdapat tiga klasifikasi materi dakwah yang menjadi pokok permasalahan yaitu tentang aqidah, syariah, dan akhlak.

d. *Wasilah* / وَصِيْلَةٌ (Media Dakwah)

Wasilah (Media Dakwah) adalah sarana atau alat yang dipakai oleh pendakwah untuk mensyiarkan dakwahnya. Terdapat lima macam

alat atau sarana dalam penyampaian pesan dakwah menurut Hamzah Ya'qub yaitu lisan, tulisan, lukisan, video, dan akhlak.

e. *Thariqah* / طَرِيقَةٌ (Metode Dakwah)

Metode dakwah merupakan jalan atau kaidah yang dipakai oleh seorang pendakwah guna menyampaikan materi dakwahnya. Metode dakwah ini mempunyai peran penting dalam pelaksanaan dakwah, karena materi dakwah sekalipun isinya bagus namun disampaikan melalui metode yang tidak tepat maka materi dakwah tersebut akan ditolak oleh penerima dakwah. Oleh karena itu Islam memberikan metode khusus sebagai tutunan dalam melakukan aktivitas dakwah, sebagai firman Allah SWT. berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (Manusia) kepada jalan tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl (16) : 125).²²

Terdapat tiga metode dakwah yang termaktub dalam ayat Al-Qur’an diatas, dimana ketiga metode dakwah tersebut harus mampu

²² Ibid., 16:125

diterapkan oleh seorang pendakwah dalam melakukan aktivitas dakwahnya.

1) *Bil Hikmah* (بِالْحِكْمَةِ)

Metode dakwah *Bil Hikmah* adalah metode yang disampaikan secara arif dan bijaksana melalui pendekatan yang sedemikian rupa, sehingga bisa menghilangkan rasa terpaksa atau keberatan dari mereka dalam mempraktikkan ajaran Islam.

2) *Mau'izatul Hasanah* (مَوْعِظَةُ الْحَسَنَةِ)

Metode dakwah *Mau'izatul Hasanah* adalah metode yang disampaikan melalui cara menasihati sasaran dakwah dengan lembut dan penuh kasih sayang tentang ajaran agama Islam dengan harapan bahwa nasihat itu akan mengetuk pintu hati mereka.

3) *Mujahadah Billati Hiya Ahsan* (مُجَاهَدَةٌ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ)

Metode dakwah *Mujahadah Billati Hiya Ahsan* adalah metode dengan cara bertukar pikiran, argumentasi atau pendapat tentang suatu hal (berkaitan dengan ajaran Islam) guna meluruskan kembali pikiran, argumentasi atau pendapat yang melenceng dari ajaran Islam. Dalam bertukar pendapat-pun perlu dilakukan dengan cara yang baik utamanya saat melakukan bantahan-bantahan tidak boleh terlalu menekan dan mengeluarkan perkataan-perkataan kasar terhadap mad'u.

4) *Atsar* / آثار (Efek Dakwah)

Atsar atau Efek dakwah dikenal juga dengan istilah *feed back* (umpan balik) dari kegiatan dakwah. Keberadaan *Atsar* dalam aktivitas dakwah menjadi hal penting sebagai penentu langkah-langkah dakwah. Analisis *Atsar* perlu dilakukan guna mengetahui sekaligus memperbaiki kesalahan dari strategi yang digunakan dalam berdakwah. Evaluasi dan koreksi terhadap *Atsar* harus dilakukan secara mendasar dan menyeluruh, maksudnya tidak dengan cara parsial atau setengah-setengah. Evaluasi menyeluruh perlu dilakukan terhadap elemen dakwah. Jika proses tersebut bisa berjalan dengan baik, maka akan terbentuk sistem perjuangan dalam bidang dakwah.²³

3. Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu pemikiran, gagasan, pengetahuan dan pendapat yang disampaikan oleh komunikator (pembawa pesan) kepada komunikan (penerima pesan) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan agar mengikuti apa yang diinginkan komunikator. Dalam proses penyampaian pesan, seorang komunikator dapat melakukannya dengan dua cara, yaitu secara verbal (langsung atau lisan) maupun nonverbal (bahasa isyarat atau gerakan). Pesan merupakan inti dari proses berlangsungnya komunikasi antara

²³ Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 16-28.

komunikator dengan komunikan. Jadi dalam komunikasi itu sendiri pesan memiliki tujuan tertentu sesuai dengan maksud dan kepentingan antar masing-masing komunikator.²⁴

Isi atau materi yang disajikan seorang pendakwah kepada penerima dakwah disebut sebagai pesan dakwah. Yang menjadi materi dakwah dalam hal ini sudah pasti tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pesan dakwah atau materi dakwah ini sangatlah penting untuk diperhatikan karena memengaruhi seberapa sukses dakwah nantinya. Maka dari itu, pesan dakwah haruslah sejalan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi dari penerima dakwah. Meskipun begitu, bukan berarti ingin melencengkan materi dakwah dari ajaran Islam. Sebaliknya hal tersebut justru untuk memastikan agar materi yang disampaikan dalam berdakwah sesuai dengan kebutuhan *mad'u* (Penerima dakwah) yang tentunya tidak akan melenceng dari ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Wardi Bachtiar dalam bukunya “Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah” mengategorikan pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist kedalam tiga kategori pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak.²⁵ Berikut merupakan penjabaran dari kategorisasi pesan dakwah.

²⁴ Tya Pirdha, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 19-144.

²⁵ Wardi Bachtiar, Metode Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta: Logos Waham Ilmu.1997), h.33.

a. Akidah

Secara etimologi istilah akidah berasal dari bahasa Arab diambil dari kata *aqada-ya'qidu-aqdan-aqidatan* (عَقَدَ - يَعْقِدُ - عَقْدًا عَقِيدَةً) yang artinya mengikatkan. Sedangkan menurut istilah, berdasarkan pendapat dari Hasbi yang dikutip oleh Hassan Saleh akidah merupakan bentuk keyakinan terhadap kebenaran akan suatu hal yang tertancap kuat dalam relung hati seseorang sehingga melalui keyakinan tersebut hidupnya akan terikat baik dalam sikap, ucapan, maupun tindakannya. Dalam konteks ini pesan dakwah tentang akidah berarti perintah untuk beriman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, *qoda'* dan *qadar*, serta perintah untuk menaati dan mengikuti jalanyang sudah ditentukan oleh telah Allah SWT.

Aspek akidah ini yang akan menjadi faktor pendorong dalam pembedaan akhlak atau tingkah laku manusia. Oleh karena itu masalah akidah dan keimanan menjadi aspek pertama dalam materi dakwah. Sesuai dengan definisi akidah dari Hasbi maka seseorang yang benar garis keimanannya akan senantiasa dibalut dengan perilaku baik dan terhindar dari perilaku buruk. Hal itu disebabkan oleh keimanan yang tertancap kuat dalam hatinya sehingga setiap langkahnya dia akan merasa diawasi oleh Allah SWT. dan segala tingkah lakunya akan dicatat oleh mailakat yang sudah Allah tugaskan. Dengan begitu dia akan selalu berhati-hati dalam setiap tindak-tanduk perbuatannya.

Posisi inilah yang menjadi tujuan utama dari proses dakwah, dimana amar ma'ruf dan nahi munkar dikembangkan.

b. Syariah

Syariah dalam Islam merupakan pedoman dalam melakukan amal *lahiriyah* (nyata) dalam menjalankan dan mematuhi segala rangkaian hukum Allah SWT. Untuk mengatur bagaimana cara melakukan hubungan antara hamba dengan pencipta dan juga untuk mengatur bagaimana hubungan antar sesama manusia. Hubungan antara

hamba dengan pencipta ini dapat diwujudkan dalam bentuk ibadah, sedangkan hubungan antar sesama manusia dilakukan dalam bentuk muamalah.

Syariah Islam mengembangkan hukum yang bersifat luas dan menyeluruh yang mencakup seluruh kehidupan manusia. Kelengkapan hukum ini berasal dari pemahaman Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk mentaati seluruh kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur-unsur syariat harus mampu mencerminkan kejelasan hukum berupa status hukum wajib, mubah, mandud, makruh dan haram.

Pesan dakwah berbasis syariah ini menyatukan seluruh umat Islam dan menjadi suatu komponen sentral kehidupan mereka di mana pun umat Islam berada. Karena pada faktanya, pesan dakwah berbasis syariah ini memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Materi dakwah syariah ini memiliki kelebihan karena tidak dimiliki oleh pemeluk

agama lain. Hukum syariah universal ini membahas tentang hak-hak umat Islam dan non-Muslin serta hak makhluk hidup lainnya. Melalui materi syariah ini, maka system dunia akan tertata dengan teratur dan sempurna.

c. Akhlak

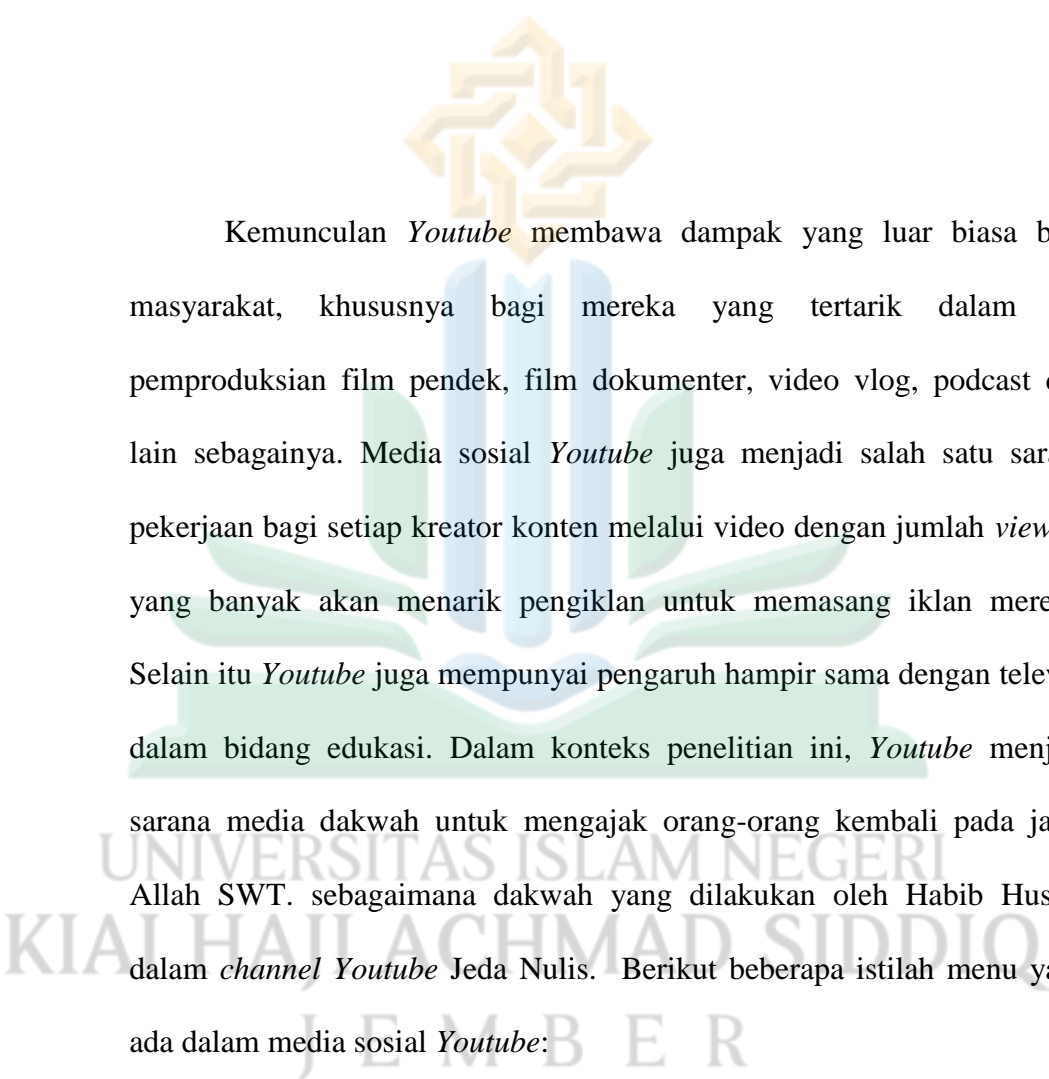
Istilah akhlak secara etimologi memiliki arti perbuatan atau tingkah laku. Sedangkan secara terminologi akhlak adalah segala tindak-tanduk yang dilakukan oleh manusia. Akhlak merupakan salah

satu bagian yang menjadi alasan diutusnya Rasulullah SAW. ke muka bumi. Rasulullah mendapat perintah dari Allah SWT. untuk menyempurnakan akhlak. Jadi kaum muslim memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan misi Rasulullah tersebut. Oleh karenanya salah satu bagian dari pesan dakwah adalah tentang akhlak. Pesan-pesan dakwah tentang akhlak bertujuan untuk membentuk perilaku seseorang. Pengembangan akhlak mulia merupakan ajaran fundamental Islam.²⁶

4. Youtube

Sejak dioprasionalkan pada Februari 2005, *YouTube* telah menjadi *platform* media sosial yang memfasilitasi seseorang dalam mencari, melihat dan membagikan berbagai macam video. *Youtube* berfungsi sebagai *platform* distribusi untuk semua kreator konten, baik berskala besar maupun kecil, serta menyediakan berbagai forum bagi setiap orang untuk terhubung dan saling menginspirasi satu sama lain secara global.

²⁶ Ahmad Rian Lisandi, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 21-26.



Kemunculan *Youtube* membawa dampak yang luar biasa bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang tertarik dalam hal pemroduksian film pendek, film dokumenter, video vlog, podcast dan lain sebagainya. Media sosial *Youtube* juga menjadi salah satu sarana pekerjaan bagi setiap kreator konten melalui video dengan jumlah *viewers* yang banyak akan menarik pengiklan untuk memasang iklan mereka. Selain itu *Youtube* juga mempunyai pengaruh hampir sama dengan televisi dalam bidang edukasi. Dalam konteks penelitian ini, *Youtube* menjadi sarana media dakwah untuk mengajak orang-orang kembali pada jalan Allah SWT. sebagaimana dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein dalam *channel Youtube* Jeda Nulis. Berikut beberapa istilah menu yang ada dalam media sosial *Youtube*:

a. *Subscriber*

Subscriber merupakan menu yang berfungsi untuk mengikuti akun *Youtube* tertentu guna mendapatkan notifikasi mengenai video-video yang dibuat atau di unggah oleh akun yang diikuti. Menu ini merupakan bentuk panggilan untuk setiap aku lain yang sudah *subscribe*.

b. *Komentar*

Komentar merupakan menu yang tersedia di media sosial *Youtube* untuk menghimpun segala macam argumentasi, pendapat, pandangan yang diberikan oleh orang-orang terkait video yang sudah ditontonnya.



c. *Like*

Like adalah salah satu menu yang ada di media sosial *Youtube* berfungsi sebagai penampung rasa ketertarikan orang-orang terhadap video yang ditonton. Dengan mengklik menu *like* ini menandakan bahwa seseorang suka dan tertarik terhadap konten tersebut.

d. *Viewers*

Viewers merupakan sebutan untuk para penikmat suatu media. Dalam media sosial *Youtube* *viewers* adalah nama yang diberikan khusus kepada para penonton konten di *Youtube*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini berusaha untuk mendalami tentang tema-tema dakwah serta mendeskripsikan pesan dakwah melalui video-video dakwah Habib Husein dalam *channel Youtube* Jeda Nulis. Melalui pendekatan dan jenis penelitian seperti ini peneliti dapat memberikan gambaran dari objek penelitian dengan lebih spesifik dan komprehensif dengan menampilkan data tanpa adanya manipulasi. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan dalam mengimplementasikan metode ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data, melakukan reduksi data, melakukan penyajian data dan terakhir membuat kesimpulan atau verifikasi untuk memaparkan hasil temuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun media sosial *Youtube* Habib Husein yaitu Jeda Nulis. Jeda Nulis merupakan akun resmi milik Habib Husein yang dikelola sendiri, dalam akun tersebut Habib Husein mengembangkan kegiatan dakwahnya. Selain itu dia juga melakukan dakwah di beberapa media sosial seperti *Instagram*, *Tik-Tok*, dan *Twitter*. Alasan peneliti fokus pada dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube* karena dalam media sosial tersebut dakwah Habib Husein lebih lengkap dengan durasi panjangnya, sedangkan dakwah Habib Husein di akun media sosial lain hanya berbentuk video cuplikan saja.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang menjadi tempat atau sumber data. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah video-video dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar, dia adalah seorang pendakwah muda yang mengembangkan dakwahnya diberbagai media sosial khususnya *Youtube*. Akun media sosial *Youtube* yang dia gunakan sebagai media dakwahnya bernama Jeda Nulis. *Channel Youtube* tersebut dia buat pada 04 Mei 2018 di mana konten-konten di dalamnya berisikan tentang kajian-kajian keislaman dengan durasi yang beragam. Pendakwah ini berasal dari Bondowoso, dia terkenal sebagai pendakwah dengan pembawaannya yang santai dengan disertai humor atau guyonan tanpa mengurangi isi dari pesan dakwah yang disampaikan. Habib Husein kesehariannya sering bergaul dengan golongan anak muda dari berbagai agama, sehingga melalui relasi sosial tersebut membuat dakwah Habib Husein berfokus pada akhlak. Adapun objek dalam penelitian ini adalah tiga video dakwah Habib Husein yang sudah peneliti pilih berdasarkan jumlah *viewers*, *like*, serta komentar terbanyak sesuai dengan kategori pesan dakwah. Ketiga video tersebut berjudul:

- a. Boris belajar Islam tak takut Muallaf
- b. Kultum Pemuda Tersesat
- c. Adzan subuh bisa bangunkan orang mati

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang biasa digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada metodologi penelitian sosial berbentuk foto, video dan tertulis. Dengan metode ini peneliti melakukan mengumpulkan data dari video yang sudah ada yaitu dakwah Habib Husain di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data dengan menelaah literatur melalui sumber-sumber yang relevan seperti buku teks, catatan dan skripsi. Melalui studi pustaka ini peneliti juga akan mendapatkan informasi tambahan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

3. Internet

Peneliti juga memanfaatkan internet sebagai sumber informasi pada penelitian ini melalui buku PDF, jurnal, artikel dan skripsi dari berbagai universitas di website resmi terkait.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam melakukan penyusunan data yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui catatan di lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam unit-unit, disusun dalam bentuk pola, kemudian disimpulkan sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Menurut Miles and

Huberman terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Adapun cara kerja dalam tahap pengumpulan data ini ialah dengan melakukan pengamatan secara langsung serta dokumentasi. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Juni hingga 05 Agustus 2023. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah video dakwah Habib Husein yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis dari awal pertama video diunggah yaitu pada tanggal 04 Mei 2018 hingga 25 Juni 2023. Total terdapat 268 video dakwah Habib Husein yang ada di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data. Jadi, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok dan penting untuk dicari pola dan temanya. Pada tahap ini peneliti akan mendapatkan deskripsi yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengembangkan data baru. Pada tahapan ini peneliti juga akan melakukan pemilihan data secara beragam dengan mengacu pada data yang bersifat penting, baru dan unik untuk kemudian diklasifikasikan menjadi data sederhana dan mudah dipahami. Dari 268 video dakwah yang dibuat oleh Habib Husein dalam channel *Youtube* Jeda Nulis, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih tiga video dakwah berdasarkan tiga kategori

pesan dakwah yang sudah ditetapkan. Dalam proses reduksi data peneliti menonton satu persatu video dakwah Habib Husein kemudian mengklasifikasikannya kedalam tiga kategori pesan dakwah, lalu setelah selesai melakukan pengklasifikasian peneliti mengambil satu video dari masing-masing kategori pesan dakwah berdasarkan jumlah *viewers*, *like*, dan komentar terbanyak untuk kemudian dianalisis isi dari pesan dakwahnya.

3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif pemaparan data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat seperti grafik, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Peneliti memberikan gambaran singkat tentang informasi tersebut dalam bentuk teks naratif. Tahapan ini dilakukan setelah selesai melakukan proses reduksi data.

4. Verifikasi

Tahapan selanjutnya dalam proses analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahapan ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan didukung oleh bukti-bukti yang sudah diverifikasi dan valid.²⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang berpengaruh terhadap kualitas penelitian. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data.

²⁷ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2021), 546-555.

Triangulasi sumber adalah teknik yang dipakai dalam menguji validitas data yang mengharuskan peneliti mengumpulkan beberapa sumber untuk memahami data atau informasi. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang tema dan pesan dakwah Habib Husein di akun media sosial Youtube Jeda Nulis.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilalui pada saat penelitian berlangsung, beberapa tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Lapangan


Pada tahap ini peneliti melakukan penentuan terhadap subjek penelitian serta melakukan pengidentifikasian terhadap masalah yang akan dikaji berdasarkan fenomena yang terjadi. Berikut beberapa langkah yang harus dilalui pada tahapan pra-lapangan yaitu:

2. Menjajaki lapangan

Langkah awal pada tahap ini yaitu dengan melakukan penjajakan lapangan, hal ini bertujuan untuk menentukan rumusan masalah dalam penelitian.

3. Menyusun rancangan penelitian

Suatu penelitian haruslah disusun berdasarkan kaidah-kaidah dalam penelitian. Tujuannya agar penelitian dapat tersusun secara sistematis. Berikut rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

- 
- a. Judul penelitian
 - b. Konteks penelitian
 - c. Fokus penelitian
 - d. Tujuan penelitian
 - e. Manfaat penelitian
 - f. Metode penelitian
4. Mengurus perizinan

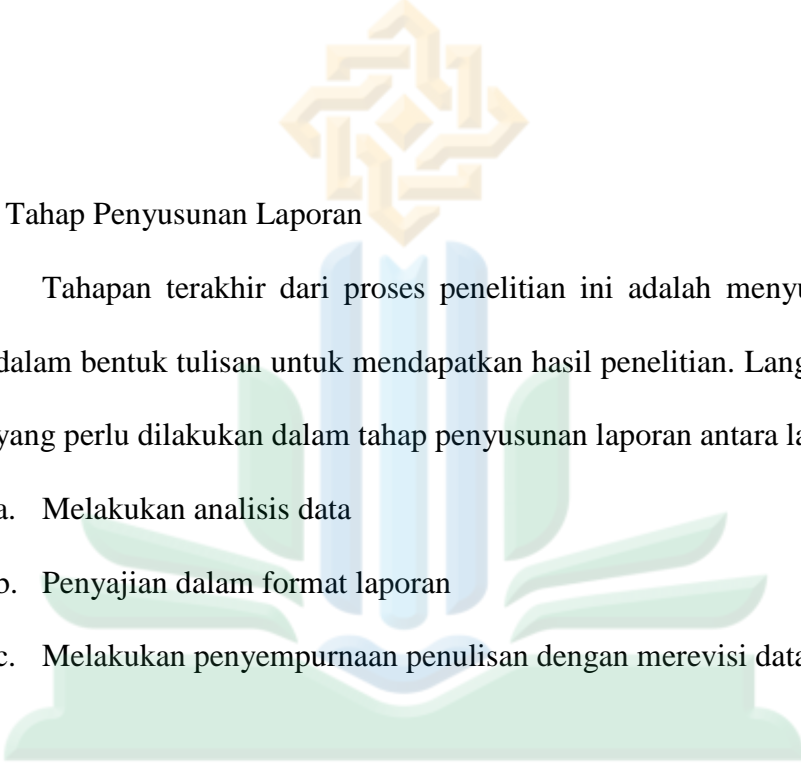
Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengurusan perizinan, sebab penelitian ini adalah jenis penelitian konten. Peneliti juga sudah mencoba menghubungi pemilik akun dan pembuat konten, namun sampai penelitian ini disusun pihak pemilik belum juga memberikan respon.

5. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti melakukan persiapan terhadap alat yang berhubungan dengan pengumpulan data seperti instrumen observasi dan dokumentasi.

6. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahap ini melakukan analisis terhadap subjek penelitian yang sudah ditentukan. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui apa saja yang perlu dilakukan serta diharapkan mampu memudahkan peneliti pada saat melakukan penggalan data melalui analisis konten.



7. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dari proses penelitian ini adalah menyusun laporan dalam bentuk tulisan untuk mendapatkan hasil penelitian. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam tahap penyusunan laporan antara lain:

- a. Melakukan analisis data
- b. Penyajian dalam format laporan
- c. Melakukan penyempurnaan penulisan dengan merevisi data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Bernama lengkap Husein Bin Ja'far Al-Hadar, S.FiL.I., M.Ag. adalah seorang pendakwah dan penulis di Indonesia. Pria kelahiran tahun 1988 Juni 22 ini berdarah Madura yang juga memiliki nasab bersambung dengan Nabi Muhammad SAW. tepatnya di Kabupaten Bondowoso, ayahnya bernama Ja'far dengan marga Al-Hadar.

Habib Husein Ja'far Al-Hadar adalah seorang penulis buku, makalah dan artikel di beberapa *platform* media massa, pembicara seputar keislaman dan Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta. Riwayat pendidikannya dimulai dari Pondok Pesantren YAPI Bangil, di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Setelah lulus dari YAPI, dia kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih program studi Aqidah dan Filsafat Islam, dia juga melanjutkan pendidikan S2-nya di universitas yang sama dengan program studi yang dipilihnya yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Terdapat banyak karya yang telah Habib Husein hasilkan sebagai seorang penulis seperti “Anakku Dibunuh Israel”, “Islam Mazhab Fadlullah” dan karya-nya yang paling terkenal yaitu “Tuhan Ada di Hatimu”. Selain sebagai penulis, Habib Husein saat ini juga aktif mengembangkan *channel Youtube*. Salah satu *channel Youtube* miliknya

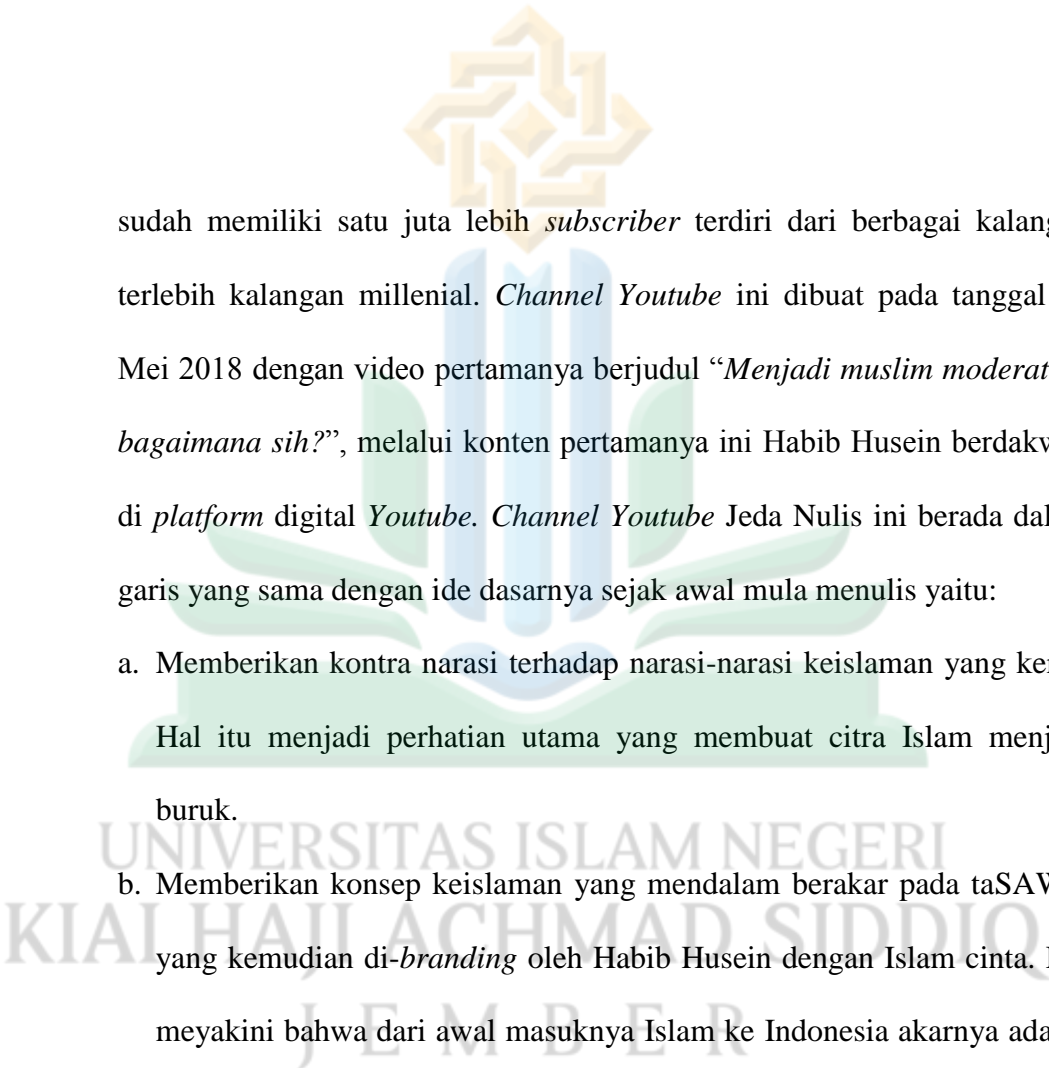
adalah Jeda Nulis. Konten-konten yang dikembangkan pada *channel Youtube*-nya yaitu tentang dakwah Islam. Konten-konten inilah yang akan menjadi objek dalam penelitian ini.

Habib Husein merupakan seorang pendakwah dengan gaya dakwahnya yang santai, penuh cinta dan kedamaian. Alasan dia mengembangkan dakwah di media sosial *Youtube* karena menurutnya dakwah di era digital seperti saat ini tidak bisa dicukupkan hanya dengan ceramah di mimbar-mimbar masjid ataupun dimajelis taklim, namun juga harus dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada.²⁸ Selain aktif berdakwah di *channel Youtube*-nya sendiri, dia juga sering berdakwah di *channel Youtube* lain melalui undangan podcast bahkan di *channel Youtube* “NOICE” dia memiliki program sendiri bernama “Berbeda tapi Bersama”.

2. Channel Youtube Jeda Nulis

Salah satu media sosial yang dipilih oleh Habib Husein untuk mengembangkan dakwah Islam adalah *Youtube*. Habib Husein membuat *channel Youtube* dengan nama Jeda Nulis. *Channel* ini dibuat saat dia sedang jeda dalam menulis, adapun konten dari *channel* tersebut berisi tentang kajian-kajian keislaman dengan durasi beragam. Dengan pembawaannya yang adem, damai dan penuh cinta. Habib Husein menyajikan video dakwahnya dengan tema-tema yang sederhana dan isu-isu aktual yang terjadi dalam masyarakat. Saat ini *channel Youtube*-nya

²⁸ “Husein Ja’far Al-Hadar” Wikipedia, diakses pada 12 Mei 2023, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar.



sudah memiliki satu juta lebih *subscriber* terdiri dari berbagai kalangan terlebih kalangan millennial. *Channel Youtube* ini dibuat pada tanggal 04 Mei 2018 dengan video pertamanya berjudul “*Menjadi muslim moderat itu bagaimana sih?*”, melalui konten pertamanya ini Habib Husein berdakwah di *platform* digital *Youtube*. *Channel Youtube* Jeda Nulis ini berada dalam garis yang sama dengan ide dasarnya sejak awal mula menulis yaitu:

- a. Memberikan kontra narasi terhadap narasi-narasi keislaman yang keras. Hal itu menjadi perhatian utama yang membuat citra Islam menjadi buruk.
- b. Memberikan konsep keislaman yang mendalam berakar pada taSAWuf yang kemudian di-*branding* oleh Habib Husein dengan Islam cinta. Dia meyakini bahwa dari awal masuknya Islam ke Indonesia akarnya adalah taSAWuf, sehingga mengembalikan Islam dengan konteks taSAWuf itu menjadi hal yang utama.
- c. Memberikan corak Islam yang rasional sehingga umat Islam tidak mengalami kemunduran. Islam tidak hanya dipahami sebagai ritual saja, tidak dipahami pula sebagai sesuatu yang irasional saja, dan kemudian juga mendorong keberislaman yang tidak hanya saleh ritual saja namun juga saleh sosial.

Hal yang melatar belakangi Habib Husein dalam membuat *channel Youtube* yaitu rasa kurang puasannya dalam menyampaikan visi dakwah yang telah dia sebarkan melalui tulisan selama 13 tahun. Baginya, menyampaikan visi dakwah melalui video saat ini lebih diminati khususnya

para generasi millennial. Namun meski demikian Habib Husein tetap menulis untuk meneguhkan dan merapikan ide-idenya, barulah kemudian penyampaiannya dilakukan dalam bentuk verbal. Oleh karena itu, asal muasal nama dari *channel Youtube* Jeda Nulis disebabkan karena ditengah-tengah kesibukannya menulis ia jeda untuk membuat *channel Youtube* Jeda Nulis.²⁹

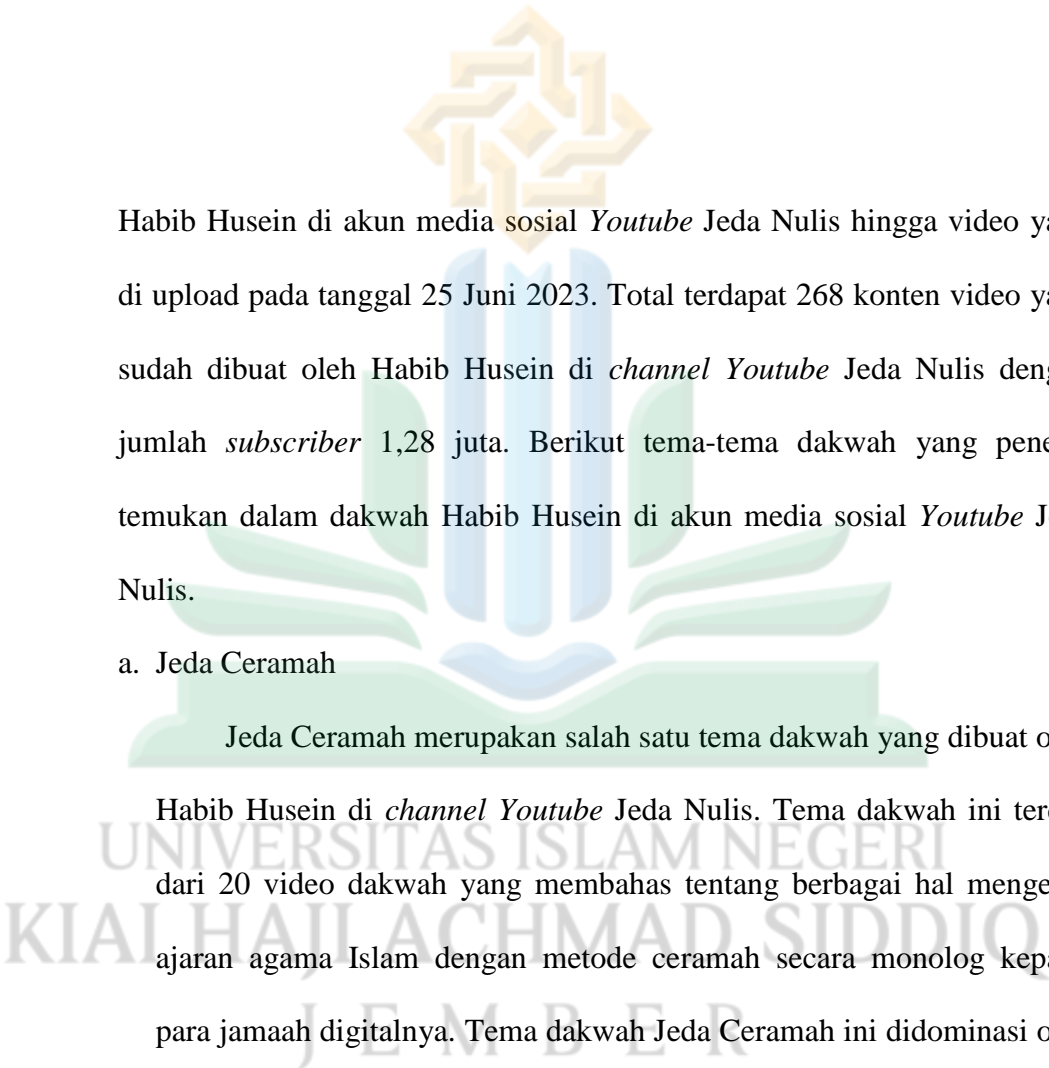
B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penelitian kualitatif pemaparan data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat seperti grafik, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Peneliti memberikan gambaran singkat tentang informasi tersebut dalam bentuk teks naratif.

1. Tema-tema Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Akun Media Sosial Youtube Jeda Nulis

Dalam proses kegiatan dakwah, tema dakwah menjadi dasar utama dalam menentukan isi dari pesan dakwah yang akan dilakukan. Tema dakwah merupakan ide atau gagasan pokok yang menjadi dasar dan penentu arah dalam kegiatan mengajak, menyeru dan memanggil orang-orang agar mengenal dan kembali pada jalan Allah SWT. dakwah Habib Husein pada *channel Youtube* Jeda Nulis terdiri dari beraneka ragam tema dan pembahasan seputar ajaran agama Islam mulai dari isu-isu klasik hingga isu kontemporer. *Channel* tersebut dibuatnya pada 04 Mei 2018. Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari video dakwah pertama

²⁹ Rizal Pikri, "Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022) 44-48.



Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis hingga video yang di upload pada tanggal 25 Juni 2023. Total terdapat 268 konten video yang sudah dibuat oleh Habib Husein di *channel Youtube* Jeda Nulis dengan jumlah *subscriber* 1,28 juta. Berikut tema-tema dakwah yang peneliti temukan dalam dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis.

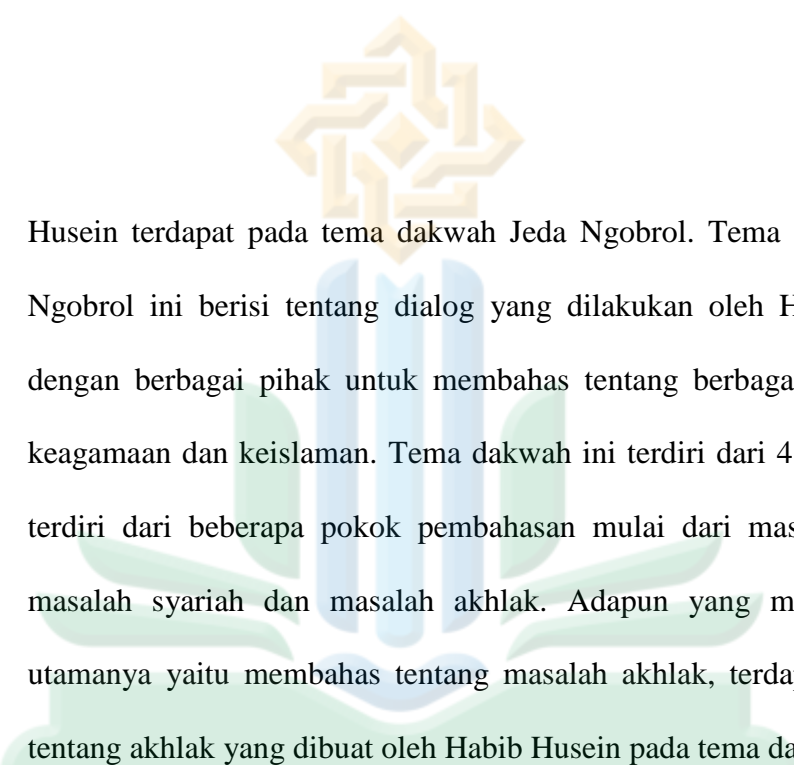
a. Jeda Ceramah

Jeda Ceramah merupakan salah satu tema dakwah yang dibuat oleh

Habib Husein di *channel Youtube* Jeda Nulis. Tema dakwah ini terdiri dari 20 video dakwah yang membahas tentang berbagai hal mengenai ajaran agama Islam dengan metode ceramah secara monolog kepada para jamaah digitalnya. Tema dakwah Jeda Ceramah ini didominasi oleh pesan dakwah yang berhubungan dengan syariah. Dari total 20 video tersebut terdiri dari 10 video dakwah tentang syariah dan 10 video lagi berisi dakwah tentang akidah dan akhlak. Tema dakwah ini dibuat dengan maksud untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam proses belajar agama khususnya tentang masalah syariah, konten seperti ini juga akan membuat minat masyarakat dalam belajar agama semakin tinggi dan wawasan masyarakat semakin luas.

b. Jeda Ngobrol

Selain aktif berdakwah dengan metode ceramah, Habib Husein juga aktif berdakwah dengan menggunakan metode dialog. Salah satu dakwah dengan menggunakan metode dialog yang dilakukan oleh Habib



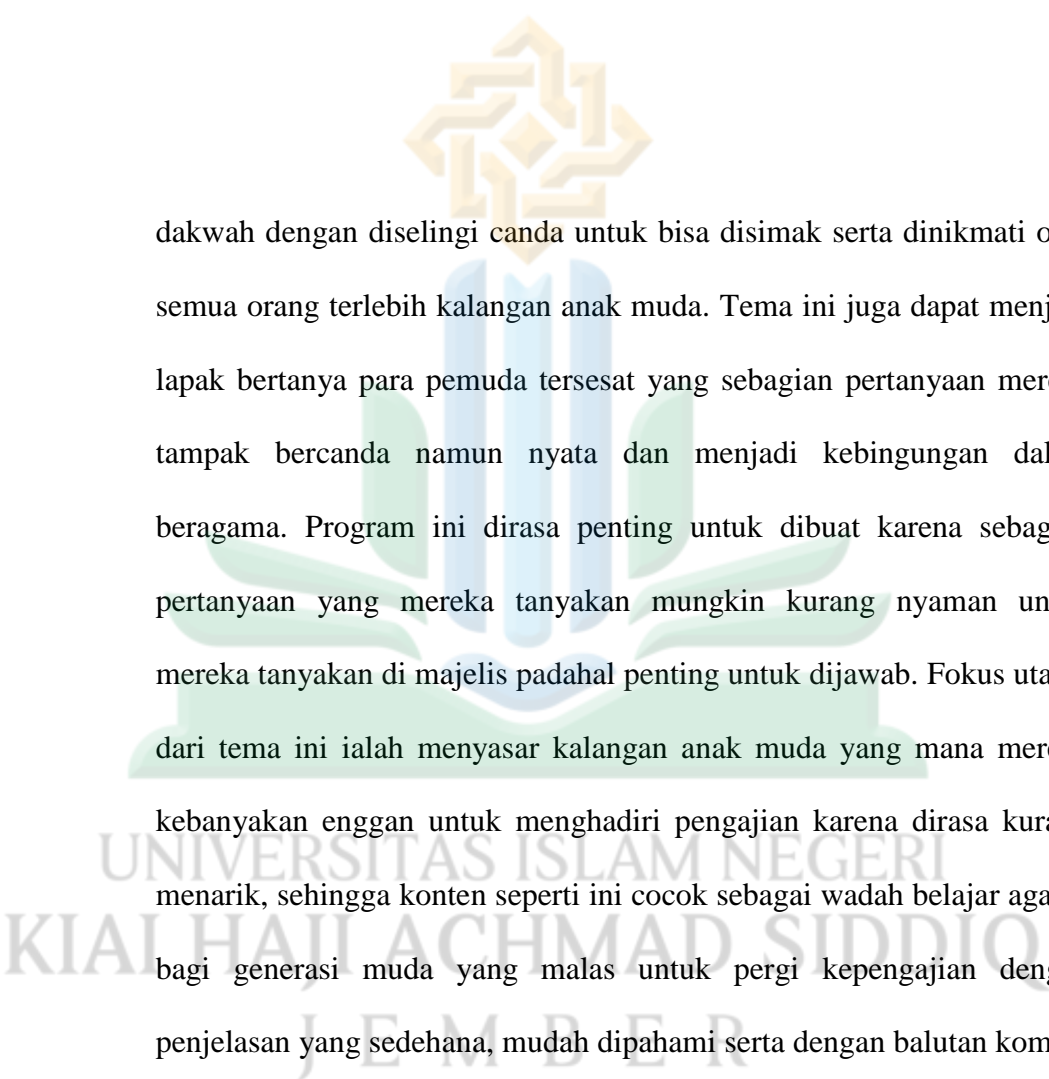
Husein terdapat pada tema dakwah Jeda Ngobrol. Tema dakwah Jeda Ngobrol ini berisi tentang dialog yang dilakukan oleh Habib Husein dengan berbagai pihak untuk membahas tentang berbagai hal seputar keagamaan dan keislaman. Tema dakwah ini terdiri dari 41 video yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan mulai dari masalah akidah, masalah syariah dan masalah akhlak. Adapun yang menjadi fokus utamanya yaitu membahas tentang masalah akhlak, terdapat 20 video tentang akhlak yang dibuat oleh Habib Husein pada tema dakwah ini.

c. Jeda Nulis

Sesuai dengan nama *channel Youtube*-nya Jeda Nulis, juga menjadi salah satu tema dakwah Habib Husein. Tema dakwah Jeda Nulis ini tidak lepas dari asal mula dakwah Habib Husein. Pada awalnya dia memulai dakwanya melalui tulisan, ditengah kesibukannya menulis beliau (Jeda) untuk membuat kanal *Youtube* Jeda Nulis. Jadi dalam tema dakwah ini materi dakwahnya merupakan hasil dari tulisan-tulisan Habib Husein yang kemudian dikonversi menjadi sebuah video monolog. Tema dakwah ini terdiri dari 172 video yang didalamnya membahas tentang berbagai hal mulai dari masalah akidah, syariah, akhlak, dan masalah toleransi.

d. Kultum Pemuda Tersesat

Dalam akun media sosial *YouTube* Jeda Nulis, Kultum Pemuda Tersesat merupakan salah satu tema dakwah dari beberapa tema yang dibuat oleh Habib Husein. Dalam tema ini, Habib Husein melakukan

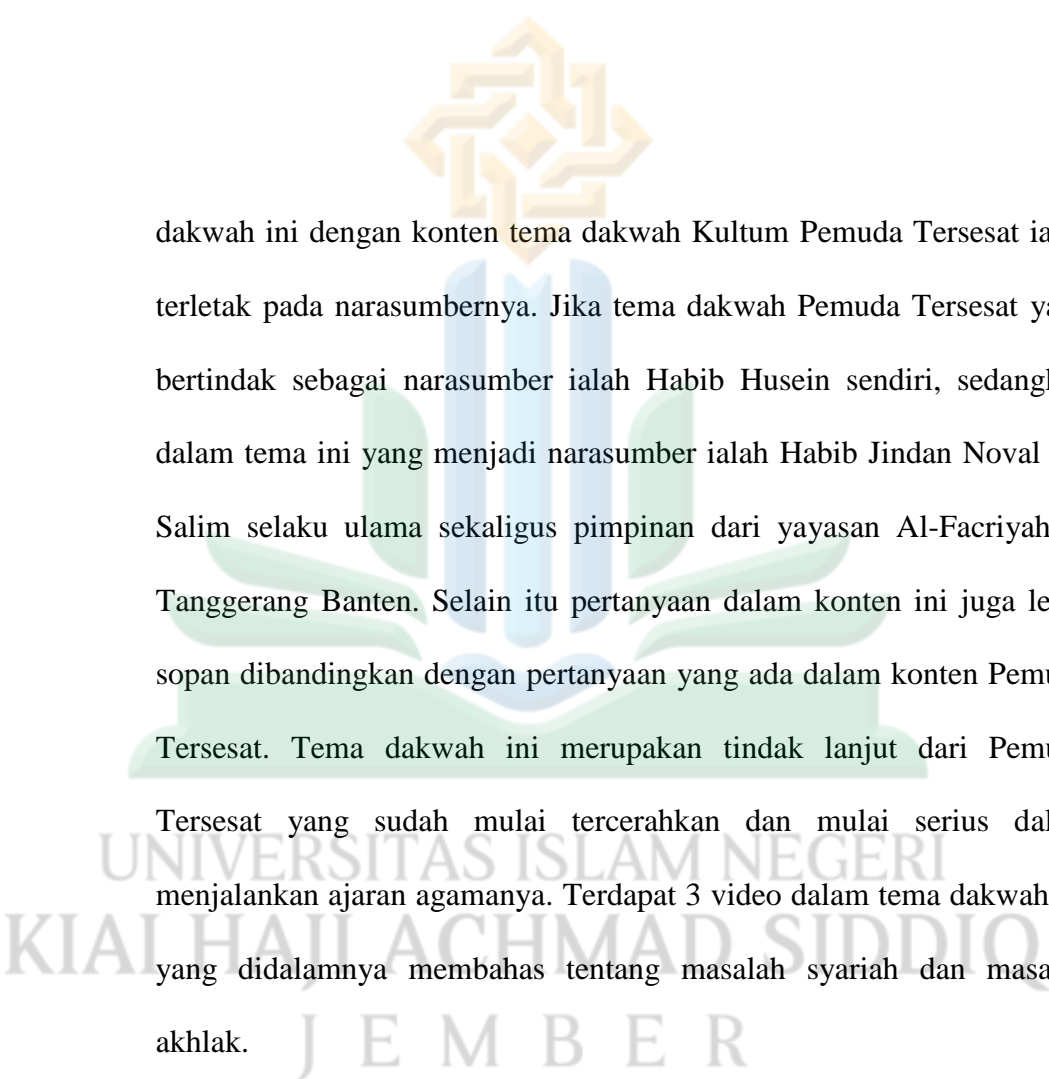


dakwah dengan diselingi canda untuk bisa disimak serta dinikmati oleh semua orang terlebih kalangan anak muda. Tema ini juga dapat menjadi lapak bertanya para pemuda tersesat yang sebagian pertanyaan mereka tampak bercanda namun nyata dan menjadi kebingungan dalam beragama. Program ini dirasa penting untuk dibuat karena sebagian pertanyaan yang mereka tanyakan mungkin kurang nyaman untuk mereka tanyakan di majelis padahal penting untuk dijawab. Fokus utama dari tema ini ialah menyasar kalangan anak muda yang mana mereka

kebanyakan enggan untuk menghadiri pengajian karena dirasa kurang menarik, sehingga konten seperti ini cocok sebagai wadah belajar agama bagi generasi muda yang malas untuk pergi kepengajian dengan penjelasan yang sedehana, mudah dipahami serta dengan balutan komedi sehingga anak muda enjoy dalam menikmati konten tersebut. Konten dakwah dengan tema Kultum Pemuda Tersesat ini salah satu bentuk pemanfaatan media dakwah baru, melalui media seperti ini kita tetap bisa belajar dan berdiskusi tentang agama, toleransi dan sebagainya dengan cara-cara yang tidak membosankan. Tema dakwah ini terdiri dari 10 video dakwah yang didalamnya membahas tentang masalah syariah dan masalah akhlak.

e. Kultum Pemuda Tercerahkan

Tema dakwah Kultum Pemuda Tercerahkan adalah konten dakwah Habib Husein yang memiliki konsep hampir sama dengan konten bertema Kultum Pemuda Tersesat. Yang membedakan konten tema



dakwah ini dengan konten tema dakwah Kultum Pemuda Tersesat ialah terletak pada narasumbernya. Jika tema dakwah Pemuda Tersesat yang bertindak sebagai narasumber ialah Habib Husein sendiri, sedangkan dalam tema ini yang menjadi narasumber ialah Habib Jindan Noval bin Salim selaku ulama sekaligus pimpinan dari yayasan Al-Facriyah di Tangerang Banten. Selain itu pertanyaan dalam konten ini juga lebih sopan dibandingkan dengan pertanyaan yang ada dalam konten Pemuda Tersesat. Tema dakwah ini merupakan tindak lanjut dari Pemuda Tersesat yang sudah mulai tercerahkan dan mulai serius dalam menjalankan ajaran agamanya. Terdapat 3 video dalam tema dakwah ini yang didalamnya membahas tentang masalah syariah dan masalah akhlak.

f. Indonesia Rumah Bersama

Tema dakwah Indonesia Rumah Bersama adalah konten dakwah Habib Husein dengan metode dialog atau diskusi bersama tokoh agama lain. Tema dakwah ini terdiri dari 9 video yang didalamnya membahas tentang toleransi dan perdamaian berdasarkan perspektif dan ajaran dari masing-masing tokoh agama. Pada konten ini Habib Husein mendatangkan enam tokoh agama dan kepercayaan untuk berdialog guna mencari kemufakatan antar masing-masing agama, sehingga melalui kemufakatan tersebut, masing-masing agama dapat menjalin kerja sama dan berjalan beriringan dengan penuh kedamaian. Hal ini merupakan arketipe digital Indonesia, di mana enam agama dan aliran

kepercayaan ada serta hidup bersama dalam kedamaian dan kegotongroyongan.

g. Habib Nongkrong di Jaksel

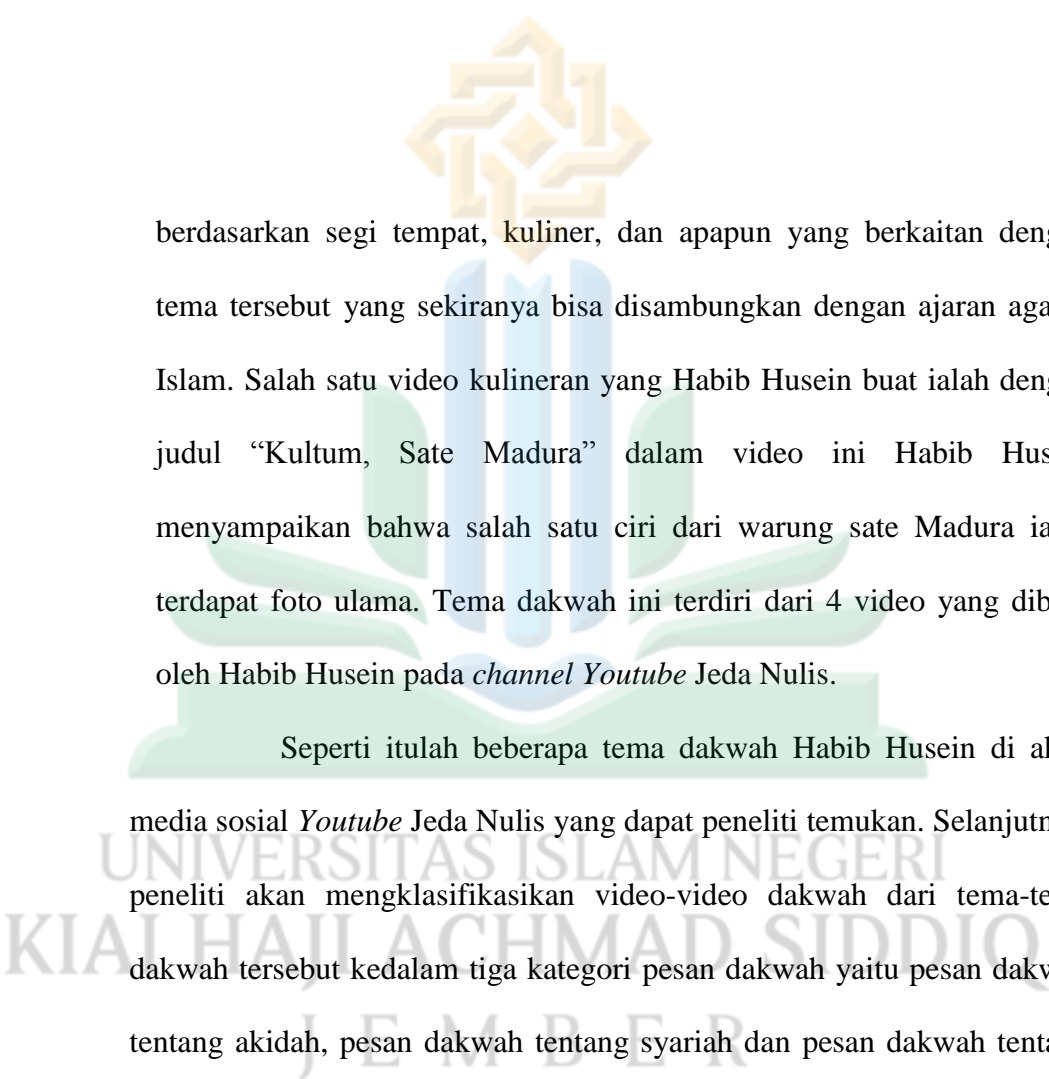
Tema dakwah Habib Nongkrong di Jaksel ini merupakan konten dakwah yang dibuat dengan Oza Rangkuti. Tema dakwah ini terdiri dari 5 video dimana dalam video-video tersebut Habib Husein mengajak Oza Rangkuti nongkrong di Jakarta Selatan (JAKSEL) untuk ngobrolin tentang berbagai hal mulai dari masalah akhlak, masalah syariah yang menjadi tren di kalangan Gen Z untuk kemudian dibahas berdasarkan perspektif agama Islam.

h. Habib Wacanda

Tema dakwah Habib Wacanda adalah salah konten yang dibuat oleh Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis. Dalam tema dakwah ini Habib Husein mengajak para komedian dari berbagai suku di Indonesia untuk mengobrol tentang keunikan dan kelucuan suku mereka lalu kemudian dirayakan sebagai bagian dari Bhinneka Tunggal Ika. Tema dakwah ini terdiri dari 5 video yang didalamnya berisi tentang pembahasan mengenai masalah akhlak dan masalah syariah.

i. KULTUM (Kuliner Tujuh Menit)

Tema dakwah KULTUM (Kuliner Tujuh Menit) ini merupakan konten dakwah dengan konsep kulineran. Dalam tema dakwah ini Habib Husein akan mengajak para jamaah digitalnya untuk kulineran ditempat tertentu, kemudian Habib Husein akan mengulas apa saja yang menarik

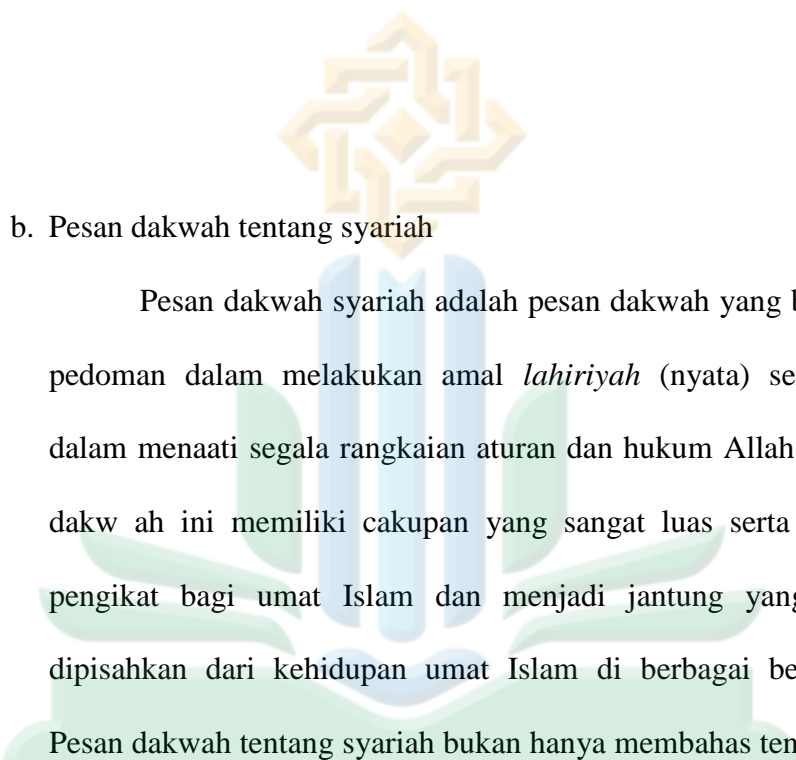


berdasarkan segi tempat, kuliner, dan apapun yang berkaitan dengan tema tersebut yang sekiranya bisa disambungkan dengan ajaran agama Islam. Salah satu video kulineran yang Habib Husein buat ialah dengan judul “Kultum, Sate Madura” dalam video ini Habib Husein menyampaikan bahwa salah satu ciri dari warung sate Madura ialah terdapat foto ulama. Tema dakwah ini terdiri dari 4 video yang dibuat oleh Habib Husein pada *channel Youtube Jeda Nulis*.

Seperti itulah beberapa tema dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube Jeda Nulis* yang dapat peneliti temukan. Selanjutnya, peneliti akan mengklasifikasikan video-video dakwah dari tema-tema dakwah tersebut kedalam tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah tentang akidah, pesan dakwah tentang syariah dan pesan dakwah tentang akhlak. Berikut penjelasan lengkapnya.

a. Pesan dakwah tentang akidah

Pesan dakwah tentang akidah merupakan pesan dakwah yang membahas mengenai perintah Allah SWT. untuk beriman kepada-Nya, beriman kepada para malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Nabi dan Rasul-Nya, hari kiamat, *qoda'* dan *qadar*-Nya, serta perintah untuk menaati dan mengikuti jalan yang telah Allah SWT. tentukan. Pesan dakwah tentang akidah ini menjadi materi dakwah pertama dalam dakwah Islam. Sebab, aspek akidah ini yang nantinya akan menjadi faktor pendorong dalam pembentukan akhlak atau moral manusia.



b. Pesan dakwah tentang syariah

Pesan dakwah syariah adalah pesan dakwah yang berisi tentang pedoman dalam melakukan amal *lahiriyah* (nyata) serta pedoman dalam menaati segala rangkaian aturan dan hukum Allah SWT. Pesan dakwah ini memiliki cakupan yang sangat luas serta menjadi tali pengikat bagi umat Islam dan menjadi jantung yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai belahan dunia. Pesan dakwah tentang syariah bukan hanya membahas tentang hak-hak

orang Islam saja, namun juga hak seluruh makhluk hidup.

c. Pesan dakwah tentang akhlak

Pesan dakwah yang diorientasikan agar manusia khususnya umat Islam mampu menanamkan dan mengimplementasikan sikap serta tingkah laku yang sejalan dengan peraturan yang sudah diatur dalam syariat Islam merupakan definisi dari pesan dakwah tentang akhlak. Pesan dakwah tentang akhlak ini perlu untuk disampaikan, sebab akhlak merupakan salah satu bagian yang menjadi alasan diutusnya Rasulullah SAW. ke muka bumi. Rasulullah mendapatkan perintah dari Allah SWT. untuk menyempurnakan akhlak. Jadi kaum muslimin juga memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan misi Rasulullah tersebut.



Tabel 4.1
Hasil Pengklasifikasian Pesan Dakwah

PESAN DAKWAH	JUDUL DAKWAH	PENONTON	KOMENTAR	LIKE
Akidah	Boris belajar Islam tak takut muallaf	4,5 juta	3,7 ribu	85 ribu
Syariah	Kultum Pemuda Tersesat	4,2 juta	5,3 ribu	106 ribu
Akhlaq	Adzan subuh bisa bangunkan orang mati	2,8 juta	6,1 ribu	87 ribu

Berdasarkan hasil dari pengklasifikasian pesan dakwah yang sudah peneliti lakukan dari tema-tema dakwah diatas, terdapat tiga video yang peneliti ambil untuk dianalisis sesuai dengan tiga kategori pesan dakwah berdasarkan jumlah *viewers*, komentar dan *like* terbanyak.

2. Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Akun Media Sosial Youtube Jeda Nulis

Terdapat tiga video dakwah yang sudah peneliti pilih berdasarkan klasifikasi kategori pesan dakwah. Ketiga video dakwah tersebut menjadi fokus utama penelitian yang akan peneliti lakukan dengan menganalisis isi dari pesan dakwahnya.

a. Pesan Dakwah Akidah

1) Boris Belajar Islam Tak Takut Muallaf

Video berjudul “Boris belajar Islam tak takut Muallaf” diunggah pada tanggal 05 Juni 2022 ditonton sebanyak 4,5 juta komentar sebanyak 3,7 ribu dan *like* sebanyak 85 ribu. Boris merupakan salah satu komedian yang berasal dari suku Batak

dengan berlatar belakang agama Kristen. Dalam konten ini Boris menceritakan pengalaman masa kecilnya yang suka belajar agama Islam bahkan dia juga pernah melakukan salah satu ibadah yang setiap hari umat Islam kerjakan kepada Habib Husein. Ada tiga pertanyaan yang paling berkaitan dengan pesan dakwah tentang akidah yang ditanyakan oleh Habib Husein terhadap Boris yaitu:

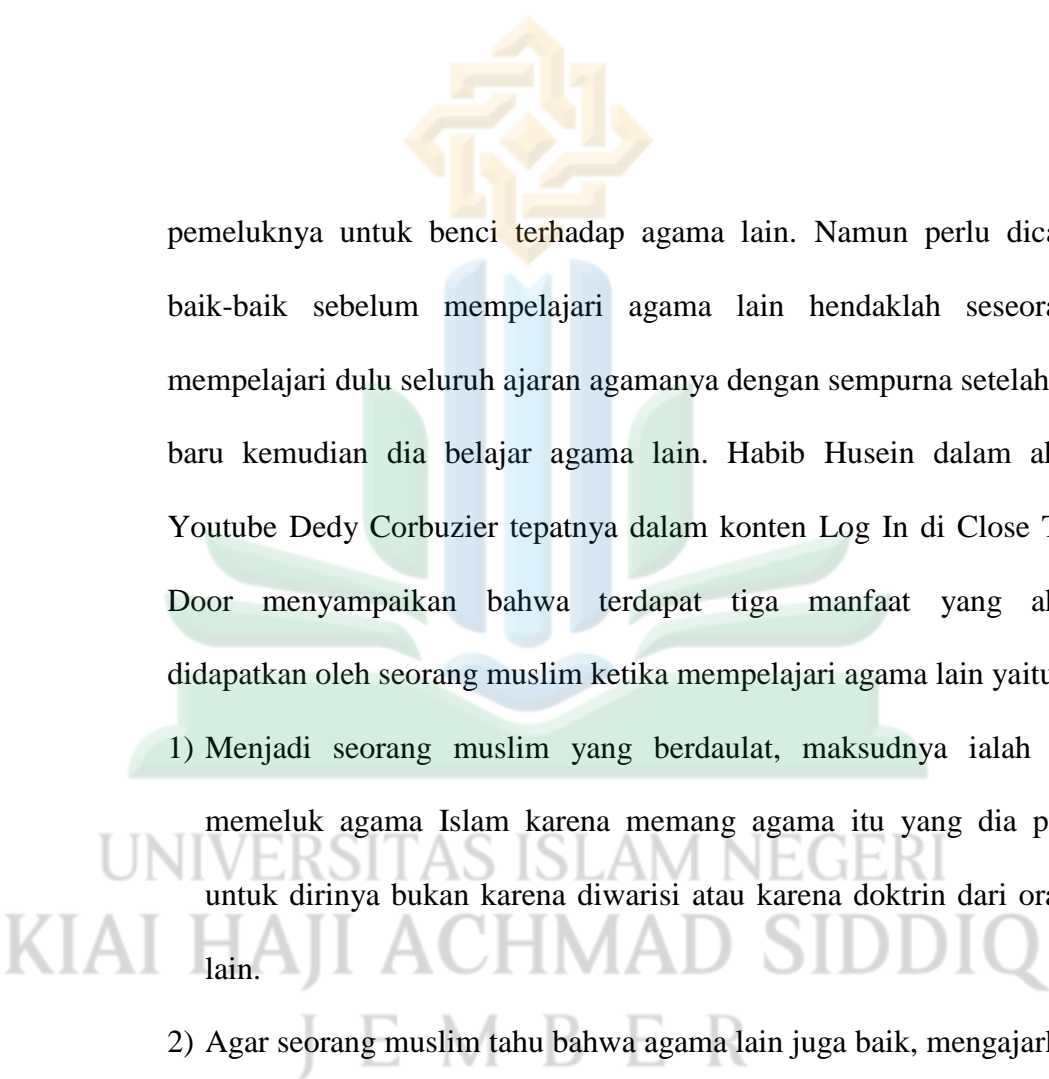
- a. Berdasarkan pengalaman Boris yang sering belajar Islam, apakah dia memiliki kekhawatiran akan menjadi seorang Muallaf?

Mendapat pertanyaan seperti ini Boris yang berlatar belakang agama Kristen menjawab.

“Meski saya sering belajar tentang Islam dari semasa saya kecil hingga saat ini, saya tidak memiliki kekhawatiran kalo nanti akan menjadi seorang muallaf. bahkan hingga saat ini saya masih sering mendengar lantunan sholawat. Menurut saya dengan kita belajar agama lain, maka akan menjadikan seseorang tidak memiliki sikap antipati terhadap umat agama lain.”

Mendengar jawaban tersebut Habib Husein membenarkan apa yang telah dikatakan oleh Boris dengan menyertakan kutipan kata-kata dari Sayyidina Ali Bin Abi Tholib yaitu *“manusia itu akan cenderung tidak suka dan benci terhadap sesuatu yang tidak dia kenal”*.

Jika diamati makna dari kata-kata tersebut tentu sangat memiliki kolerasi yang tinggi terhadap konteks obrolan Habib Husein dengan Boris. Melihat realita yang ada konflik agama yang terjadi dimasyarakat disebabkan oleh oknum yang kurang paham dengan ajaran agamanya sendiri, padahal tidak ada agama yang memerintahkan



pemeluknya untuk benci terhadap agama lain. Namun perlu dicatat baik-baik sebelum mempelajari agama lain hendaklah seseorang mempelajari dulu seluruh ajaran agamanya dengan sempurna setelah itu baru kemudian dia belajar agama lain. Habib Husein dalam akun Youtube Dedy Corbuzier tepatnya dalam konten Log In di Close The Door menyampaikan bahwa terdapat tiga manfaat yang akan didapatkan oleh seorang muslim ketika mempelajari agama lain yaitu:

- 1) Menjadi seorang muslim yang berdaulat, maksudnya ialah dia memeluk agama Islam karena memang agama itu yang dia pilih untuk dirinya bukan karena diwarisi atau karena doktrin dari orang lain.
- 2) Agar seorang muslim tahu bahwa agama lain juga baik, mengajarkan tentang kebaikan hanya saja kita berbeda dalam kebenaran. Berbeda dalam kebenaran dilindungi dalam Islam karena itu adalah hak setiap orang untuk menentukan agamanya masing-masing.
- 3) Untuk melihat apa nilai-nilai agama lain yang kemudian bisa membuat seorang muslim bekerja sama dalam kebaikan dengan pemeluk agama lain.

Mempelajari agama lain dengan tujuan untuk menumbuhkan eratkan rasa toleransi dalam beragama tentu menjadi hal yang sangat baik, bahkan dapat menjadikan seseorang lebih yakin terhadap agamanya karena dia tahu kalau dia memilih agama tersebut bukan karena tidak mengetahui agama lain.

Sikap Habib Husein terhadap jawaban dari Boris yaitu mengamini bahkan mendukung alasan Boris dalam mempelajari agama Islam. Habib Husein tidak memaksa Boris untuk pindah agama melainkan mengapresiasi apapun agama yang dipilih dan diyakini oleh Boris, sebab hal tersebut merupakan ranah aqidak dan dia memiliki hak untuk memilih agama apa saja yang dia yakini. Sebagaimana penjelasan diatas bahwa kebebasan memeluk agama dalam Islam itu dilindungi sikap itulah yang Habib Husein terapkan dalam dakwahnya yang memang sejalan dengan firman Allah berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

Artinya: “Tidak ada paksaan dalam (memeluk) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas perbedaan antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat”. (QS. Al-Baqarah : 256).

Lafadz *la ikraha fiddin* merupakan *shiyagh al-'umm* artinya menghilangkan segala bentuk paksaan dari agama baik secara verbal maupun fisik seperti ancaman, intimidasi, penyiksaan atau teror fisik. Keimanan terhadap Islam adalah suatu hal yang bersifat hidayah dan mengenalkan agama Islam kepada non-Muslim harus dilakukan sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh hidayah dari Allah SWT. Oleh karena itu, dakwah tidak boleh dilakukan dengan paksaan. Sebab jika seseorang dipaksa masuk Islam, kemungkinan besar akan menimbulkan sikap-sikap buruk dalam diri mereka yang dipaksa, seperti kemunafikan, dan kemungkinan juga akan berdampak

buruk bagi masyarakat Islam secara luas, yaitu tidak mengikuti ajaran Islam dengan serius.³⁰

b. Apakah Boris pernah ke-*trigger* dengan Islam?

Mendapat pertanyaan seperti ini Boris langsung menceritakan pengalaman masa kecil hingga saat ini.

“Dulu waktu saya masih kecil saya pernah tuh Bib ke-trigger dengan Islam, saya dulu hidup dilingkungannya orang-orang muslim bahkan dapat dikatakan hanya saya yang non-Muslim. Melihat teman-teman sejawat saya yang selalu melakukan serangkaian ibadah setiap harinya tentu saya tidak mau berbeda dengan mereka, karena tidak ingin berbeda saya akhirnya juga ikut melakukan serangkaian ibadah seperti yang mereka lakukan seperti berwudhu dan sholat.”

Mendengar jawaban dari Boris, Habib Husein Ja’far Al-Hadar memaklumi rasa ke-*trigger* yang dialami oleh Boris waktu dia masih kecil. Habib Husein memberikan alasan kenapa dia memaklumi apa yang dialami oleh Boris berdasarkan pengalaman dia waktu masih kecil meski di konteks yang berbeda.

“Saya dulu ketika masih kecil memiliki hobby bermain badminton, namun akhirnya saya memilih futsal dan sepak bola karena waktu itu teman-teman saya lebih suka bermain sepak bola dan futsal.”

Jika diteliti sikap Habib Husein terhadap pengalaman kecil Boris tentu sangat baik, meski dalam ceritanya Boris sudah pernah ketriger bahkan melakukan beberapa rangkaian ibadah umat Islam, namun Habib Husein tidak serta merta memaksa Boris untuk pindah memeluk

³⁰ Hilman Latief. “Tidak Ada Paksaan Dalam Beragama; Tafsir Surah al-Baqarah Ayat 256-257” Suara Muhammadiyah, Diakses pada 13 juli 2023, <https://suaramuhammadiyah.id/2021/06/06/tidak-ada-paksaan-dalam-beragama-tafsir-surat-al-baqarah-ayat-256-257/>.

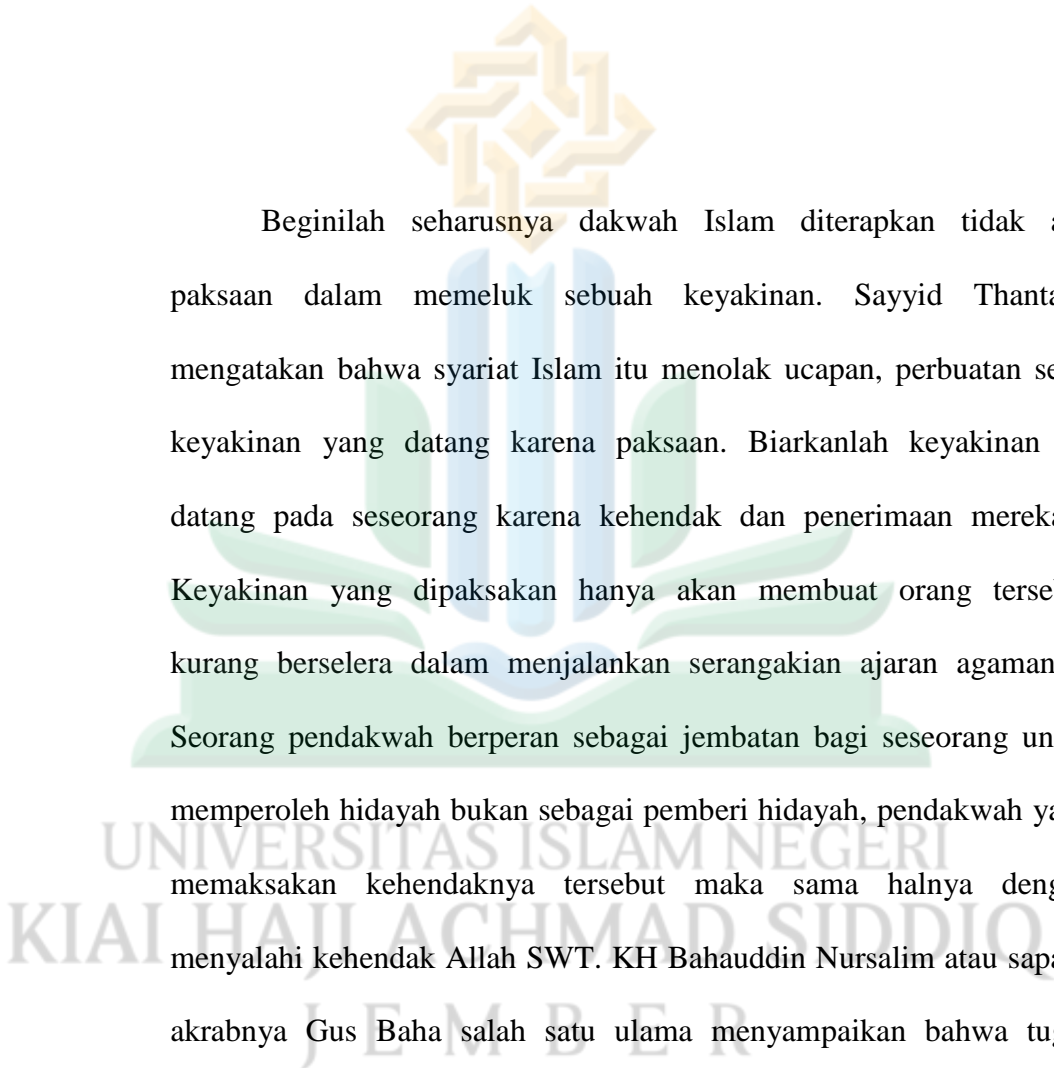
agama Islam dan melanjutkan serangkaian ibadah yang dulu pernah dia lakukan, dia juga tidak mencela Boris melainkan memaklumi bahwa rangkaian ajaran Islam yang Boris jalankan waktu itu bukan berdasarkan niat dari ketulusan hati melainkan karena terpengaruh oleh pergaulan teman-teman sebayanya dan hal tersebut sudah lumrah terjadi dalam masyarakat.

- c. Sampai batas mana akhirnya Boris sadar kalo dia bukan bagian dari orang Islam?

Mendapat pertanyaan tersebut Boris kemudian menjawab.

“Saya dulu bahkan sampai belajar mengaji Iqro’ 3 dan itu tanpa sepengetahuan dari orang tua saya. Dan saat itu saya sudah menyadari bahwa apa saya pelajari adalah hal yang serius, puncaknya saya pernah berpikir untuk pindah agama, namun meski demikian saya masih belum memiliki pikiran dampak yang bakalan saya terima jika nanti akan pindah agama. Kebiasaan saya yang seperti itu kemudian diketahui oleh orang tua saya, kemudian saya dipanggil dan dimarahi oleh orang tua saya lalu saya diberi pemahaman bahwa pindah agama tidak segampang seperti yang ada dalam pikiran saya waktu itu, orang tua saya juga memberikan pertimbangan-pertimbangan seperti tentang ibadah sholat sehari lima kali, dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut akhirnya membuat saya tetap yakin terhadap agama yang saya peluk saat ini.”

Merespon dari apa yang disampaikan oleh Boris, Habib Husein dengan nada bercanda namun serius mengatakan *“berarti anda tidak masuk Islam karena anda malas melakukan ibadah?”* dan hal tersebut dibenarkan oleh Boris. Mendengar pembenaran dari Boris kemudian Habib Husein tidak memaksakan dakwahnya dan dia menghargai apa yang sudah menjadi pilihan dari Boris.



Beginilah seharusnya dakwah Islam diterapkan tidak ada paksaan dalam memeluk sebuah keyakinan. Sayyid Thantawi mengatakan bahwa syariat Islam itu menolak ucapan, perbuatan serta keyakinan yang datang karena paksaan. Biarkanlah keyakinan itu datang pada seseorang karena kehendak dan penerimaan mereka.³¹ Keyakinan yang dipaksakan hanya akan membuat orang tersebut kurang berselera dalam menjalankan serangkaian ajaran agamanya. Seorang pendakwah berperan sebagai jembatan bagi seseorang untuk memperoleh hidayah bukan sebagai pemberi hidayah, pendakwah yang memaksakan kehendaknya tersebut maka sama halnya dengan menyalahi kehendak Allah SWT. KH Bahaudin Nursalim atau sapaan akrabnya Gus Baha salah satu ulama menyampaikan bahwa tugas seorang pendakwah sejatinya hanyalah menyampaikan ajaran yang telah Allah SWT. tetapkan untuk kemudian dipahami serta diaplaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, sekalipun dalam kenyataannya semua ajaran yang telah Allah SWT. tetapkan tidak bisa dijalankan dengan baik.³²

³¹ Syafiq Hasyim, “Catatan Syafiq Hasyim, Berdakwah Tidak Boleh Memaksa”, Geotimes, Diakses pada 14 Juli 2023, <https://geotimes.id/catatan-syafiq-hasyim-/berdakwah-tidak-boleh-memaksa/>.

³² Redaksi Islam Ramah. “Gus Baha: Berdakwah Tidak Boleh Memaksakan Kehendak”, Islamramah.co, Diakses pada 14 Juli 2023, <https://umma.id/article/share/id/1002/863875>.

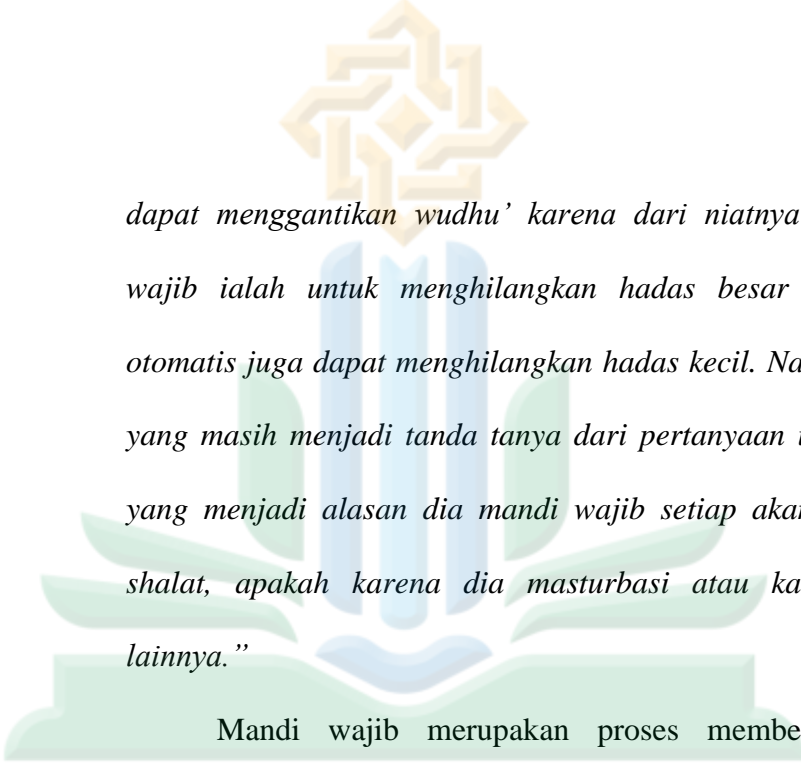
b. Pesan Dakwah Syariah

1) Kultum Pemuda Tersesat

Kultum Pemuda Tersesat merupakan konten dakwah Habib Husein yang diselengi dengan canda untuk bisa disimak serta dinikmati oleh semua orang terlebih kalangan anak muda. Konten ini terdiri dari beberapa video yang didalamnya berisi tentang jawaban dari pertanyaan para pemuda tersesat yang sebagian tampak bercanda namun nyata dan menjadi hal yang mereka bingungkan dalam beragama. Keberadaan konten ini dirasa sangat penting karena sebagian pertanyaan yang mereka pertanyakan mungkin kurang nyaman untuk mereka sampaikan di majlis padahal penting untuk dijawab. Pada video yang berjudul Kultum Pemuda Tersesat ini terdapat tiga pertanyaan yang Habib Husein Jawab dari para pemuda tersesat yaitu:

a) Apakah boleh mandi wajib setiap akan melakukan sholat?

Pertanyaan ini disampaikan oleh salah satu pemuda tersesat berdasarkan pengalaman yang dia temui, dimana adiknya setiap kali akan melakukan sholat dia pasti mandi terlebih dahulu, hingga suatu saat abangnya yang penasaran dengan perilaku adiknya dengan sengaja menguping saat adiknya sedang mandi dan ternyata adiknya ini setiap kali mandi selalu membaca niat mandi wajib. Menanggapi pertanyaan tersebut Habib Husein kemudian menyampaikan “*Secara hukum, mandi wajib memang*



dapat menggantikan wudhu' karena dari niatnya saja mandi wajib ialah untuk menghilangkan hadas besar jadi secara otomatis juga dapat menghilangkan hadas kecil. Namun ada hal yang masih menjadi tanda tanya dari pertanyaan ini yaitu apa yang menjadi alasan dia mandi wajib setiap akan melakukan shalat, apakah karena dia masturbasi atau karena alasan lainnya.”

Mandi wajib merupakan proses membersihkan diri dengan menggunakan air dengan memperhatikan syarat dan rukun yang telah diatur dalam syariat Islam. Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang diwajibkan mandi diantaranya keluarnya mani baik dengan disengaja maupun tidak disengaja, selesai haid dan nifas, dan selesai berhubungan badan. Alasan seseorang diwajibkan mandi apabila melakukan atau mengalami kejadian diatas tiada lain karena hal ini akan berkaitan dengan ibadah-ibadah yang lain baik yang fardu maupun yang sunnah. Jadi ada ibadah-ibadah yang tidak boleh dikerjakan oleh seseorang apabila dia masih dalam keadaan berhadast besar. Dilansir dari artikel NU Online disebutkan Syekh Al-Qadli dalam Kitab Matan Taqrib menjelaskan bahwa ada lima hal yang dilarang untuk dilakukan bagi orang yang berhadast besar yaitu

membaca Al-Qur'an secara langsung, memegang dan membawa mushaf, berthawaf, *i'tikaf* di masjid, dan melaksanakan sholat.³³

Mandi wajib setiap akan melakukan sholat tentu baik dan bahkan perlu untuk dilakukan apabila sesuai dengan alasan-alasan diwajibkannya seseorang untuk mandi wajib seperti yang sudah disebutkan diatas. Namun jika seseorang selalu mandi wajib saat akan sholat diluar sebab-sebab diharuskannya dia mandi wajib maka akan memiliki konteks hukum yang berbeda

seperti contoh karena was-was. Was-was merupakan penyakit yang tidak bisa dibiarkan dan dituruti karena dia akan terus berkembang dari hal kecil merambat ke hal yang lebih besar.

Buya Yahya dalam salah satu ceramahnya di akun media sosial *Youtube* Al-Bahjah TV menyampaikan bahwa orang was-was itu setara dengan orang gila, hal ini bukan untuk menjatuhkan akan tetapi agar supaya dia berusaha melawan rasa was-wasnya, sebab berusaha melawan was-awas adalah bagian dari jihad yang juga memiliki pahala besar. Buya Yahya juga memberikan cara bagaimana melawan was-was mandi junub tanpa sebab yang jelas yaitu dengan mengalihkan dan membuat pikiran bahwa dia tidak wajib dan tidak perlu mandi besar.³⁴

³³ Aru Lego Triono, "Tal Sempat Mandi Junub Karena Tertidur hingga Pagi, Apakah Puasa Tetap Sah?," NU Online, Diakses pada 13 Oktober 2023, <https://www.nu.or.id/nasional/tak-semapat-mandi-junub-karena-tertidur-hingga-pagi-apakah-puasa-tetap-sah-bDION>.

³⁴ Yahya Zainul Ma'arif. "Boleh Mandi Junub Tanpa Sebab Yang Jelas?|Buya Yahya Menjawab," Al-Bahjah TV, 13 Oktober 2023, video, 5:54, <https://youtu.be/TyXT1e1dN9w?si=6TtMSPdqcsnhYq9I>.

b) Kalau pemuda tersesat itu negatif dan berbuat maksiat itu negatif bukankah akan menghasilkan hal yang positif, pembuktiannya adalah $(- \times - = +)$

Pertanyaan ini secara jelas dan tegas dijawab oleh Habib Husein. *“jangan samakan matematikanya manusia dengan matematikanya Allah SWT. sebab hal itu berbeda misalnya tentang bersedekah, dalam matematikanya Allah barang siapa yang bersedekah satu maka akan Allah balas atau ganti dengan sepuluh kebaikan, padahal jika dalam matematikanya manusia barang siapa yang bersedekah maka dia akan berkurang hartanya. Termasuk juga dalam konteks pertanyaan ini, jadi tidak bisa kita menyamakan rumus matematika Allah SWT. dengan matematikanya manusia.”*

Allah SWT. adalah dzat yang maha kuasa, yang kekuasaannya tidak bisa disamakan dengan kekuasaan ciptaannya termasuk manusia. Sesuai dengan sifat Allah *Mukhalafatu lil hawaditsi* yaitu berbeda dengan semua makhluk, jadi Allah itu berbeda dengan manusia dan makhluk-makhluk lainnya jangan pernah menyamakan Allah dengan siapapun dan dalam hal apapun. Habib Husein dalam menjawab pertanyaan diatas memberikan analogi dengan hal yang berbeda tapi dalam konteks yang sama. Pertanyaan diatas seolah-olah ingin menyamakan cara berhitungnya Allah dengan cara berhitungnya

manusia terhadap satu permasalahan, dimana mereka mempersamakan energi negatif (kemaksiatan) x energi negatif (kemaksiatan) = energi positif (kebaikan) sesuai dengan rumus matematikanya manusia (- x - = +). Hal itu tentu tidak dapat dibenarkan karena apabila kemaksiatan ditambahkan atau digabungkan dengan kemaksiatan lain maka akan menghasilkan kemaksiatan yang lebih besar. Kesimpulan yang bisa diambil dari penjelasan diatas yaitu kemaksiatan tidak boleh disandingkan dengan kemaksiatan lain karena akan menimbulkan kemaksiatan yang lebih besar, sikap yang benar adalah menyandingkan kemaksiatan dengan kebaikan sebab kebaikan dapat menjadi pengontrol kemaksiatan agar tidak berkembang lebih besar bahkan dapat juga menghilangkan kemaksiatan itu sendiri.

c) Kenapa hanya ada rukun Islam, kenapa tidak ada rukun Kristen atau rukun Hindu, apakah karena Islam susah rukun?

Pertanyaan ini seolah mengandung unsur tampanan bagi umat Islam sendiri, namun Habib Husein berusaha meluruskan pertanyaan ini dengan memberikan jawaban sebagai berikut.

“yang perlu dipahami terlebih dahulu adalah definisi dari rukun, dalam Islam rukun akar katanya berasal dari bahasa Arab yang memiliki makna dasar atau pondasi. Jadi rukun Islam adalah pokok-pokok yang menjadi dasar dalam agama Islam. Sedangkan rukun dalam bahasa Indonesia memiliki arti damai atau tidak bertengkar. Jadi adanya rukun Islam bukan berarti orang-orang Islam susah berdamai, melainkan maksud dari rukun Islam adalah pokok-pokok yang menjadi dasar atau pondasi seseorang dalam berislam.”

Pertanyaan diatas timbul karena kesalah kaprahan orang-orang dalam mendefinisikan rukun Islam mereka menganggap adanya rukun Islam sebagai bentuk sulitnya orang Islam untuk berdamai. Pandangan tersebut tentu tidak dapat dibenarkan bahkan bertentangan dengan syariat Islam, karena istilah Islam sendiri diambil dari bahasa Arab dari kata *aslama* yang bermakna patuh dan selamat. Datangnya Islam kemuka bumi untuk membentuk manusia dalam bingkai kedamaian sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT. sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
J E M B E R

وَكذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Artinya: “Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.” (QS. Al-Baqarah : 143).

Dari ayat diatas Habib Husein memberikan penjelasan bahwa maksud dari kata *wajaalna ummatan wasathan* adalah Allah SWT. telah membuat umat Islam sebagai umat pertengahan, maksud dari kata ditengah ini yaitu sebagai pendamai orang-orang yang bertikai. Jadi umat Islam tidak hanya dilarang untuk bertikai namun umat Islam juga memiliki tugas sebagai pendamai dalam suatu pertikaian. Kesimpulan dari penjelasan ayat diatas adalah Allah SWT. ingin menjadikan umat Islam sebagai umat yang merukunkan dan dia sendiri juga rukun. Maksud dari rukun Islam itu adalah pokok-pokok yang menjadi

dasar seseorang dalam berislam, pokok-pokok tersebut Nabi jelaskan dalam salah satu Hadistnya yaitu sebagai berikut:

عن أبي عبد الرحمن عبد الله بن عمر بن الخطاب رضي الله عنهما قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَحَجِّ الْبَيْتِ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “*Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Umar bin Khattab Radhiyallahu ‘Anhuma, ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, “Islam dibangun di atas lima hal: syahadat la ilaha illallah dan Muhammadur Rasulullah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan.”* (HR. Al-Bukhari No. 8 dan Muslim No. 16).³⁵

c. Pesan Dakwah Akhlak

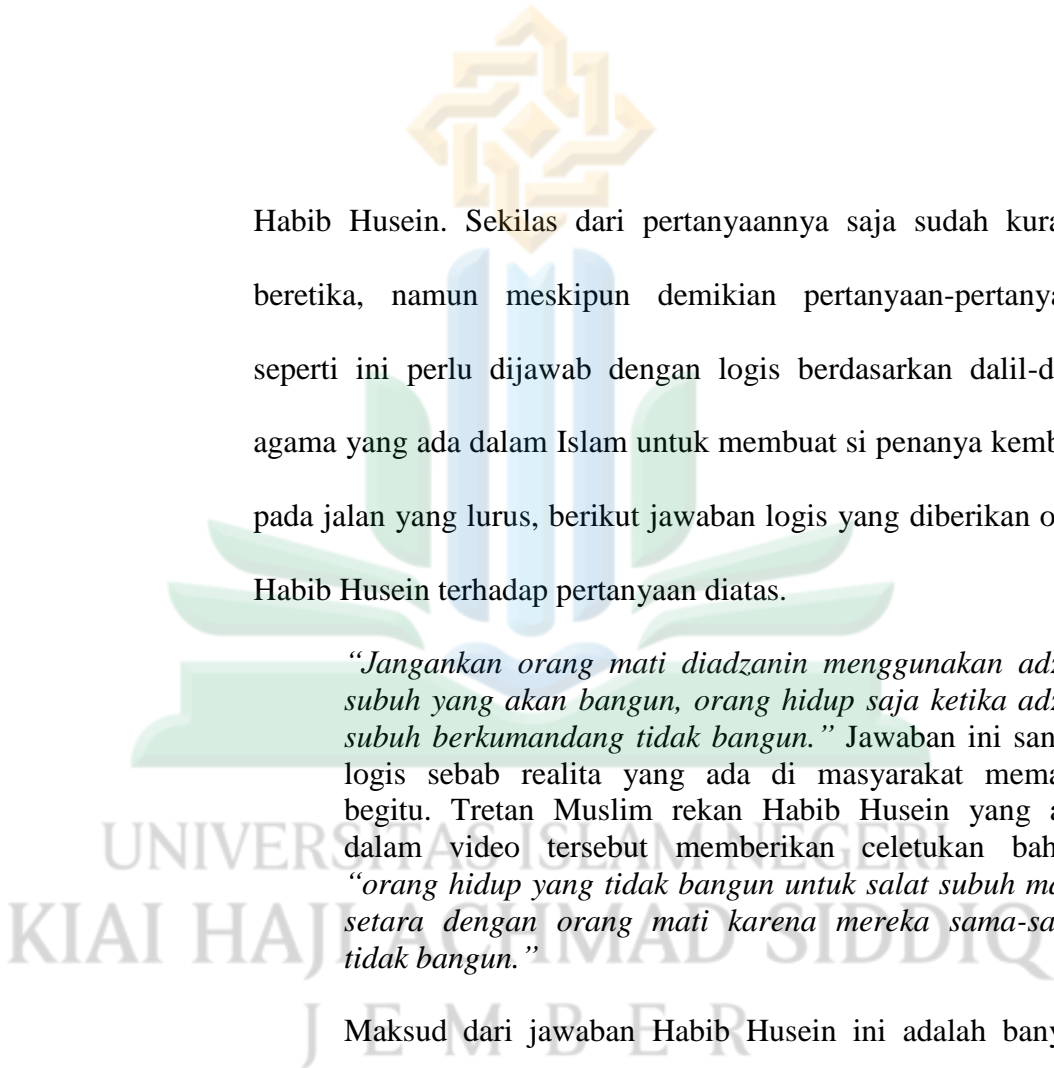
1) Adzan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?

Video yang berjudul Adzan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati? merupakan salah satu bagian dari konten Kultum Pemuda Tersesat yang dibuat oleh Habib Husein di akun media sosial Youtube Jeda Nulis. Video tersebut di unggah pada 29 Maret 2021 dengan jumlah penonton 2,8 juta komentar sebanyak 6,1 ribu dan like sebanyak 87 ribu. Konten ini mengandung pesan dakwah tentang akhlak, terdapat tiga pertanyaan yang akan peneliti analisis dalam konten ini.

a) Apakah mengadzani orang mati dengan adzan subuh akan membuatnya bangun?

Pertanyaan tersebut ditanyakan oleh salah satu pemuda tersesat melalui room media sosial yang telah disediakan oleh

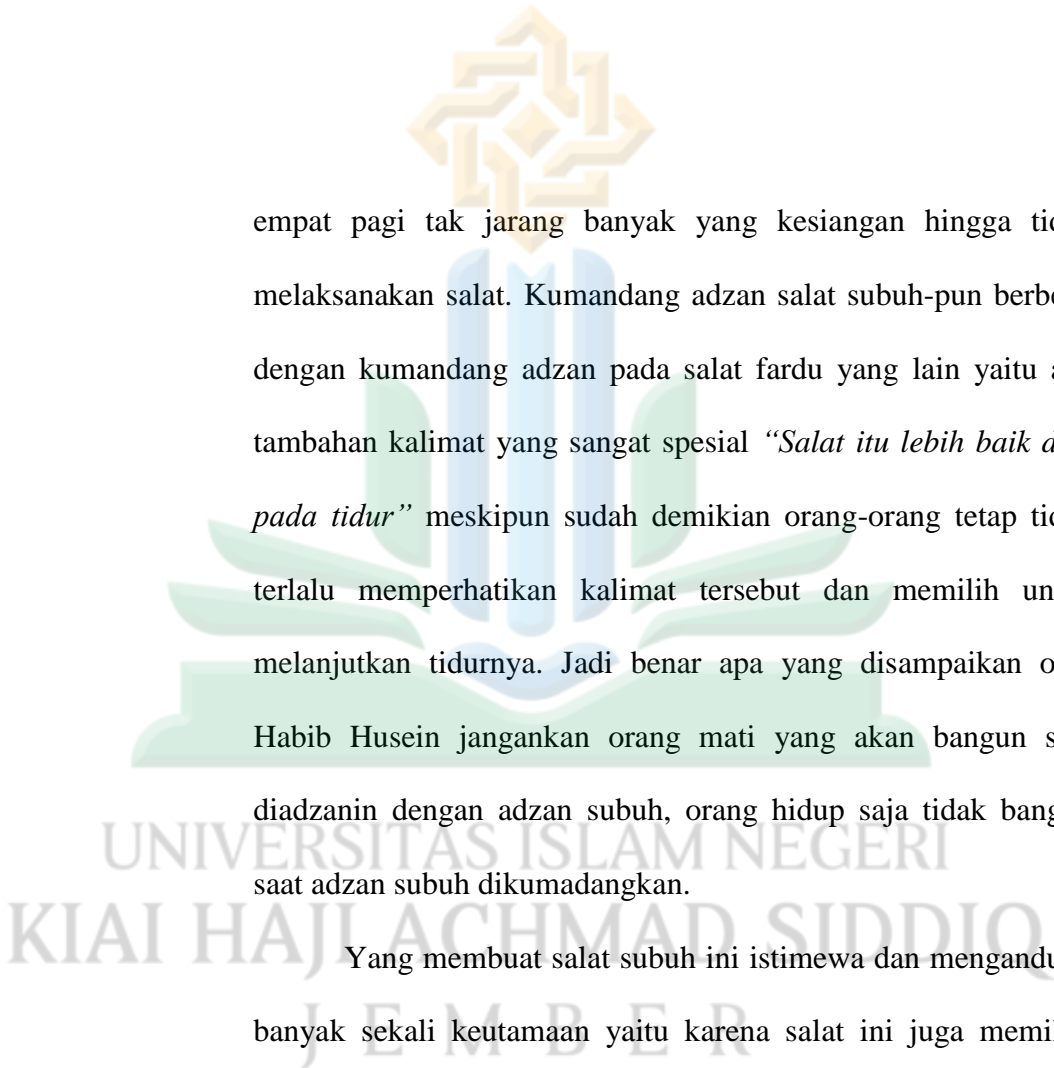
³⁵ M Ngisom Al-Barony. “Rukun Islam,” NU Online Jateng, Diakses pada 14 Oktober 2023, <https://jateng.nu.or.id/amp/keislaman/rukun-islam-ynMTI>.



Habib Husein. Sekilas dari pertanyaannya saja sudah kurang beretika, namun meskipun demikian pertanyaan-pertanyaan seperti ini perlu dijawab dengan logis berdasarkan dalil-dalil agama yang ada dalam Islam untuk membuat si penanya kembali pada jalan yang lurus, berikut jawaban logis yang diberikan oleh Habib Husein terhadap pertanyaan diatas.

“Jangankan orang mati diadzaniin menggunakan adzan subuh yang akan bangun, orang hidup saja ketika adzan subuh berkumandang tidak bangun.” Jawaban ini sangat logis sebab realita yang ada di masyarakat memang begitu. Tretan Muslim rekan Habib Husein yang ada dalam video tersebut memberikan celetukan bahwa *“orang hidup yang tidak bangun untuk salat subuh maka setara dengan orang mati karena mereka sama-sama tidak bangun.”*

Maksud dari jawaban Habib Husein ini adalah banyak orang yang ketika waktunya melaksanakan salat subuh mereka lebih memilih untuk menuntaskan istirahatnya dari pada bangun untuk mengerjakan shalat subuh. Salat subuh adalah bagian dari salat lima waktu yang hukumnya wajib untuk dikerjakan. Salat subuh ini mengandung banyak keutamaan, namun disisi lain banyak godaan yang perlu dihadapi oleh orang yang hendak melaksanakan salat subuh salah satu godaan terberat bagi orang yang akan melaksanakan salat subuh ialah melawan rasa mengantuk. Godaan seperti ini kerap dialami oleh hampir setiap orang, hal tersebut dikarenakan waktu untuk melaksanakan salat subuh berada pada ujung waktu istirahatnya manusia yaitu jam



empat pagi tak jarang banyak yang kesiangan hingga tidak melaksanakan salat. Kumandang adzan salat subuh-pun berbeda dengan kumandang adzan pada salat fardu yang lain yaitu ada tambahan kalimat yang sangat spesial “*Salat itu lebih baik dari pada tidur*” meskipun sudah demikian orang-orang tetap tidak terlalu memperhatikan kalimat tersebut dan memilih untuk melanjutkan tidurnya. Jadi benar apa yang disampaikan oleh Habib Husein jangankan orang mati yang akan bangun saat diadzanin dengan adzan subuh, orang hidup saja tidak bangun saat adzan subuh dikumadangkan.

Yang membuat salat subuh ini istimewa dan mengandung banyak sekali keutamaan yaitu karena salat ini juga memiliki godaan yang cukup membuat orang tergoda untuk tidak melaksanakannya. Berikut keutamaan yang akan didapatkan oleh orang yang mengerjakan salat subuh secara berjamaah.

1) Mendapatkan berkah

Salat subuh secara berjamaah memiliki peluang mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. sebab Rasulullah SAW. telah mendoakan umatnya agar mendapatkan berkah saat berkegiatan pagi, terlebih kegiatan wajib yang dikerjakan secara berjamaah seperti salat subuh. Berikut doa Rasulullah SAW. “*Ya Allah, berkahilah umatku pada waktu paginya.*” (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).

2) Dibukanya pintu rezeki

“Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib RA : Selepas salat subuh Rasulullah mendapati putrinya Fatimah sedang tertidur, maka beliau membangunkannya dan mengatakan.

“Hai Fatimah bangun dan saksikanlah rizki Rabbmu, karena Allah membagi-bagikan rizki para hamba antara salat subuh dan terbitnya matahari.” (HR. Al-Mundziri).

Dalam Al-Qur’an surat Al-Isra’ ayat 78 Allah SWT.

menganjurkan umat Islam agar melaksanakan salat dari mulai tergelincirnya matahari hingga gelap malam dan juga dirikanlah salat subuh. Karena sesungguhnya malaikat akan menyaksikan mereka yang melaksanakan salat subuh.

3) Memperoleh cahaya sempurna saat hari kiamat

Dibalik gelapnya waktu subuh terdapat ganjaran yang begitu besar serta keuntungan akan memperoleh cahaya sempurna pada hari kiamat sebagaimana penjelasan Nabi pada Hadist berikut. *“Dari Buraidah Al-Aslami dari Nabi Muhammad SAW. bersabda, sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang berjalan pada saat gelap menuju masjid, dengan cahaya yang sempurna pada hari kiamat.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).*

4) Memperoleh pahala salat sepanjang malam



Keutamaan salat subuh ini terdapat dalam penjelasan hadits Nabi sebagai berikut.

روى مسلم من حديث عثمان بن عفان: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ (رواه المسلم)

Artinya: “Diriwayatkan Muslim dari Utsman bin Affan RA berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Barang siapa yang salat Isya’ dengan berjamaah maka seolah-olah dia telah salat malam selama separuh malam. Dan barang siapa yang yang salat subuh berjamaah maka seolah-olah dia telah salat seluruh malamnya.” (HR. Muslim).

5) Dijanjikan masuk surga

Setiap orang pasti menginginkan tempat kembali yang terbaik yaitu surga. Oleh karenanya salah satu amalan yang dapat memasukkan manusia kedalam surga ialah dengan beristiqomah melaksanakan salat subuh.

Sebagaimana hadits Nabi berikut ini.

“Diriwayatkan dari Abu Musa Al-asy’ari berkata bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda: “Barangsiapa yang mengerjakan salat Bardain yaitu salat Subuh dan Ashar maka dia akan masuk surga.” (HR. Bukhari dan Muslim).

6) Jamaah salat Subuh dipersaksikan oleh Malaikat

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah Radhiallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassallam bersabda: “Malaikat bergantian melihat kalian pada siang dan malam. Para malaikat itu bertemu di salat Subuh dan salat Ashar. Kemudian yang bermalam dengan kalian naik

(ke langit) dan ditanya oleh Rabb mereka, dan Dia lebih tahu keadaan hamba-hambanya, “Bagaimana kondisi hamba-hambaku ketika kalian tinggalkan?” para malaikat menjawab, “Kami meninggalkan mereka dalam keadaan salat, dan kami mendatangi mereka dalam keadaan salat.” (HR. Bukhari dan Muslim).

- 7) Berpeluang mendapatkan pahala haji dan umrah apabila berdzikir hingga terbitnya matahari.

Selain mendapat pahala yang begitu besar bagi yang melaksanakan salat subuh dengan berjamaah, dzikir setelah salat-pun juga memiliki kutamaan yang begitu besar yaitu mendapatkan pahala setara dengan haji dan umrah. Dasar dari hal ini adalah keterangan dari Anas bin Malik RA. dari Rasulullah SAW. beliau bersabda: “*Barang siapa yang salat Subuh berjamaah kemudian dia duduk berdzikir kepada Allah SWT. hingga terbitnya matahari, lantas salat dua rakaat, maka baginya seperti pahala haji dan umrah, yang sempurna, sempurna, sempurna.*” (HR. Tirmidzi).

- 8) Kesempatan untuk melaksanakan salat sunah Subuh

Kesempatan lain yang bisa didapatkan dengan mengupayakan salat Subuh secara berjamaah adalah salah sunah Qobliyah subuh dua rakaat. salah sunah ini memiliki keutamaan yang luar biasa, berikut penjelasannya dalam

hadits. *“Dua rakaat (Salat sunah) subuh lebih baik dari pada dunia dan segala isinya.”* (HR. Muslim dari Ummul Mukminin Aisyah Radhiyallahu ‘anha).

9) Selamatan dari siksa neraka

Setiap orang tidak ingin masuk neraka karena neraka adalah seburuk-buruknya tempat kembali. salah satu yang dapat membuat manusia terselamatkan dari siksa neraka ialah dengan melaksanakan salat Subuh secara berjamaah. *“Dari*

Umarah RA. berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda, tidak akan masuk neraka seorang yang salat sebelum terbitnya matahari (Subuh) dan terbenamnya matahari (Ashar).” (HR. Muslim).

10) Kemenangan dengan melihat Allah SWT. kelak dihari kiamat

Hal ini merupakan pahala terbesar yang Allah SWT. karuniakan kepada hambanya. Ganjaran tersebut akan diberikan pada orang yang tidak pernah meninggalkan salat subuh berikut hadits Nabi.

“Dari Jarir Bin Abdullah Al-Bajali RA. berkata, “Kami pernah duduk bersama Rasulullah SAW. kemudian beliau melihat ke bulan dimalam purnama itu, Rasulullah bersabda, “Ketauhilah bahwa sesungguhnya kalian akan melihat kepada Rabb kalian sebagaimana kalian melihat kepada bulan ini. kalian tidak terhalangi melihatnya. Bila kalian mampu untuk tidak meninggalkan salat sebelum

terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah.” (HR. Bukhari dan Muslim).³⁶

Adapun ancaman bagi orang yang tidak melaksanakan salat subuh ialah akan termasuk dalam golongan orang-orang munafik sebagaimana hadits Nabi berikut ini.

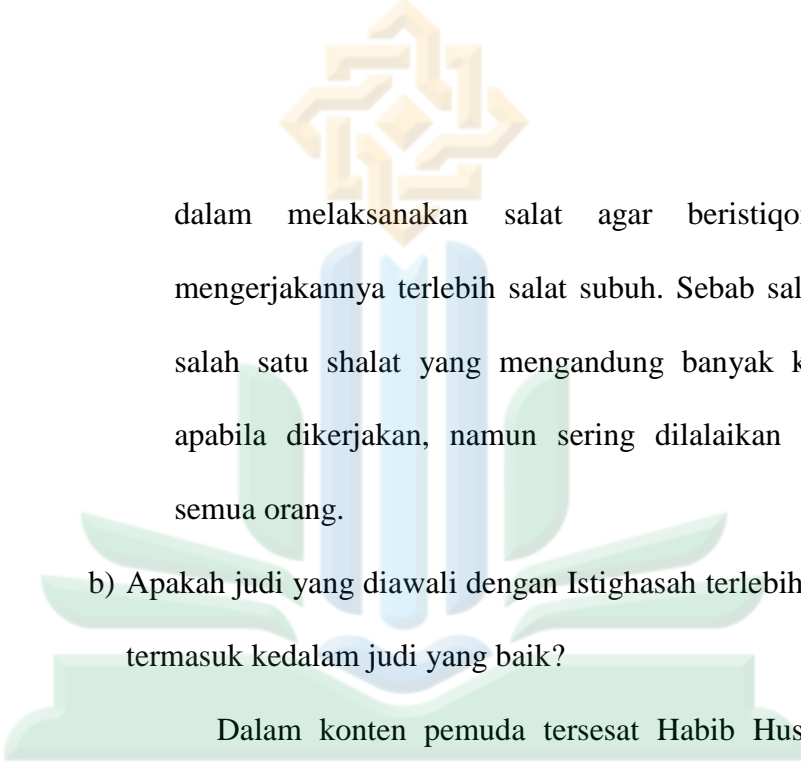
إِنَّ أَثْقَلَ صَلَاةٍ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لِأَتَوْهَا وَلَوْ حَبْوًا وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتَقَامَ ثُمَّ أَمُرَ رَجُلًا فَيُصَلِّيَ بِالنَّاسِ ثُمَّ أَنْطَلِقَ مَعِيَ بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزْمٌ مِنْ حَطَبٍ إِلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ بِالنَّارِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “Tidak ada salat yang lebih berat dilaksanakan bagi orang munafik dari pada salat Subuh dan Isya’. Seandainya mereka tahu keutamaan yang terdapat di dalamnya (Subuh dan Isya’) niscaya mereka akan mendatangnya meskipun dengan merangkak. Sungguh aku berkeinginan untuk memerintahkan muadzin agar didirikan (Iqomah) salat, lalu aku perintahkan seseorang untuk memimpin salat (Berjamaah), kemudian aku mengambil bara api dan membakar (rumah) orang yang tidak keluar melaksanakan salat berjamaah di masjid (tanpa alasan yang benar).” (HR. Bukhari dan Muslim).³⁷

Jadi pesan dakwah yang terdapat dalam pertanyaan ini yaitu dari pada sibuk bertanya-tanya apakah orang mati akan bangun ketika dikumandangkan dengan adzan subuh yang jelas-jelas jawabannya sudah diketahui dengan logis bahwa mereka tidak akan pernah hidup lagi kecuali atas izin Allah SWT. lebih baik mengintropeksi diri dari kebiasaan lalai

³⁶ Muh. hanafi, “fadilah Dan Kemuliaan Shalat Subuh Secara Berjamaah”, ntb.kemenag.go.id, Diakses pada 1 Agustus 2023, <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1613009400/fadilah-dan-kemuliaan-shalat-subuh-secara-berjamaah>

³⁷ Mokhamad Faisol, “Keutamaan Shalat Subuh Berjamaah,” Jatim.nu.or.id, Diakses pada 1 Agustus 2023, <https://jatim.nu.or.id/keislaman/keutamaan-shalat-subuh-berjamaah-7pyzD>



dalam melaksanakan salat agar beristiqomah dalam mengerjakannya terlebih salat subuh. Sebab salat ini adalah salah satu shalat yang mengandung banyak keistimewaan apabila dikerjakan, namun sering dilalaikan oleh hampir semua orang.

- b) Apakah judi yang diawali dengan Istighasah terlebih dahulu akan termasuk kedalam judi yang baik?

Dalam konten pemuda tersesat Habib Husein memilih pertanyaan ini untuk dijawab. Pertanyaan ini merupakan pertanyaan kedua dari beberapa pertanyaan yang dipilih. Sekilas dari pertanyaannya saja kurang beretika sama seperti pertanyaan yang sebelumnya, sebab dalam hal ini sang penanya mencoba mencampuradukkan keburukan dengan kebaikan. Berikut penjelasan Habib Husein terhadap pertanyaan ini.

Dalam menjawab pertanyaan ini Habib Husein mengawali dengan menjelaskan apa pengertian dari istighasah itu sendiri. *“Istighasah adalah doa bersama dalam kebaikan, dengan maksud memohon kepada Allah SWT. supaya dikabulkan apa yang menjadi hajat si pembaca seperti minta keselamatan, minta kesuksesan dan lain sebagainya dalam konteks kebaikan. Adapun orang yang beristighasah untuk memohon kemenangan dalam judi maka hal tersebut merupakan bentuk kekeliruan yang tidak dibenarkan dalam Islam. Sebab judi adalah suatu perbuatan yang*

dilarang dalam syariat Islam, bahkan diperintahkan untuk dijauhi lantaran akan merugikan orang lain, membuat si kaya tambah kaya sedangkan si miskin akan semakin miskin. Oleh karena itu jangan pernah mencampuradukkan istighasah dengan judi karena keduanya adalah hal yang berbeda dan tidak bisa dipersatukan.”

Allah SWT. adalah dzat yang maha baik dan tidak menerima sesuatu kecuali yang baik. Sebagaimana Nabi jelaskan dalam Hadistnya sebagai berikut.

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي ﷺ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا ، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ ، فَقَالَ : { يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنْ الطَّيِّبَاتِ وَاعْلَمُوا صَالِحًا ، إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ } ﴿المؤمنون: 51﴾ وَقَالَ : { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ } ﴿البقرة: 172﴾ ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ ، يَا رَبِّ ، يَا رَبِّ ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ ، وَغُدْيَ بِالْحَرَامِ ، فَأَتَى يُسْتَجَابُ لِذَلِكَ؟
(رواه المسلم)

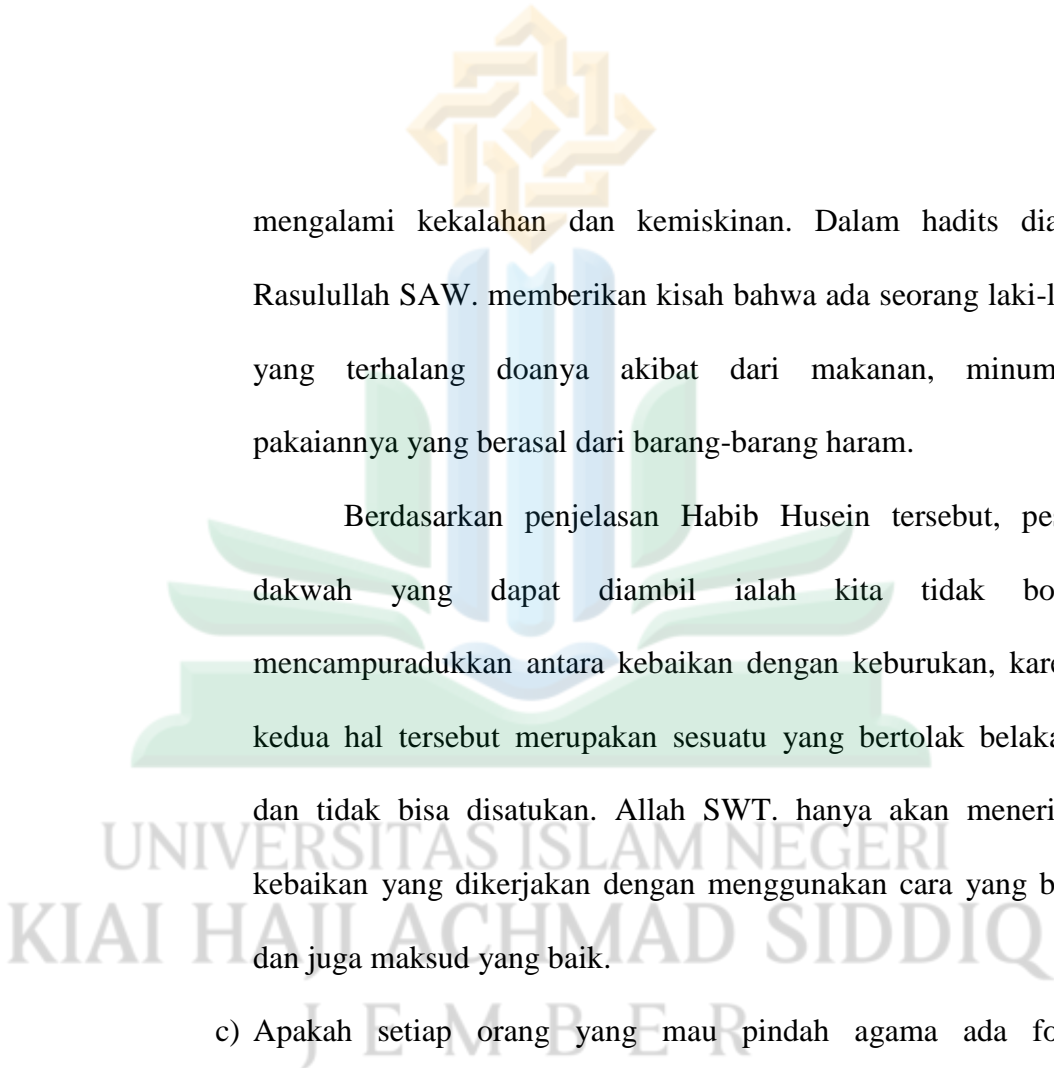
Artinya: “Dari Abu Hurairah RA. dari Nabi SAW. beliau bersabda, “Sesungguhnya Allah itu baik, tidak menerima kecuali perkara yang baik, dan sesungguhnya Allah memerintahkan orang-orang mukmin dengan apa yang Dia perintahkan kepada para Rasul, Allah SWT berfirman, “Wahai para Rasul, makanlah yang baik-baik dan kerjakanlah amal saleh, sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mu’minun: 51). Dan Allah berfirman, “Wahai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu.” (QS. Al-Baqarah: 172). Kemudian beliau menyebutkan tentang seorang laki-laki yang mengadakan perjalanan jauh dalam keadaan kusut dan berdebu, dia menengadahkan kedua tangannya kelangit (Seraya berdoa), “Ya Rabb, Ya Rabb,” sedangkan

makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan dia dikenyangkan dengan yang haram, lalu bagaimana bisa doanya dikabulkan?” (HR. Muslim, Hadits Shahih).³⁸

Dalam konteks permasalahan diatas, maka melalui hadits ini dapat dipahami bahwa suatu kebaikan apabila dikerjakan dengan cara yang tidak baik maka hukumnya tidak boleh, begitu pula dengan sesuatu yang baik namun ditujukan untuk sesuatu yang tidak baik maka hal tersebut juga tidak boleh. Sama halnya dengan istighasah yang dilakukan dengan tujuan berjudi maka hukumnya tidak boleh dan akan tercatat dosa bukan pahala. Jadi, sesuatu yang baik akan dicatat pahala apabila dikerjakan dengan cara yang baik dengan maksud yang baik pula.

Selain itu, hadits diatas juga menjelaskan tentang perintah Allah SWT. terhadap orang-orang yang beriman untuk mengonsumsi makanan yang baik dan halal yang sudah Allah berikan. Adapun kaitannya dengan judi yaitu selain hukum dari judi sendiri itu haram, uang dari hasil perjudiannya-pun juga haram sehingga umat Islam tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi makanan, minuman, dan berpakaian dari hasil uang haram. Sama halnya dengan nikotin, judi akan membuat orang kecanduan untuk selalu melakukannya sebab judi seakan-akan menjanjikan kemenangan dan kekayaan bagi pelakunya padahal realitanya itu ialah berbanding terbalik dia akan

³⁸ M Ngisom Al-Barony, “Allah Hanya Menerima yang Baik,” Jateng.nu.or.id, Diakses pada 4 Agustus 2023, <https://jateng.nu.or.id/keislaman/allah-hanya-menerima-yang-baik-itBRu>.




mengalami kekalahan dan kemiskinan. Dalam hadits diatas Rasulullah SAW. memberikan kisah bahwa ada seorang laki-laki yang terhalang doanya akibat dari makanan, minuman, pakaiannya yang berasal dari barang-barang haram.

Berdasarkan penjelasan Habib Husein tersebut, pesan dakwah yang dapat diambil ialah kita tidak boleh mencampuradukkan antara kebaikan dengan keburukan, karena kedua hal tersebut merupakan sesuatu yang bertolak belakang dan tidak bisa disatukan. Allah SWT. hanya akan menerima kebaikan yang dikerjakan dengan menggunakan cara yang baik dan juga maksud yang baik.

- c) Apakah setiap orang yang mau pindah agama ada form pengunduran diri?

Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang ada dalam konten pemuda tersesat. Untuk menjawab pertanyaan dari pemuda tersesat ini, Tretan Muslim selaku pembawa acara mempersilahkan kepada kedua tokoh agama yaitu Habib Husein selaku tokoh agama Islam dan Pendeta Yerry Pattinasarany selaku tokoh dari agama Kristen. kedua tokoh agama tersebut diperkenankan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan ini berdasarkan keyakinan dan ajaran agama masing-masing.

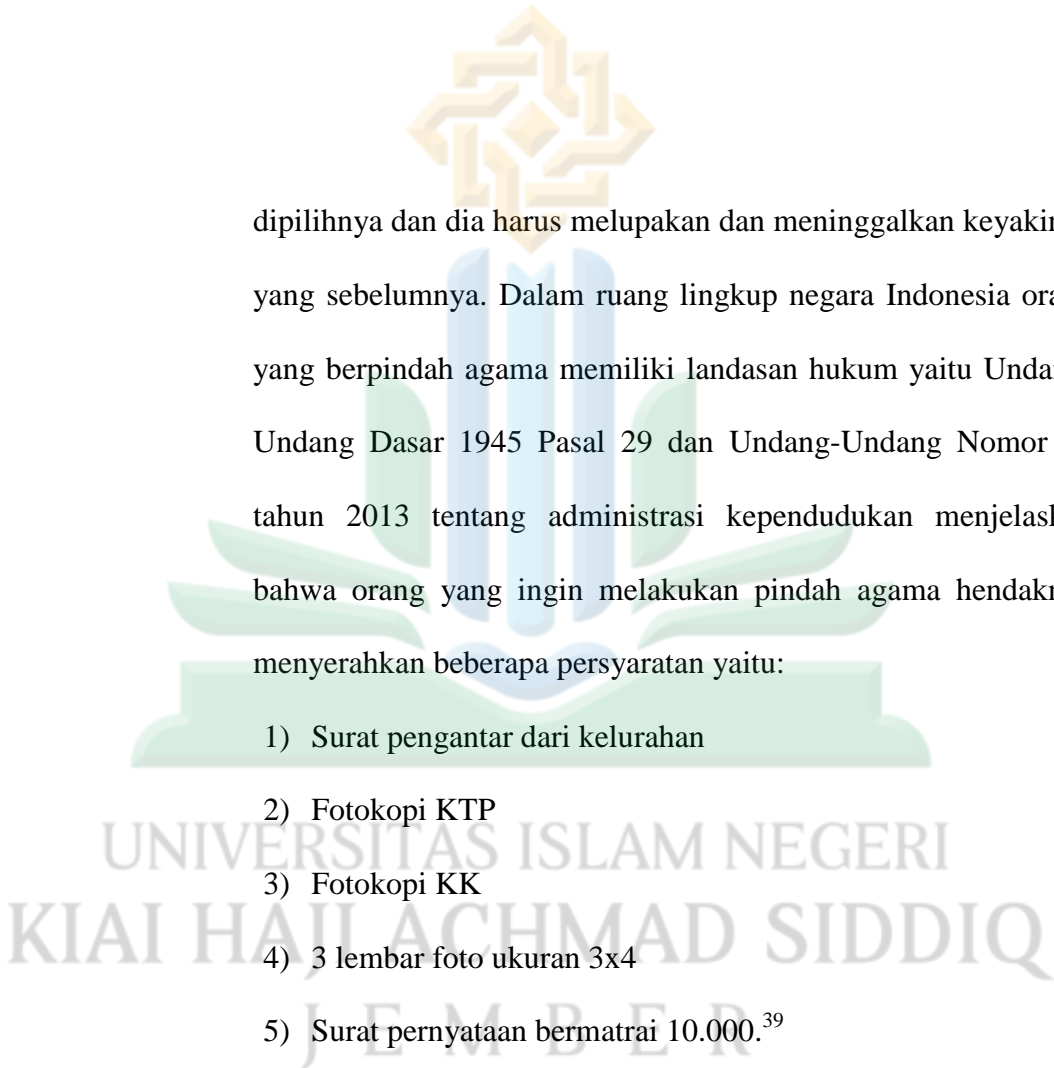
Dalam sudut pandang agama Islam, Habib Husein menyampaikan bahwa *“Tidak ada form yang disediakan untuk*



orang yang pindah agama dan orang yang mau masuk agama Islam, mereka cukup meninggalkan keyakinan lamanya dan berkomitmen dalam menjalankan ajaran dikeyakinan barunya. Apabila ada orang yang ingin berpindah agama ke-agama Islam syaratnya dia harus memastikan terlebih dahulu pikiran dan hatinya bahwa dia telah meninggalkan keyakinan yang sebelumnya, baru setelah itu dia langsung bersyahadat dan setelah itu dia sudah resmi memeluk agama Islam.”

Sedangkan menurut sudut pandang agama Kristen, menurut pendeta Yerry Pattinasarany menyampaikan bahwa “Di agama Kristen juga tidak terdapat form yang disediakan untuk orang yang ingin melakukan pindah agama atau orang yang ingin masuk agama Kristen, mereka cukup melakukan pengakuan Iman terhadap sebagaimana terdapat dalam ajaran agama Kristen. Bagi orang yang meninggalkan agama Kristen juga tidak terdapat surat pemecatan bahkan orang yang pindah agama di ajaran Kristen tidak boleh untuk dimusuhi dan tidak boleh dicoret dalam hak warisnya.”

Dari kedua penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa dalam Islam maupun dalam agama Kristen tidak ada form tertulis yang harus diisi oleh orang yang ingin berpindah agama, namun sebelum itu orang yang ingin berpindah agama harus terlebih dahulu benar-benar sudah yakin dengan keyakinan baru yang



dipilihnya dan dia harus melupakan dan meninggalkan keyakinan yang sebelumnya. Dalam ruang lingkup negara Indonesia orang yang berpindah agama memiliki landasan hukum yaitu Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan menjelaskan bahwa orang yang ingin melakukan pindah agama hendaknya menyerahkan beberapa persyaratan yaitu:

- 1) Surat pengantar dari kelurahan
- 2) Fotokopi KTP
- 3) Fotokopi KK
- 4) 3 lembar foto ukuran 3x4
- 5) Surat pernyataan bermatrai 10.000.³⁹

Persyaratan-persyaratan diatas bukan ketentuan murni dari agama melainkan sebagai kebutuhan administrasi negara. Sebab dalam proses pindah agama ada beberapa dokumen yang harus diganti seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), hal tersebut dikarenakan dalam KTP dan KK harus mencantumkan agama. Prosedur perubahan agama pada dokumen identitas seperti KTP dan KK dapat dilakukan di Kantor Urusan Agama secara gratis.

Seperti itulah hasil analisis dari isi pesan dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis yang telah

³⁹ SIMPESA. "Surat Keterangan Pindah Agama," [Simpesa.web.id](https://simpesa.web.id), Diakses pada 6 Agustus 2023, <https://simpesa.web.id/halaman/detail/surat-keterangan-pindah-agama>.

peneliti lakukan. Pada tahap selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil temuan yang peneliti temukan pada saat melakukan analisis data di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis.

C. Pembahasan Temuan

Setelah melakukan observasi terhadap konten dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis, peneliti menemukan data-data pendukung yang berkenaan dengan judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Data-data tersebut bukan bagian dari inti permasalahan yang peneliti bahas, melainkan sifatnya ialah temuan yang akan peneliti sertakan dalam penelitian ini.

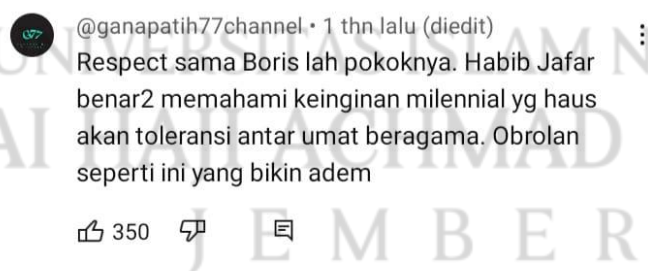
1. Respon Positif dari *Mad'u* Terhadap Dakwah Habib Husein

Respon yang positif dari masyarakat yang didapatkan oleh Habib Husein merupakan bentuk keberhasilan aktivitas dakwah yang telah ia lakukan. Hal tersebut dapat dilihat pada komentar-komentar yang mereka berikan pada *channel Youtube* Jeda Nulis. Bahkan yang memberikan respon positif terhadap dakwah Habib Husein tidak hanya dari golongan umat Islam saja, akan tetapi juga ada sebagian yang dari Non-Muslim ikut serta dalam berkomentar. Mereka tidak hanya memberikan komentar positif saja namun juga mengungkapkan perubahan sikap setelah menonton konten dakwah Habib Husein, selain itu mereka juga memberikan dukungan terhadap konten dakwah ini. Pada bagian ini peneliti ingin menyertakan hasil screenshot tentang komentar positif yang masyarakat berikan pada konten dakwah Habib Husein di akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis

berdasarkan hasil temuan peneliti. Komentar yang akan peneliti sertakan yaitu diambil berdasarkan dengan video yang peneliti analisis dalam penelitian ini.

a. Komentar Positif Pada Video Boris Belajar Islam Tak Takut Muallaf

Video Boris belajar Islam tak takut muallaf ini masuk kedalam kategori pesan dakwah tentang aqidah. Video tersebut memiliki komentar sebanyak 3,7 yang mana dari jumlah komentar tersebut rata-rata berisi komentar yang positif salah satunya sebagai berikut:



Gambar. 4.1
Komentar Netizen

Dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein menuai komentar sebagai bentuk kepuasan yang disampaikan oleh *mad'u*. Menurutnya, isi pesan dakwah Habib Husein mampu menjawab permasalahan dan apa yang dibutuhkan oleh kaum milenial.

b. Komentar Positif Pada Video Kultum Pemuda Tersesat

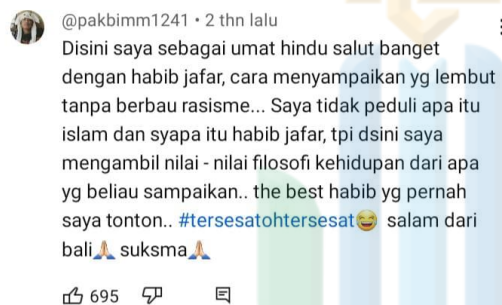
Video berjudul Kultum Pemuda Tersesat ini merupakan video kedua yang peneliti analisis dan masuk kedalam kategori pesan dakwah tentang syariah. Video ini mendapat komentar sebanyak 5,3 ribu dari jumlah tersebut rata-rata berisikan komentar yang positif seperti salah satunya sebagai berikut:



Akun *Youtube @toppermana* memberikan komentar pada video Kultum Pemuda Tersesat ini dalam bentuk dukungan dan apresiasi terhadap dakwah Habib Husein. Menurutnya, sosok Habib Husein merupakan seorang pendakwah yang mampu menerapkan nilai-nilai dakwahnya dalam bentuk perbuatan nyata sehingga mampu dirasakan oleh para pendengarnya. Pesan-pesan dakwahnya juga mampu menambah ketenangan setiap orang dalam beragama.

c. Komentar Positif Pada Video Adzan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati

Video dakwah Habib Husein tentang Adzan subuh bisa bangunkan orang mati merupakan video ketiga yang peneliti analisis. Video ini mendapat komentar yang positif dari masyarakat dengan jumlah komentar sebanyak 6,1 ribu salah satunya sebagai berikut:



Gambar. 4.3
Komentar Netizen

Komentar diatas diberikan oleh salah satu umat Hindu yang merasa kagum dan salut atas dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein.

Dia juga menyampaikan bahwa banyak nilai-nilai yang dapat dia ambil dari pesan dakwah Habib Husein. Hal ini menunjukkan bahwa beginilah seharusnya kegiatan dakwah dilakukan, semua orang boleh mendengarkan dan mengamalkan isi pesan dakwah selagi itu baik untuk mereka sekalipun berbeda agama dan keyakinan. Inilah salah satu bentuk dari Islam adalah agama “*Rahmatan lil alamin*” yaitu ajarannya boleh diamalkan oleh siapapun termasuk oleh umat agama lain.

Komentar-komentar positif yang masyarakat berikan kepada konten dakwah Habib Husein adalah bentuk keberhasilan dakwahnya, oleh karenanya penting adanya penganalisisan terhadap dakwah Habib Husein ini, guna meninjau dan memahami bagaimana kunci keberhasilan dakwah Habib Husein sehingga nantinya hal tersebut bisa kita terapkan dalam masyarakat.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari data hasil observasi dan dokumentasi tentang “Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Akun Media Sosial *Youtube* Jeda Nulis” ialah sebagai berikut:

1. Terdapat sembilan tema dakwah Habib Husein yang peneliti temukan pada akun media sosial *Youtube* Jeda Nulis. Berikut kesembilan tema dakwahnya:

- a. Jeda Ceramah

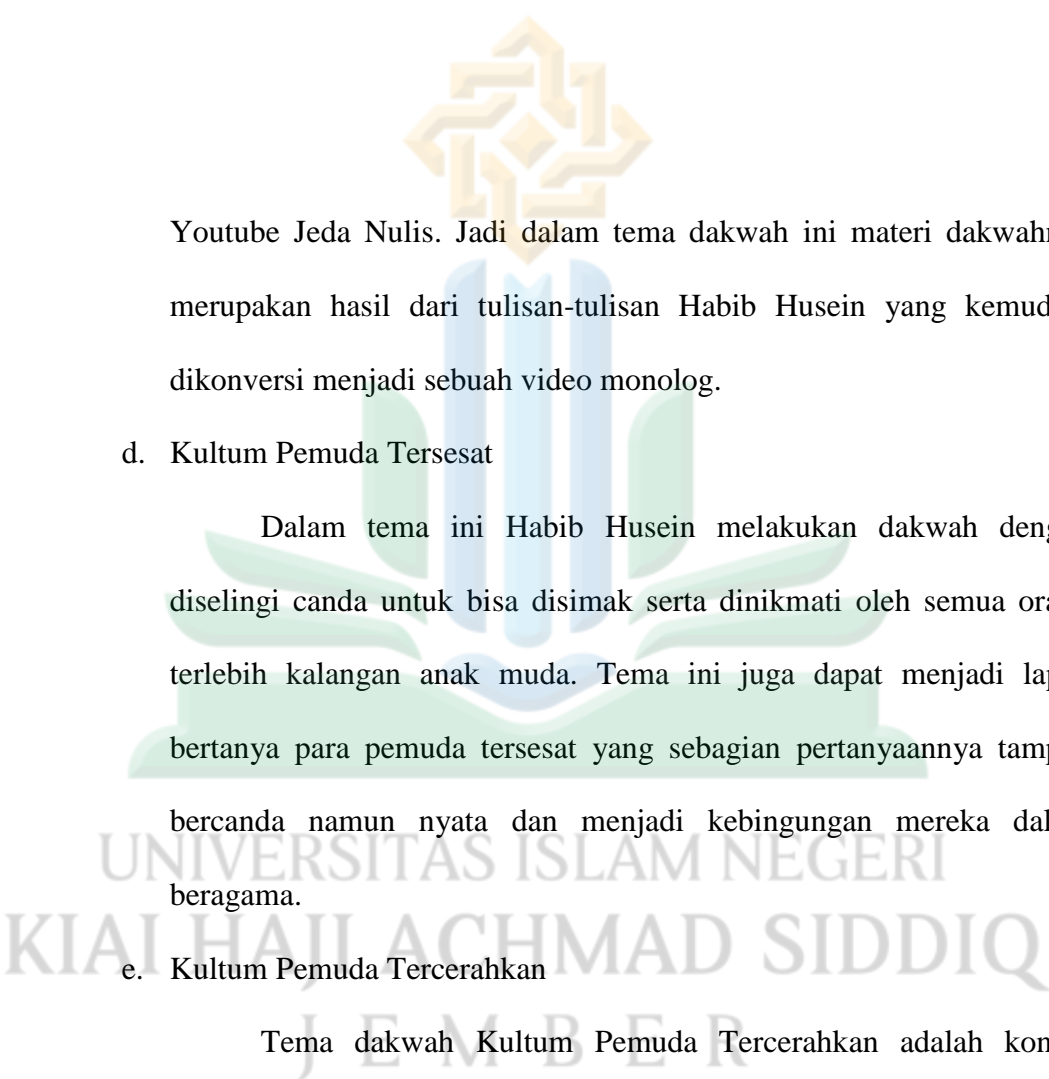
Jeda Ceramah adalah salah satu tema dakwah Habib Husein di *channel Youtube* Jeda Nulis. Tema dakwah ini terdiri dari beberapa video dakwah yang membahas tentang berbagai hal mengenai ajaran agama Islam dengan metode ceramah secara monolog kepada para jamaah digitalnya.

- b. Jeda Ngobrol

Tema dakwah Jeda Ngobrol ini berisi tentang dialog yang dilakukan oleh Habib Husein dengan berbagai pihak untuk membahas tentang berbagai hal seputar tema-tema keagamaan dan keislaman khususnya, serta isu-isu toleransi dan perdamaian.

- c. Jeda Nulis

Tema dakwah Jeda Nulis ini tidak lepas dari asal mula dakwah Habib Husein. Pada awalnya dia memulai dakwanya melalui tulisan, ditengah kesibukannya menulis beliau (Jeda) untuk membuat kanal



Youtube Jeda Nulis. Jadi dalam tema dakwah ini materi dakwahnya merupakan hasil dari tulisan-tulisan Habib Husein yang kemudian dikonversi menjadi sebuah video monolog.

d. Kultum Pemuda Tersesat

Dalam tema ini Habib Husein melakukan dakwah dengan diselengi canda untuk bisa disimak serta dinikmati oleh semua orang terlebih kalangan anak muda. Tema ini juga dapat menjadi lapak bertanya para pemuda tersesat yang sebagian pertanyaannya tampak bercanda namun nyata dan menjadi kebingungan mereka dalam beragama.

e. Kultum Pemuda Tercerahkan

Tema dakwah Kultum Pemuda Tercerahkan adalah konten dakwah Habib Husein yang konsepnya hampir sama dengan konten bertema Kultum Pemuda Tersesat. Tema dakwah ini merupakan tindak lanjut dari Pemuda Tersesat yang sudah mulai tercerahkan dan mulai serius dalam menjalankan ajaran agamanya.

f. Indonesia Rumah Bersama

Tema dakwah Indonesia Rumah Bersama adalah konten dakwah Habib Husein dengan metode dialog atau diskusi bersama tokoh agama lain. Pembahasan dalam tema ini ialah tentang toleransi dan perdamaian berdasarkan perspektif dan ajaran dari masing-masing tokoh agama.

g. Habib Nongkrong di Jaksel

Dalam tema dakwah ini Habib Husein mengajak Oza Rangkuti nongkrong di Jakarta Selatan (Jaksel) untuk ngobrolin tentang berbagai hal yang menjadi tren di kalangan Gen Z untuk kemudian dibahas berdasarkan perspektif agama Islam.

h. Habib Wacanda

Dalam tema dakwah ini Habib Husein mengajak para komedian dari berbagai suku di Indonesia untuk mengobrol tentang keunikan dan kelucuan suku mereka lalu kemudian dirayakan sebagai bagian dari Bhinneka Tunggal Ika.

i. KULTUM (Kuliner Tujuh Menit)

Tema dakwah KULTUM (Kuliner Tujuh Menit) ini merupakan konten dakwah dengan konsep kulineran. Jadi dalam tema dakwah ini Habib Husein akan mengajak para jamaah digitalnya untuk kulineran ditempat tertentu, kemudian Habib Husein akan mengulas apa yang menarik berdasarkan segi tempat, kuliner, serta apapun yang berkaitan dengan tema tersebut.

2. Ada tiga video yang peneliti pilih untuk dianalisis pesan dakwahnya berdasarkan jumlah *viewers*, komentar dan *like* terbanyak yaitu:

a. Boris Belajar Islam Tak Takut Muallaf

Video ini masuk dalam kategori pesan dakwah tentang aqidah, dimana Habib Husein melakukan dialog dengan salah satu umat Kristen yaitu Boris. Boris menceritakan pengalaman masa kecilnya

yang suka belajar agama Islam bahkan dia juga pernah melakukan salah satu ibadah yang setiap hari umat Islam kerjakan kepada Habib Husein.

b. Kultum Pemuda Tersesat

Konten ini merupakan tempat bertanya para pemuda tersesat tentang hal-hal yang mereka bingungkan terkait dengan agama. Terdapat tiga pertanyaan yang Habib Jawab dalam konten ini salah satunya tentang hukum mandi wajib setiap ingin melaksanakan salat.

Pertanyaan tersebut Habib Husein jawab bahwa boleh-boleh saja mandi wajib setiap akan melaksanakan salat namun harus sesuai dengan alasan-alasan yang menyebabkan dia harus mandi wajib.

c. Adzan Subuh Bisa Bangunkan Orang mati

Konten ini mengandung pesan dakwah tentang aqidah, terdapat tiga pertanyaan dalam konten ini salah satunya tentang “Adzan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati”. Pertanyaan tersebut diberikan oleh salah satu penonton konten dakwah Habib Husein yang kemudian dijawab dengan logis oleh Habib Husein, jangan orang mati diadzanin menggunakan adzan subuh yang akan bangun, orang hidup saja ketika adzan subuh berkumandang kadang tidak bangun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran atau usulan yang dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan agar lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran atau usulan dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi UIN KHAS Jember, peneliti berharap supaya perpustakaan kampus dapat memberikan dan menyediakan informasi-informasi baru yang dapat dijadikan sumber referensi bagi civitas akademika terlebih mahasiswa.
2. Kepada pemilik akun youtube Jeda Nulis, hendaknya mampu mempertahankan konsep dan metode dakwahnya dalam membina jamaah digitalnya terutama jamaah “Pemuda Tersesat”.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk terus berusaha menggali lebih dalam lagi tentang media-media dakwah yang tepat dan pas untuk digunakan di zaman yang selalu mengalami kemajuan ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Sulawesi Selatan : Qiara Media, 2019)
<https://repository.iainpare.ac.id/1165/1/Pengantar%20Ilmu%20Dakwah.pdf>
- Al-Barony, M Ngisom. “Allah Hanya Menerima yang Baik,” [Jateng.nu.or.id](http://jateng.nu.or.id), Diakses pada 4 Agustus 2023, <https://jateng.nu.or.id/keislaman/allah-hanya-menerima-yang-baik-itBRu>.
- Al-Barony, M Ngisom. “Rukun Islam,” NU Online Jateng, Diakses pada 14 Oktober 2023, <https://jateng.nu.or.id/amp/keislaman/rukun-islam-ynMTI>.
- Asnani, Ayu dan Burhanuddin. “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah” Skripsi, IAIN Parepare, 2020.
- Asror, Ahidul. “Paradigma Dakwah: Konsepsi Dasar dan Pengembangan Ilmu,” (Yogyakarta: LKIS, 2018), 3-5.
- Bachtiar, Wardi. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Waham Ilmu.1997), h.33.
- Claudia Ghaezani, Aurel. “Analisis Isi Pesan Dakwah Diakun Instagram @Hawariyyun” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Diakses pada Maret 21, 2023, https://repository.uin-suska.ac.id/15125/8/8.%20Bab%203_201906PAI-S3.pdf.
- Faisol, Mokhamad. “Keutamaan Shalat Subuh Berjamaah,” [Jatim.nu.or.id](http://jatim.nu.or.id), Diakses pada 1 Agustus 2023, <https://jatim.nu.or.id/keislaman/keutamaan-shalat-subuh-berjamaah-7pyzD>.
- Fida, A. “Ketua MUI Tegaskan Proses Hukum Kasus Kontroversi Holywings Harus Tetap Dilanjutkan” Hidayatullah.com, 26,06,2022, <https://hidayatullah.com/none/2022/06/27/232464/ketua-mui-tegaskan-proses-hukum-kasus-kontroversi-holywings-harus-tetap-dilanjutkan.html>.
- Fitriani, Anis. “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Ghaezani, Aurel Claudia. “Analisis Pesan Dakwah Di Akun Instagram @Hawaariyyun.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Hanafi, Muh. “fadilah Dan Kemuliaan Shalat Subuh Secara Berjamaah”, ntb.kemenag.go.id, Diakses pada 1 Agustus 2023,

<https://ntb.kemenag.go.id/baca/1613009400/fadilah-dan-kemuliaan-shalat-subuh-secara-berjama-ah>.

Hasan, Farid Nu'man. "Pro Kontra Ucapan Selamat Hari Raya Non Muslim," Channel Muslim.com, Diakses pada 28 Juli 2023, <https://chanelmuslim.com/syariah/pro-kontra-ucapan-selamat-hari-roya-nonmuslim>.

Hasyim, Syafiq. "Catatan Syafiq Hasyim, Berdakwah Tidak Boleh Memaksa", Geotimes, Diakses pada 14 Juli 2023, <https://geotimes.id/catatan-syafiq-hasyim/berdakwah-tidak-boleh-memaksa/>.

Hendra, Agus. "Toleransi Dalam Perspektif Islam," Cimahikota.go .id, Diakses pada 20 Juli 2023, <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/871-toleransi-dalam-perspektif-islam>.

Husein Ja'far Al-Hadar, Habib. @Jeda Nulis, "Indonesia Rumah Bersama: Bhinneka Tunggal Ika" youtube video, <https://youtu.be/NrUDMFEDWeA>.

Isa, Eva. "Ceramah Kontroversial Oki Setiana Dewi Soal KDRT" detikhot, 03 Februari 2022, <https://hot.detik.com/celeb/d-5927198/ceramah-kontroversial-ok-setiana-dewi-soal-kdrt/2>.

Islam Ramah, Redaksi. "Gus Baha: Berdakwah Tidak Boleh Memaksakan Kehendak," Islamramah.co, Diakses pada 14 Juli 2023, <https://umma.id/article/share/id/1002/863875>.

Itsram. "Toleransi Beragama Indonesia: Bagaimana Gajah di Pelupuk Mata" ITS News, 25 September 2021, <https://www.its.ac.id/news/2021/09/25/toleransi-beragama-indonesia-bagaimana-gajah-di-pelupuk-mata/>.

Ja'far Al-Hadar, Husein. Wikipedia, diakses pada 12 Mei 2023, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar.

Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)".

Kurniasih, Dewi. Yudi Rusfiana et al., *Teknik Analisa*. (Bandung: Alfabeta Bandung 2021), 5. <https://eprints2.ipdn.ac.id/600/1/2.%20Buku%20Teknik%20Analisa.pdf>.

Lajnah, Istiqomah. "Perintah Untuk Saling Menolong Dalam Mewujudkan Kebaikan Dan Ketakwaan" Almanhaj, 04 Oktober 2023, <https://almanhaj.or.id/22803-perintah-untuk-saling-menolong-dalam-mewujudkan-kebaikan-dan-ketakwaan-2.html>.

Latief, Hilman. "Tidak Ada Paksaan Dalam Beragama; Tafsir Surah al-Baqarah Ayat 256-257" Suara Muhammadiyah, Diakses pada 13 juli 2023,

<https://suaramuhammadiyah.id/2021/06/06/tidak-ada-paksaan-dalam-beragama-tafsir-surat-al-baqarah-ayat-256-257/>.

Lisandi, Ahmad Rian. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Ma'arif, Yahya Zainul. "Boleh Mandi Junub Tanpa Sebab Yang Jelas?|Buya Yahya Menjawab," Al-Bahjah TV. 13 Oktober 2023. Video. 5:54. <https://youtu.be/TyXT1e1dN9w?si=6TtMSpDqcsnhYq9I>.

Mario Chlief Taliwuna, Veydy Yanto Mangantibe. "Toleransi Beragama Sebagai Pendekatan Misi Kristen Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity* (JIREH), vol. 3 no. 1 (Juni 2021) : 40-41, <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/download/56/46/>.

Mufid Muwaffaq, Muhammad. "Memahami Hadis "Sampaikanlah Walau Satu Ayat" Baca Ini Wahai Sahabat Hijrah", PeciHitam.org, 03 Juli 2020, <https://pecihitam.org/sampaikanlah-walau-satu-ayat/>.

Mulyono, Hadi. "4 Kontroversi Hanan Attaki, Terbaru Ditolak Banser NU Madura" Hoedhoed, 20 Februari 2023, <https://hoedhoed.com/read/2023/02/20/3950/4-kontroversi-hanan-attaki-terbaru-ditolak-banser-nu-madura>.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Nafis, Cholil. "Kontroversi Wayang, Media Dakwah Harus kreatif" Ngaji Bareng (Khazanah), 19 Februari 2022, <https://www.ngopibareng.id/read/kontroversi-wayang-cholil-nafis-media-dakwah-harus-kreatif>.

Nasution, Muhammad Mahmud. "Tinjauan Batasan Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam" *Jurnal IAIN Padang Sidimpuan*, Diakses pada 22 Juli 2023, <https://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/JP/article/download/3421/pdf>.

Natalia, Bernice Vionita. "Berbagai Macam Perselisihan Umat Beragama Di Indonesia Ditinjau Dari Paradigma Teori Konflik Marx" *Osf.Oi*, <https://osf.oi/awc3u/download/?format=pdf#:~:text=Ada%20beberapa%20penyebab%20konflik%20antar,tanpa%20mengikuti%20kaedah%20yang%20ada>.

Nurjanah, Umi Sumbulah. *Pluralisme agama : makna dan lokalitas pola kerukunan antarumat beragama*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2013.

Pikri, Rizal. "Metode Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di Channel Youtube Jeda Nulis" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022) 44-48.

- Pirdha, Tya. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Priatmojo, Dedy. "Kontroversi Gus Miftah, NU: Minimal Saat Berdakwah Maksiat Berhenti" Viva.co.id, 14 September 2018, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1074831-kontroversi-gus-miftah-nu-minimal-saat-berdakwah-maksiat-berhenti>.
- Silmi, Nisa Adilah. "Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- SIMPESA. "Surat Keterangan Pindah Agama," Simpesa.web.id, Diakses pada 6 Agustus 2023, <https://simpesa.web.id/halaman/detail/surat-keterangan-pindah-agama>.
- Sitanggang, Debora Danisa Kurniasih Perdana. "Pengertian Analisis adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya," *Bali*, 13 Desember 2022, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>.
- Siti Mardyanah, "Analisis Isi Klaus Krippendorff Pada Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja Di Detik.com" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Soru, Esra Alfred. "Toleransi Beragama Dalam Pandangan Kristen," Binus University, Diakses pada 21 Juli 2023, <https://student-activity.binus.ac.id/po/2016/05/toleransi-beragama-dalam-pandangan-kristen/>.
- Sugiyono dan Puji Lestari. "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)". Bandung: Alfabeta Bandung, 2021.
- Sunnatullah "Tafsir QS Al-Mumtahanah 8-9: Perihal Hubungan Antarumat Beragama", Islam.nu.or.id, Diakses pada 4 September 2023, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir/qs-al-mumtahanah-8-9-perihal-hubungan-antarumat-beragama-W7Azu>.
- Triono, Aru Lego. "Tal Sempat Mandi Junub Karena Tertidur hingga Pagi, Apakah Puasa Tetap Sah?," NU Online, Diakses pada 13 Oktober 2023, <https://www.nu.or.id/nasional/tak-sempat-mandi-junub-karena-tertidur-hingga-pagi-apakah-puasa-tetap-sah-bDION>.
- Triyono, Agus dan Nifsya Khaira Marhuda. "Studi analisis isi pesan dakwah dalam media sosial instagram @dakwah tauhid". *Jurnal Interaksi: Jurnal*

Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 1, (Januari 2020): 51.
https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/3944/pdf_40.

Yulianti, Cicin. "Surah Al-Imran Ayat 104: Seruan Kepada Muslim Untuk Amar Ma'ruf Nahi Mungkar", *detikHikmah*, 09 Januari 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6506553/surah-ali-imran-ayat-104-seruan-kepada-muslim-untuk-amar-maruf-nahi-munkar/amp>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhal Anshari
NIM : D20191110
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



Fadhal Anshari
NIM. D20191110

DOKUMENTASI

1. Channel Youtube Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Jeda Nulis •
@jedanulis • 1,37 jt subscriber • 302 video
Saya penulis muda tentang tema keislaman di media massa sejak lebih 10 tahun lalu. Saat... >

Disubscribe

Beranda Video Shorts Playlist Komunitas

Untuk Anda

HABIB SPECIAL SHOW MAULID, YONO SPECIAL SHOW STAND UP, NOPEK MALAH MAU NIKAH! 40:05
Kawan Saya, Davi Stumbing 17:41
MADURA SWASTA VS JAKSEL 16:12
MAKAN PECEL MADIUN LEGENDARIS BARENG NO 294 rb x ditonton • 2 bulan yang lalu

Video ▶ Putar semua

Tentang **J E M B E R** ✕

Saya penulis muda tentang tema keislaman di media massa sejak lebih 10 tahun lalu. Saat ini, sembari terus menulis, di saat jeda, saya bikin video tentang Islam yang adem. Karena saat ini, khususnya generasi millennial, penyampaian melalui video lebih diminati. Sekalian agar saya bisa mengekspresikan gagasan saya secara lebih leluasa dengan media visual.

Detail channel

- www.youtube.com/@jedanulis
- 1,37 jt subscriber
- 302 video
- 104.665.239 x ditonton
- Bergabung pada 4 Mei 2018
- Indonesia

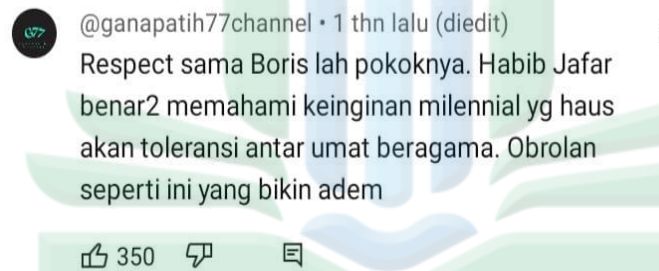
Bagikan channel Laporkan pengguna



DOKUMENTASI

2. Komentar Positif Pada Konten Dakwah Habib Husein

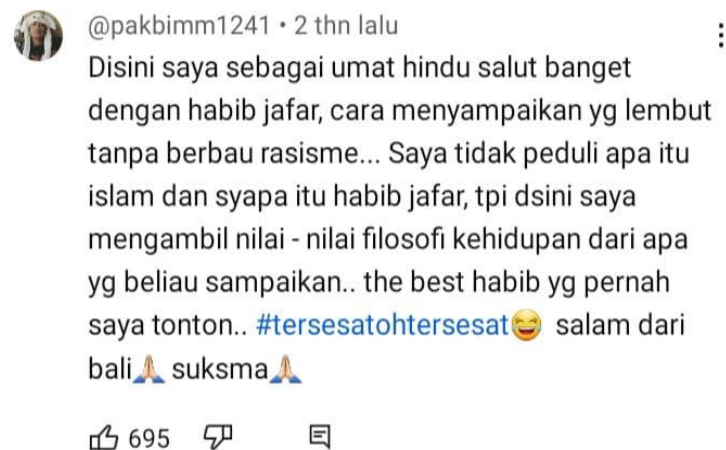
a. Komentar pada video Boris belajar Islam tak takut Muallaf



b. Komentar pada video Kultum Pemuda Tersesat



c. Komentar pada video adzan subuh bisa bangunkan orang mati





BIODATA PENULIS



A. BIODATA DIRI

Nama : Fadhal Anshari
 NIM : D20191110
 Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 28 Mei 2001
 Alamat : Dusun Komadu RT/RW 009/004 Desa
 Banmaleng, Kecamatan Giligenting,
 Kabupaten Sumenep.
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 No. Telepon : 087770716012
 Email : fadalansori04@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Lembaga/Instansi	Tahun
1.	RA Nurul Ulum	2008-2010
2.	MI Nurul Ulum	2010-2015
3.	MTS Nurul Ulum	2015-2017
4.	MA Nurul Ulum	2017-2019
5.	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2019-2023